

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia

Laporan keuangan
tanggal 31 Desember 2021 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/
Financial statements
as of December 31, 2021 and
for the year then ended
with independent auditors' report

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia
Kantor Pusat
Gedung Menara Palma Lantai 20
Jl. HR Rasuna Said, Blok X2 Kav. 6
Jakarta Selatan 12950
Telp. (021) 525 0900 (Hunting)
Fax. (021) 525 0708
www.mandiriinhealth.co.id

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN PADA
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN 2020 SERTA TAHUN-TAHUN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT**

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama : Budi Tua Arifin Tampubolon
Alamat Kantor : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
JI HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili : Jalan Pancoran Timur IX/6 RT/RW
sesuai KTP 005/008, Kelurahan Pengadegan,
Kecamatan Pancoran
Nomor Telepon : 08111664304
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Rahmat Syukri
Alamat Kantor : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
JI HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Alamat Domisili : Jalan Kelapa Hibrida V BD III/8 RT/RW
sesuai KTP 007/013, Pondok Kelapa, Duren Sawit,
Jakarta Timur
Nomor Telepon : 081510600836
Jabatan : Direktur

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia;
2. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tidak mengandung informasi dan fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 20 Januari / January 20, 2022
Atas nama dan mewakili Direksi / For and on behalf of the Board of Directors

BUDI TUA ARIFIN TAMPUBOLON
Direktur Utama/President Director



RAHMAT SYUKRI
Direktur/Director

**DIRECTORS' STATEMENT
REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE FINANCIAL STATEMENTS AS OF
DECEMBER 31, 2021 AND 2020 FOR THE YEARS THEN ENDED**

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA

We the undersigned:

1. Name : Budi Tua Arifin Tampubolon
Office Address : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
JI HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Domicile Address : Jalan Pancoran Timur IX/6 RT/RW
as Stated in ID 005/008, Kelurahan Pengadegan,
Card Kecamatan Pancoran.
Telephone : 08111664304
Title : President Director
2. Name : Rahmat Syukri
Office Address : Gedung Menara Palma, Lantai 20,
JI HR Rasuna Said Blok X2 Kav 6
Jakarta Selatan 12950
Domicile Address : Jalan Kelapa Hibrida V BD III/8 RT/RW
as Stated in ID 007/013, Pondok Kelapa, Duren Sawit,
Card Jakarta Timur
Telephone : 081510600836
Title : Director

Declare that:

1. We are responsible for preparation and presentation of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements
2. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standard;
3. a. All information in the PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b. PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's financial statements do not contain any incorrect information or material fact, nor do they omit information or material facts;
4. We are responsible for the PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia's internal control system.

We certify the accuracy of this statement.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2021 DAN
UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA
TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2021 AND
FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH
INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Pages	
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan.....	1	<i>Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain.....	2-3	<i>Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	4	<i>Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	5	<i>Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	6-98	<i>Notes to the Financial Statements</i>

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. 00029/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/1/2022

**Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan pada tanggal 31 Desember 2021, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. 00029/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/1/2022

**The Shareholders, the Board of Commissioners,
and the Board of Directors
PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia**

We have audited the accompanying financial statements of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia, which comprise the statement of financial position as of December 31, 2021, and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. 00029/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/2022 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dalam penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia tanggal 31 Desember 2021, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. 00029/2.1032/AU.1/08/0240-1/1/2022 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

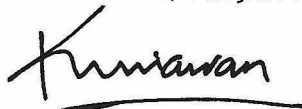
An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia as of December 31, 2021, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Muhammad Kurniawan, CPA

Registrasi Akuntan Publik No. AP.0240/Public Accountant Registration No. AP.0240

20 Januari 2022/ January 20, 2022



PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	31 Desember/ December 31, 2021	Catatan/ Notes	31 Desember/ December 31, 2020	
ASET				ASSETS
Kas dan setara kas	850.764.003.592	4	729.239.341.748	Cash and cash equivalents
Deposito	158.670.000.000	5	160.520.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	92.117.658.430	6	140.919.777.050	Premium receivables, net
Efek-efek	1.077.938.539.404	7	868.429.564.907	Marketable securities
Piutang hasil investasi	10.882.087.744	8	9.826.355.363	Investment income receivables
Piutang investasi	30.069.496.467	9	-	Investment receivables
Aset dan piutang reasuransi	82.328.114.919	10	90.170.440.289	Reinsurance assets and receivables
Piutang lain-lain, neto	62.131.140.655	11	109.647.757.075	Other receivables, net
Beban dibayar di muka dan uang muka	15.100.549.074	12	20.162.895.097	Prepaid expenses and advances
Aset tetap, neto	22.458.686.824	13	24.965.289.994	Fixed assets, net
Aset hak guna	30.893.305.456	14	42.294.043.771	Right of use assets
Estimasi pengembalian pajak	104.500.000	20b	1.063.021.971	Estimated claim for tax refund
Aset pajak tangguhan	71.597.967.921	20e	49.320.389.635	Deferred tax assets
Aset lain-lain	19.246.488.135	15	8.178.112.984	Other assets
TOTAL ASET	2.524.302.538.621		2.254.736.989.884	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS				LIABILITIES
Akrua dan utang lain-lain	139.755.377.505	17	86.355.588.636	Accruals and other payables
Liabilitas sewa	20.677.150.967	18	32.615.654.060	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	37.477.935.427	19	22.366.185.535	Commission and acquisition expenses payables
Utang reasuransi	790.918.528	19	19.271.492.285	Reinsurance payables
Titipan premi	19.162.185.321	21	24.125.675.033	Premium deposits
Utang pajak	34.761.668.683	20a	17.759.614.787	Tax payables
Liabilitas kepada pemegang polis:				Liabilities to policyholders:
Utang klaim	206.776.593	16	5.721.921.883	Claim payables
Liabilitas manfaat polis masa depan	179.569.528.560	22	174.264.113.276	Liability for future policy benefits
Premi yang belum merupakan pendapatan	380.718.608.235	23	312.382.390.262	Unearned premium income
Estimasi liabilitas klaim	306.337.180.703	24	226.536.397.864	Estimated claim liabilities
Liabilitas imbalan kerja karyawan	36.855.415.848	25	29.308.096.539	Employee benefits liabilities
TOTAL LIABILITAS	1.156.312.746.370		950.707.130.160	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - modal dasar ditempatkan dan disetor penuh - 1.000.000 saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham	1.000.000.000.000	26	1.000.000.000.000	Share capital - authorized issued and fully paid - 1,000,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	200.000.000.000		200.000.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	167.989.792.251		104.029.859.724	Unappropriated
TOTAL EKUITAS	1.367.989.792.251		1.304.029.859.724	TOTAL EQUITY
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	2.524.302.538.621		2.254.736.989.884	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31				
	2021	Catatan/ Notes	2020	
PENDAPATAN				INCOME
Pendapatan premi				Premium income
Premi bruto	2.559.905.418.002	28	2.445.582.469.088	Gross premium
Premi reasuransi	(346.780.817.626)	28	(421.817.381.075)	Reinsurance premium
Premi koasuransi	(4.840.698.833)	28	(7.330.591.090)	Coinsurance premium
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(70.691.878.867)	28	85.603.431.198	Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets
Total pendapatan premi, neto	2.137.592.022.676		2.102.037.928.121	Total premium income, net
Hasil investasi, neto	113.456.880.502	29	139.703.764.064	Investment income, net
Pendapatan lain-lain, neto	3.456.873.213	30	3.569.168.961	Other income, net
TOTAL PENDAPATAN	2.254.505.776.391		2.245.310.861.146	TOTAL INCOME
BEBAN				EXPENSES
Beban asuransi				Insurance expenses
Klaim dan manfaat	1.916.169.285.643	31	2.053.105.129.203	Claim and benefit
Klaim reasuransi dan koasuransi	(373.326.582.455)		(369.968.204.835)	Reinsurance and coinsurance claims
Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait	94.725.570.397	32	71.057.103.758	Net changes in liability for future policy benefits, estimated claim liability and the related reinsurance assets
Beban akuisisi, neto	151.398.841.845	33	150.796.686.746	Acquisition expenses, net
Total beban asuransi	1.788.967.115.430		1.904.990.714.872	Total insurance expenses
Beban pemasaran	6.721.999.014	34	6.415.191.504	Marketing expenses
Beban umum dan administrasi	293.604.788.532	35	244.390.886.341	General and administrative expenses
TOTAL BEBAN	2.089.293.902.976		2.155.796.792.717	TOTAL EXPENSES
LABA SEBELUM PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	165.211.873.415		89.514.068.429	INCOME BEFORE FINAL TAX AND INCOME TAX EXPENSES
PAJAK FINAL	(16.505.827.297)	20f	(22.240.037.975)	FINAL TAX
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	148.706.046.118		67.274.030.454	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSES
BEBAN PAJAK PENGHASILAN, NETO	(15.723.068.128)	20c,20f	(166.723.873)	INCOME TAX EXPENSES, NET
LABA TAHUN BERJALAN	132.982.977.990		67.107.306.581	INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
(lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
(continued)
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2021	Catatan/ Notes	2020	
LABA TAHUN BERJALAN	132.982.977.990		67.107.306.581	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				<i>Item that will not be reclassified to profit or loss:</i>
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	(2.141.473.165)	25	(1.517.535.203)	<i>Remeasurement of employee benefits liability</i>
Pajak penghasilan terkait pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi	225.734.284	20e	1.016.871.534	<i>Income tax related to the item that will not be reclassified to profit or loss</i>
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN, NETO	(1.915.738.881)		(500.663.669)	TOTAL OTHER COMPREHENSIVE INCOME, NET
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	131.067.239.109		66.606.642.912	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein
are in the Indonesian language.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Saldo laba/ Retained earnings		Total	
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated ¹⁾		
Saldo tanggal 31 Desember 2019		1.000.000.000.000	200.000.000.000	116.871.069.007	1.316.871.069.007	Balance as of December 31, 2019
Dividen kas	27	-	-	(79.447.852.195)	(79.447.852.195)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja karyawan, neto		-	-	(500.663.669)	(500.663.669)	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan		-	-	67.107.306.581	67.107.306.581	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2020		1.000.000.000.000	200.000.000.000	104.029.859.724	1.304.029.859.724	Balance as of December 31, 2020
Dividen kas	27	-	-	(67.107.306.582)	(67.107.306.582)	Cash dividend
Pengukuran kembali atas liabilitas imbangan kerja karyawan, neto		-	-	(1.915.738.881)	(1.915.738.881)	Remeasurement on employee benefits liability, net
Laba tahun berjalan		-	-	132.982.977.990	132.982.977.990	Income for the year
Saldo tanggal 31 Desember 2021		1.000.000.000.000	200.000.000.000	167.989.792.251	1.367.989.792.251	Balance as of December 31, 2021

¹⁾ Saldo laba yang belum ditentukan penggunaannya termasuk pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan/
Unappropriated retained earnings includes remeasurement of employee benefits liability

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2021
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended
December 31, 2021
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2021	Catatan/ Notes	2020	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan pendapatan premi, neto	2.601.763.257.982		2.496.335.494.146	Receipts of premium income, net
Pendapatan klaim reasuransi	369.193.874.656		379.557.234.527	Receipts of reinsurance claims
Penerimaan restitusi pajak	805.772.221	20g	2.583.658.250	Receipts of tax refund
Penerimaan pendapatan lain-lain	3.456.873.214		5.039.135.979	Receipts of other income
Pembayaran premi reasuransi dan koasuransi	(370.102.090.216)		(418.254.515.570)	Payment of reinsurance and coinsurance premium
Pembayaran beban akuisisi	(137.767.294.105)		(110.754.551.748)	Payment of acquisition expenses
Pembayaran klaim dan manfaat, neto	(1.873.118.515.127)		(2.040.163.615.039)	Payment of claims and benefits, net
Pembayaran beban umum dan administrasi	(212.127.488.186)		(224.337.633.247)	Payment of general and administration expenses
Pembayaran pajak	(23.396.408.283)		(925.474.440)	Payment of tax
Kas neto diperoleh dari aktivitas operasi	358.707.982.156		89.079.732.858	Net cash provided by operating activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil investasi	108.213.955.712		105.906.225.315	Receipts from investment income
Pencairan deposito berjangka	1.289.450.000.000		4.983.394.498.830	Redemption of time deposits
Penempatan deposito berjangka	(1.287.600.000.000)		(4.989.320.000.000)	Placement of time deposits
Penerimaan obligasi jatuh tempo	50.000.000.000		22.000.000.000	Receipts from matured bonds
Pembelian obligasi	(183.890.000.000)		(10.000.000.000)	Purchase of bonds
Penjualan reksadana	1.339.935.454.835		53.295.797.926	Sale of mutual fund
Pembelian reksadana	(1.457.942.560.687)		(37.562.555.902)	Purchase of mutual fund
Penjualan saham	-		4.172.845.998	Sale of stock
Pembelian saham	-		(2.277.255.000)	Investment in stock
Penjualan aset tetap	-		124.451.125	Sale of fixed assets
Perolehan aset tetap	(13.822.287.414)		(11.515.689.979)	Acquisitions of fixed assets
Kas neto diperoleh dari aktivitas investasi	(155.655.437.554)		118.218.318.313	Net cash provided by investing activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITY
Pembayaran liabilitas sewa	(14.420.576.176)	18	(14.201.830.474)	Payment of lease liabilities
Pembayaran dividen kas	(67.107.306.582)	27	(79.447.852.195)	Cash dividend payment
Kas neto diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(81.527.882.758)		(93.649.682.669)	Net cash provided by (used in) financing activities
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	121.524.661.844		113.648.368.502	NET INCREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	729.239.341.748		615.590.973.246	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	850.764.003.592	4	729.239.341.748	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these financial statements taken as a whole.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (“Perusahaan”) didirikan pada tanggal 6 Oktober 2008 berdasarkan Akta Notaris NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., No. 2 dan telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-90399.AH.01.01 tanggal 26 November 2008.

Akta Perusahaan terakhir diubah dengan Akta Notaris Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 11 tanggal 9 Agustus 2021 terkait perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan. Perubahan tersebut telah diterima dan dicatat di dalam Sistem Administrasi Badan Hukum Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia sesuai dengan surat No. AHU-AH.01.03-0438759 tertanggal 20 Agustus 2021.

Kegiatan utama Perusahaan adalah bergerak dalam bidang asuransi jiwa, termasuk asuransi kesehatan dan asuransi kecelakaan diri.

Perusahaan mendapatkan izin usaha di bidang asuransi jiwa yang tertuang dalam Salinan Keputusan Menteri Keuangan No. KEP-38/KM.10/2009 tanggal 20 Maret 2009.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Gedung Menara Palma, Jakarta Selatan dengan 14 (empat belas) kanal distribusi yang tersebar di berbagai lokasi di Indonesia.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, adalah sebagai berikut:

	2021
Dewan Komisaris:	
Komisaris Utama	Yusak Labanta S. Silalahi
Komisaris Independen	Prastuti Soewondo
Komisaris Independen	Fachmi Idris
Komisaris Independen	-
Komisaris	Hernando
Direksi:	
Direktur Utama	Budi Tua Arifin Tampubolon
Direktur	Rahmat Syukri
Direktur	Bugi Riagandhy
Direktur	Oni Jauhari
Direktur Kepatuhan	Retno Dyah Pujiasti

1. GENERAL INFORMATION

PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia (“The Company”) was established on October 6, 2008 based on Notarial Deed No. 2 of NM Dipo Nusantara Pua Upa, S.H., and has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia based on Decree No. AHU-90399.AH.01.01 dated November 26, 2008.

The Company’s Article of Association was latest amended through notarial deed of Mala Mukti, S.H., LL.M. No. 11 dated August 9, 2021 in relation to the changes in the composition of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors. The amendment has been accepted and registered in the Company Administrative System of Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through its letter No. AHU-AH.01-03.0438759 dated August 20, 2021.

The Company is primarily engaged in life insurance business, including health and personal accident insurance.

The Company obtained a license to operate in life insurance sector as stated in the decision letter of the Minister of Finance No. KEP-38/KM.10/2009 dated March 20, 2009.

Head office of the Company is located at Menara Palma Building, Jakarta Selatan with 14 (fourteen) channel distributions that spread in various locations in Indonesia.

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company’s Board of Commissioners and Board of Directors, are as follows:

	2020	
		Board of Commissioners:
Yusak Labanta S. Silalahi	Yusak Labanta S. Silalahi	President Commissioner
Ali Ghufon Mukti	Ali Ghufon Mukti	Independent Commissioner
Bambang Wibowo	Bambang Wibowo	Independent Commissioner
Ade Irfan Pulungan	Ade Irfan Pulungan	Independent Commissioner
Hernando	Hernando	Commissioner
		Directors:
Budi Tua Arifin Tampubolon	Budi Tua Arifin Tampubolon	President Director
Rahmat Syukri	Rahmat Syukri	Director
Bugi Riagandhy	Bugi Riagandhy	Director
Oni Jauhari	Oni Jauhari	Director
Retno Dyah Pujiasti	Retno Dyah Pujiasti	Compliance Director

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

	2021
Ketua	Prastuti Soewondo
Anggota	Hernando
Anggota	Adrial Salam
Anggota	Faktasia Anita

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan memiliki masing-masing 452 dan 422 pegawai tetap dan masing-masing 333 dan 402 pegawai tidak tetap (tidak diaudit).

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Kebijakan akuntansi signifikan yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut adalah sebagai berikut:

a. Dasar penyusunan laporan keuangan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia ("SAK"), yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI).

Laporan keuangan disusun sesuai dengan PSAK No. 1 (Revisi 2013). Laporan keuangan disusun berdasarkan biaya perolehan, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan penilaian lain seperti dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun yang bersangkutan. Laporan keuangan disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas atas dasar aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

As of December 31, 2021 and 2020, the composition of the Company's Audit Committee's are as follows:

	2020	
Bambang Wibowo		Chairman
Hernando		Member
Adrial Salam		Member
Faktasia Anita		Member

As of December 31, 2021 and 2020, the Company had 452 and 422 permanent employees, respectively, and 333 and 402 non-permanent employees, respectively (unaudited).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

The significant accounting policies that were applied in the preparation of the financial statements as of December 31, 2021 and 2020, and for the years then ended were as follows:

a. Basis of preparation of financial statements

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards ("SFA") which comprise the Statements of Financial Accounting Standard ("SFAS") and Interpretations of Financial Accounting Standard ("IFAS") issued by the Board of Financial Accounting Standards of the Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI).

The financial statements have been prepared in accordance with SFAS No. 1 (Revised 2013). The financial statements have been prepared on the basis of historical costs, except for certain accounts which are presented on the basis of other measurements, as stated in the respective accounting policies of relevant accounts. The financial statements are prepared under the accrual basis, except for the statement of cash flows.

The statement of cash flows is prepared based on direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan
(lanjutan)

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan diungkapkan di Catatan 3.

Seluruh angka dalam laporan keuangan ini disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain.

b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2021

Pada tanggal 1 Januari 2021, Perusahaan menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") amandemen yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Perusahaan telah dilakukan seperti yang dipersyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan standar dan interpretasi baru atau revisi, yang relevan dengan operasi Perusahaan dan memberikan dampak pada laporan keuangan, adalah sebagai berikut:

a. PSAK No. 22 (Amendemen 2019):
Kombinasi Bisnis tentang Definisi Bisnis.

Amandemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis menjelaskan bahwa untuk dianggap sebagai suatu bisnis, rangkaian aktivitas dan aset yang terintegrasi harus mencakup, minimal, suatu masukan dan proses substantif yang, bersama-sama, secara signifikan berkontribusi pada kemampuan untuk menghasilkan keluaran.

Lebih jauh, ini menjelaskan bahwa bisnis dapat eksis tanpa menyertakan semua *input* dan proses yang diperlukan untuk menciptakan *output*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of financial statements
(continued)

The preparation of financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions. It also requires management to make judgments in the process of applying the accounting policies of the Company. The area that is complex or requires a higher level of consideration or areas where assumptions and estimates could have a significant impact on the financial statements are disclosed in Note 3.

All figures presented in the financial statements are stated in Rupiah, unless otherwise stated.

b. Standards and interpretations effective in
2021

On January 1, 2021, the Company adopted amendments to the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Company's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of the new or revised standards and interpretations, which are relevant to the Company's operations resulted in an effect on the financial statements, as follows:

a. SFAS No. 22 (2019 Amendment): Business
Combinations: Definition of Business.

The amendment to SFAS No. 22 Business Combinations clarifies that to be considered a business, an integrated set of activities and assets must include, at a minimum, an input and a substantive process that, together, significantly contribute to the ability to create output.

Furthermore, it clarifies that a business can exist without including all of the inputs and processes needed to create outputs.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2021 (lanjutan)

- b. Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, Amendemen PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan Amendemen PSAK No. 73: Sewa tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2.

Amendemen PSAK No. 71, Amendemen PSAK No. 55, Amendemen PSAK No. 60, Amendemen PSAK No. 62 dan Amendemen PSAK No. 73 tentang Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 diadopsi dari IFRS tentang *Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2*.

Reformasi acuan suku bunga tersebut mengacu pada reformasi global yang menyepakati penggantian IBOR dengan acuan suku bunga alternatif. Adapun isu akuntansi yang timbul dari penggantian IBOR dibagi menjadi dua tahap yaitu:

1. Tahap 1 (*pre-replacement issues*)
Merupakan isu atas ketidakpastian yang muncul menjelang periode transisi yang mempengaruhi pelaporan keuangan pada periode sebelum penggantian acuan suku bunga. Untuk mengatasi isu tersebut IASB telah mengeluarkan *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7* pada tahun 2019 yang telah diadopsi dan disahkan oleh DSAK IAI menjadi Amendemen PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, Amendemen PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran dan Amendemen PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang Reformasi Acuan Suku Bunga.
2. Tahap 2 (*replacement issues*)
Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 membahas isu yang mungkin mempengaruhi pelaporan keuangan selama reformasi acuan suku bunga, termasuk dampak perubahan arus kas kontraktual atau hubungan lindung nilai yang timbul dari penggantian acuan suku bunga dengan acuan alternatif yang baru.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Standards and interpretations effective in
2021 (continued)

- b. Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, Amendments to SFAS No. 62: Insurance Contracts and Amendments to SFAS No. 73: Leases on Interest Rate Reference Reform - Stage 2.

Amendments to SFAS No. 71, Amendments to SFAS No. 55, Amendments to SFAS No. 60, Amendments to SFAS No. 62 and Amendments to SFAS No. 73 concerning Interest Rate Reference Reform - Phase 2 were adopted from IFRS concerning Interest Rate Benchmark Reform - Phase 2.

The interest rate reference reform refers to the global reform which agrees to replace IBOR with an alternative interest rate reference. The accounting issues that arise from replacing IBOR are divided into two stages, namely:

1. Stage 1 (*pre-replacement issues*)
Is an issue of uncertainty that arises before the transition period that affects financial reporting in the period before the replacement of the reference interest rate. To overcome this issue the IASB has issued *Interest Rate Benchmark Reform Amendments to IFRS No. 9, IAS No. 39 and IFRS No. 7* in 2019 which have been adopted and ratified by IASB IAI to become Amendments to SFAS No. 71: Financial Instruments, Amendments to SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement and Amendments to SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures on Interest Rate Reference Reforms.
2. Stage 2 (*pre-replacement issues*)
Interest Rate Reference Reform - Stage 2 addresses issues that may affect financial reporting during the benchmark interest rate reform, including the impact of changes in contractual cash flows or hedging relationships that arise from replacing the benchmark interest rate with a new alternative reference.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

b. Standar dan interpretasi yang berlaku efektif
pada tahun 2021 (lanjutan)

Amendemen ini mengubah persyaratan dalam PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, PSAK No. 55: Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran, PSAK No. 60: Instrumen Keuangan: Pengungkapan, PSAK No. 62: Kontrak Asuransi dan PSAK No. 73: Sewa yang terkait dengan:

- perubahan dasar untuk menentukan arus kas kontraktual dari aset keuangan, liabilitas keuangan dan liabilitas sewa;
- akuntansi lindung nilai; dan
- pengungkapan.

Reformasi Acuan Suku Bunga - Tahap 2 hanya berlaku untuk perubahan yang disyaratkan oleh reformasi acuan suku bunga untuk instrumen keuangan dan hubungan lindung nilai. Amendemen ini berlaku efektif per 1 Januari 2021 dengan penerapan dini diperkenankan.

Tidak ada dampak yang signifikan atas amandemen dan revisi standar yang berlaku efektif pada tanggal 1 Januari 2021 terhadap laporan keuangan Perusahaan.

c. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi sesuai dengan definisi yang dimaksud dalam PSAK No. 7 tentang "Pengungkapan Pihak-Pihak Berelasi" yang termasuk pengungkapan jumlah kompensasi yang dibayarkan oleh Perusahaan kepada personil manajemen kunci. Kompensasi yang diungkapkan dalam laporan keuangan Perusahaan mencakup imbalan kerja jangka pendek, imbalan pasca kerja dan imbalan kerja jangka panjang lainnya.

Jenis transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi yang terkait diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

b. Standards and interpretations effective in
2021(continued)

These amendments amend the requirements of SFAS No. 71: Financial Instruments, SFAS No. 55: Financial Instruments: Recognition and Measurement, SFAS No. 60: Financial Instruments: Disclosures, SFAS No. 62: Insurance Contracts and SFAS No. 73: Leases related to:

- *changes in the basis for determining the contractual cash flows of financial assets, financial liabilities and lease liabilities;*
- *hedge accounting; and*
- *disclosure.*

Interest Rate Reference Reform - Stage 2 applies only to changes required by the benchmark interest rate reform for financial instruments and hedge relationships. These amendments are effective as of January 1, 2021 with earlier application permitted.

There is no significant impact of the amendments and revisions of the standards effective on January 1, 2021 to the Company's financial statements.

c. Transactions with related parties

The Company engaged in transactions with related parties as defined in accordance with SFAS No. 7 regarding "Related Party Disclosures" which includes the disclosure on the amount of compensation paid by the Company to key management personnel. The compensation disclosed in the Company's financial statements includes the short-term employee benefits, post-employment benefits and other long-term employee benefits.

The nature of significant transactions and balances with related parties are disclosed in the related notes to the financial statements.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan

Aset keuangan

Aset keuangan Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, deposito, piutang premi-neto, efek-efek, piutang hasil investasi, piutang lain-lain-neto, piutang reasuransi dan aset lain-lain - uang jaminan.

Perusahaan mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut (i) aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi, (ii) pinjaman yang diberikan dan piutang, (iii) aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal.

Perusahaan tidak memiliki aset keuangan dalam kategori tersedia untuk dijual.

- (i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi

Kategori ini terdiri dari dua sub-kategori: aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi, dan aset keuangan yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan oleh Perusahaan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat atau jika merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek (*short-term profit taking*) yang terkini.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments

Financial assets

The Company's financial assets consist of cash and cash equivalents, deposits, premium receivables-net, marketable securities, investment income receivables, other receivables-net, reinsurance receivables and other assets - deposit.

The Company classifies financial assets into the following categories (i) financial assets at fair value through profit or loss, (ii) provided loans and receivables, (iii) held-to-maturity financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. The management determines the classification of financial assets at initial recognition.

The Company has no financial assets classified as available-for-sale.

- (i) *Financial assets at fair value through profit or loss*

This category comprises two sub-categories: financial assets classified as fair value through profit or loss, and financial assets designated by the Company as at fair value through profit or loss upon initial recognition.

A financial asset is classified as fair value through profit or loss if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling or repurchasing it in the short term, or if it is part of a portfolio of identified financial instruments which are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi (lanjutan)

Instrumen keuangan yang dikelompokkan ke dalam kategori ini diakui pada nilai wajarnya pada saat pengakuan awal; biaya transaksi (jika ada) diakui secara langsung ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dan penjualan instrumen keuangan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan dicatat masing-masing sebagai "hasil investasi, neto".

- (ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

- yang dimaksudkan oleh Perusahaan untuk dijual dalam waktu dekat, yang diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan, serta yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
- yang pada saat pengakuan awal ditetapkan dalam kelompok tersedia untuk dijual oleh Perusahaan; atau
- dalam hal Perusahaan mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman yang diberikan dan piutang.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (i) Financial assets at fair value through profit or loss (continued)

Financial instruments included in this category is recognised initially at fair value; transaction costs (if any) are recognised directly to the statement of profit or loss and other comprehensive income. Gains or losses arising from changes in fair value and sales of these financial instruments are recognised directly in the statement of profit or loss and other comprehensive income and are reported respectively as "investment income, net".

- (ii) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- those that the Company intends to sell immediately or in the short term, which are classified as held-for-trading, and those that upon initial recognition designates to be at fair value through profit or loss;
- those that the Company upon initial recognition designates as available for sale; or
- those for which the Company may not recover substantially all of its initial investment, other than because of loans and receivables deterioration.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

(ii) Pinjaman yang diberikan dan piutang
(lanjutan)

Pada saat pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif. Pendapatan bunga dari aset keuangan yang diklasifikasi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang dicatat di dalam pendapatan investasi. Dalam hal terjadi penurunan nilai, kerugian penurunan nilai dilaporkan sebagai pengurang dari nilai tercatat dari aset keuangan dalam kelompok pinjaman yang diberikan dan piutang, dan diakui di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "beban umum dan administrasi".

(iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo

Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran dan jatuh tempo yang tetap serta telah ditentukan dimana manajemen Perusahaan memiliki maksud positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan hingga jatuh tempo, kecuali:

- a. aset keuangan yang pada saat pengakuan awal nilai wajarnya diakui melalui laba rugi;
- b. aset keuangan yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai kelompok tersedia untuk dijual; dan
- c. aset keuangan yang memenuhi definisi sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo diakui pada nilai wajarnya ditambah biaya transaksi (jika ada) dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan suku bunga efektif dikurangi cadangan kerugian penurunan nilai (jika ada).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

(ii) Loans and receivables (continued)

Loans and receivables are initially recognised at fair value plus transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest rate method. Interest income on financial assets classified as loans and receivables is included in the investment income. In case of impairment, the impairment loss is reported as a deduction from the carrying value of the financial assets classified as loans and receivables and recognised in the statement of profit or loss and other comprehensive income as "general and administrative expenses".

(iii) Held-to-maturity financial assets

Held-to-maturity financial assets are non-derivative financial assets with fixed and determinable payments in which the Company's management has the positive intention and ability to hold to maturity, other than:

- a. those that the Company upon initial recognition designates as at fair value through profit or loss;
- b. those that the Company designates as available for sale; and
- c. those that meet the definition of loans and receivables.

These are initially recognised at fair value including transaction costs (if any) and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method less allowance for impairment losses (if any).

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Aset keuangan (lanjutan)

- (iii) Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo (lanjutan)

Pendapatan bunga dari aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dicatat dan dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain sebagai "hasil investasi, neto".

Liabilitas keuangan

Liabilitas keuangan Perusahaan yaitu utang komisi dan biaya akuisisi, akrual dan utang lain-lain dan utang klaim.

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi diukur pada nilai wajar ditambah biaya transaksi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penentuan nilai wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran dengan kondisi pasar saat ini.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Financial assets (continued)

- (iii) Held-to-maturity financial assets
(continued)

Interest income on held-to-maturity financial assets are included in the statement of profit or loss and other comprehensive income and reported as "investment income, net".

Financial liabilities

The Company's financial liabilities are commission and acquisition expenses payables, accruals and other payables and claim payables.

The Company classifies its financial liabilities into the category of financial liabilities measured at amortised cost.

Financial liabilities measured at amortised cost

Financial liabilities that are not classified as fair value through profit and loss fall into this category and are measured at amortised cost.

Financial liabilities at amortised cost are initially recognised at fair value including transaction costs and subsequently measured at amortised cost, using the effective interest method.

Determination of fair value

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date under current market conditions.

The Company uses valuation techniques appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penentuan nilai wajar (lanjutan)

Seluruh instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar dikategorikan sesuai dengan hirarki berikut:

- Tingkat 1: harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses entitas pada tanggal pengukuran.
- Tingkat 2: nilai wajar yang menggunakan input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Tingkat 1 yang dapat diobservasi, baik secara langsung atau secara tidak langsung.
- Tingkat 3: nilai wajar yang menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi (input yang tidak dapat diobservasi).

Investasi reksadana dinyatakan pada nilai pasar berdasarkan nilai aset neto pada tanggal laporan posisi keuangan.

Pengakuan

Perusahaan menggunakan akuntansi tanggal perdagangan untuk kontrak reguler ketika mencatat transaksi aset keuangan.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan aset keuangan dilakukan ketika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir, atau ketika aset keuangan tersebut telah ditransfer dan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset tersebut telah ditransfer (jika secara substansial seluruh risiko dan manfaat tidak ditransfer, maka Perusahaan melakukan evaluasi untuk memastikan keterlibatan berkelanjutan atas kendali yang masih dimiliki tidak mencegah penghentian pengakuan).

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas telah dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Saling hapus

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Determination of fair value (continued)

All financial instruments measured at fair value are categorized according to the following hierarchy:

- Level 1: quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that the entity can access at the measurement date.
- Level 2: the fair value uses inputs other than quoted prices included within Level 1 that are observable, either directly or indirectly.
- Level 3: the fair value uses inputs that are not based on observable market data (unobservable inputs).

Investments in mutual fund are stated at market value in accordance with the net value of assets at the statement of financial position date.

Recognition

The Company uses trade date accounting for regular way contracts when recording financial assets transactions.

Derecognition

Financial assets are derecognised when the contractual rights to receive the cash flows from these assets have ceased to exist or the assets have been transferred and substantially all the risks and rewards of ownership of the assets are also transferred (if all risks and rewards have not been substantially transferred, the Company performs an evaluation to ensure that continuing involvement on the basis of any retained powers of control does not prevent derecognition).

Financial liabilities are derecognised when they have been redeemed or otherwise extinguished.

Off-setting

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position if there is currently an enforceable legal right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realise the assets and settle the liabilities simultaneously.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Saling hapus (lanjutan)

Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. harus tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. harus dapat dipaksakan secara hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

Pendapatan dan beban disajikan dalam jumlah bersih hanya jika diperkenankan oleh standar akuntansi.

Klasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen keuangan ke dalam klasifikasi tertentu yang mencerminkan sifat dari informasi dan mempertimbangkan karakteristik dari instrumen keuangan tersebut. Klasifikasi ini dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Kategori yang didefinisikan oleh PSAK No. 55 (Revisi 2014)/Category as defined by SFAS No. 55 (Revised 2014)		Golongan (ditentukan oleh Perusahaan)/Class (as determined by the Company)
Aset keuangan/ Financial Assets	Aset keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laba rugi/ Financial assets at fair value through profit or loss	Efek-efek/ Marketable securities
	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Kas dan setara kas/ Cash and cash equivalents Deposito/ Deposits Piutang premi/ Premiums receivable Piutang hasil investasi/ Investment income receivables Piutang Investasi/ Investment receivables Piutang lain-lain/ Other receivables Piutang reasuransi/ Reinsurance receivables Aset lain-lain - uang jaminan/ Other asset - deposit
	Aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity financial assets	Efek-efek/ Marketable securities
Liabilitas keuangan/ Financial Liabilities	Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities at amortised cost	Utang komisi dan biaya akuisisi/ Commission and acquisition expenses payables Akrua dan utang lain-lain/ Accruals and other payables Utang klaim/ Claims payable Utang reasuransi/ Reinsurance payables

Perusahaan tidak diperkenankan untuk mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Perusahaan sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Financial instruments (continued)

Off-setting (continued)

This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of the business;
 - ii. the event of default;
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

Income and expenses are presented on a net basis only when permitted by accounting standards.

Classification of financial instruments

The Company classifies the financial instruments into classes that reflects the nature of information and take into account the characteristic of those financial instruments. The classification of financial asset shown in the table below:

The Company shall not reclassify any financial instrument out of fair value through profit or loss classification if upon initial recognition the financial instrument is designated by the Company as measured at fair value through profit or loss.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Reklasifikasi instrumen keuangan

Perusahaan tidak boleh mengklasifikasikan aset keuangan sebagai aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo, jika dalam periode berjalan atau dalam kurun waktu dua tahun sebelumnya, telah menjual atau mereklasifikasi aset keuangan dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan sebelum jatuh tempo (lebih dari jumlah yang tidak signifikan dibandingkan dengan jumlah nilai investasi dimiliki hingga jatuh tempo), kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut:

- a) dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali dimana perubahan suku bunga pasar tidak akan berpengaruh secara signifikan terhadap nilai wajar aset keuangan tersebut;
- b) terjadi setelah Perusahaan telah memperoleh secara substansial seluruh jumlah pokok aset keuangan tersebut sesuai jadwal pembayaran atau Perusahaan telah memperoleh pelunasan dipercepat; atau
- c) terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali Perusahaan, tidak berulang dan tidak dapat diantisipasi secara wajar oleh Perusahaan.

Penurunan nilai instrumen keuangan

Pada setiap tanggal laporan posisi keuangan Perusahaan mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang obyektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan) dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara handal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Reclassification of financial instruments

The Company shall not classify any financial assets as held-to-maturity, if the Company has, during the current financial year or during the two preceding financial years, sold or reclassified more than an insignificant amount of held-to-maturity financial assets before maturity (more than insignificant in relation to the total amount of held-to-maturity financial assets), other than sales or reclassifications that:

- a) are so close to maturity or the financial asset's call date that changes in the market rate of interest would not have a significant effect on the financial asset's fair value;
- b) occur after the Company has collected substantially all of the financial asset's original principal through scheduled payments or prepayments; or
- c) are attributable to an isolated event that is beyond the Company's control, is non-recurring and could not have been reasonably anticipated by the Company.

Impairment of financial instruments

The Company assesses at each statement of financial position date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. Impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai instrumen keuangan
(lanjutan)

Bukti obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai meliputi wanprestasi atau tunggakan pembayaran oleh pemegang polis, atau data yang dapat diobservasi lainnya yang terkait dengan kelompok aset keuangan seperti memburuknya status pembayaran debitur atau penerbit efek-efek dalam kelompok tersebut, atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

Perusahaan menentukan bukti penurunan nilai atas aset keuangan secara individual dan kolektif. Evaluasi penurunan nilai secara individual dilakukan terhadap aset keuangan yang signifikan secara individual.

Semua aset keuangan yang signifikan secara individual yang tidak mengalami penurunan nilai secara individual dievaluasi secara kolektif. Aset keuangan yang tidak signifikan secara individual akan dievaluasi secara kolektif untuk menentukan penurunan nilainya dengan mengelompokkan aset keuangan tersebut berdasarkan karakteristik risiko yang serupa. Aset keuangan yang dievaluasi secara individual untuk penurunan nilai dan dimana kerugian penurunan nilai diakui, tidak lagi termasuk dalam penurunan nilai secara kolektif.

Kerugian penurunan nilai atas aset keuangan yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset keuangan dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut.

Jika pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara obyektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, dengan menyesuaikan akun penyisihan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

d. Financial instruments (continued)

Impairment of financial instruments
(continued)

Objective evidence that financial assets are impaired involves default or arrears in payment by the policy holder, or other observable data related with a group of financial assets such as worsening of the payment status of borrowers or issuers of the marketable securities in the group, or economic conditions that correlate with defaults on assets in the group.

The Company determines the evidence for decline in value of financial assets individually and collectively. Individual evaluation of impairment is made to the significant financial assets individually.

All significant financial assets that are not individually impaired are evaluated collectively. Financial assets that are not significant on an individual basis will be evaluated collectively to determine the decline in value by classifying financial assets based on similar risk characteristics. Financial assets are evaluated individually for impairment and where the impairment loss is recognised, they are no longer included in the impairment collectively.

The impairment loss on financial assets recorded at amortised cost is measured as the difference between the carrying value of financial assets and the present value of estimated future cash flows discounted using the financial asset's original effective interest rate.

If in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised, the previously recognised impairment loss is reversed by adjusting the provision account. The amount of the impairment reversal is recognised in the profit or loss.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kontrak asuransi

Kontrak asuransi adalah kontrak dimana penanggung menerima risiko asuransi yang signifikan dari tertanggung. Risiko asuransi yang signifikan didefinisikan sebagai kemungkinan membayar manfaat yang signifikan kepada tertanggung apabila suatu kejadian yang diasuransikan terjadi dibandingkan dengan manfaat minimum yang akan dibayarkan apabila risiko yang diasuransikan tidak terjadi.

Perusahaan menerbitkan kontrak asuransi yang menerima risiko asuransi yang signifikan dari pemegang polis.

Ketika sebuah kontrak telah diklasifikasi sebagai kontrak asuransi, reklasifikasi terhadap kontrak tersebut tidak dapat dilakukan kecuali ketentuan perjanjian kemudian diamandemen.

Produk-produk Perusahaan dibagi berdasarkan kategori sebagai berikut:

Type polis/ Policy type	Deskripsi manfaat/ Description of benefits
Asuransi Jiwa Kumpulan (<i>Non Par</i>)/ <i>Group Life Insurance (Non Par)</i>	Produk Asuransi Jiwa Kumpulan (<i>Non Par</i>) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin risiko kematian, kecelakaan dan/atau memberikan manfaat berupa tabungan di akhir kontrak kepada pemegang polis atau peserta apabila risiko yang dipertanggungkan terjadi./ <i>Non par group life insurance represents group insurance product which provides protection to cover the risk of death, accident, and/or provide saving benefit at the end of contract to the policyholders or the member upon the occurrence of insured risks.</i>
Asuransi Kesehatan Kumpulan (<i>Non Par</i>)/ <i>Group Health Insurance (Non Par)</i>	Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan (<i>Non Par</i>) merupakan produk asuransi kumpulan yang menjamin biaya kesehatan bagi peserta asuransi dari pelayanan kesehatan di rumah sakit atau fasilitas kesehatan lainnya atas pengobatan terhadap suatu penyakit sesuai kebutuhan dengan indikasi medis./ <i>Non par group medical insurance represents group insurance product which covers medical expenses for the policyholders who received medical treatment at hospitals or other medical facilities for diseases in accordance to the medical needed.</i>

Pengakuan pendapatan premi

Premi diterima sesuai dengan termin pembayaran dan premi diakui sebagai pendapatan selama periode risiko sesuai dengan proporsi jumlah proteksi asuransi yang diberikan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Insurance contract

Insurance contract is a contract under which the insurer accepts significant insurance risk from the policyholder. Significant insurance risk is defined as the possibility of paying significantly more benefit to the policyholder upon the occurrence of insured event compared to the minimum benefit payable in a scenario where the insured event does not occur.

The Company issues insurance contracts that accepted significant insurance risk from the policyholders.

Once a contract has been classified as an insurance contract, no reclassification is subsequently performed unless the terms of the agreement are later amended.

The Company's products are divided into the following main categories:

Premium income recognition

Premium is received based on the term of payment and recognised as premium income over the period of risk coverage insurance protection provided.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Reasuransi

Perusahaan mereasuransikan sebagian porsi risikonya kepada perusahaan reasuradur. Jumlah premi yang dibayar atau porsi premi atas transaksi reasuransi prospektif diakui sesuai dengan proporsi jumlah proteksi reasuransi yang diterima berdasarkan kontrak reasuransi.

Aset reasuransi termasuk saldo yang akan dibayarkan oleh perusahaan reasuransi untuk *ceded* liabilitas manfaat polis masa depan, *ceded* estimasi liabilitas klaim, dan *ceded* premi yang belum merupakan pendapatan. Jumlah manfaat yang ditanggung oleh reasuradur dihitung dengan metode *stop loss* dan *quota shares*.

PSAK No. 62 tidak memperkenankan saling hapus antara:

- a. aset reasuransi dengan liabilitas asuransi terkait; atau
- b. pendapatan atau beban dari kontrak reasuransi dan beban atau pendapatan dari kontrak asuransi terkait.

Jika aset reasuransi mengalami penurunan nilai, Perusahaan mengurangi nilai tercatat dan mengakui kerugian penurunan nilai tersebut dalam laba rugi. Aset reasuransi mengalami penurunan nilai jika ada bukti obyektif, sebagai akibat dari suatu peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset reasuransi, bahwa Perusahaan tidak dapat menerima seluruh jumlah sesuai syarat-syarat kontrak, dan dampak pada jumlah yang akan diterima dari reasuradur dapat diukur secara handal.

Klaim dan manfaat

1. Beban klaim adalah beban yang terdiri dari klaim asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan, yaitu klaim kematian, klaim cacat, dan klaim jaminan pemeliharaan kesehatan karena jatuh tempo dan karena pembatalan (*surrender*).
2. Beban manfaat asuransi adalah beban yang menunjang dan meningkatkan pelayanan atas manfaat asuransi, baik terhadap pembeli pelayanan maupun terhadap pembeli asuransi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Insurance contract (continued)

Reinsurance

The Company has reinsured a portion of the risk to the reinsurance company. The amount of premium paid or portion of premium from prospective reinsurance transactions is recognized over the reinsurance contract in proportion with the protection received.

Reinsurance assets includes the balances to be paid by reinsurance company for ceded liabilities in future policy benefits, ceded estimated liability claims, and ceded unearned premiums. Total benefits which are covered by reinsurance company are calculated using stop loss and quota shares method.

SFAS No. 62 does not allow offset between:

- a. reinsurance assets and the related insurance liabilities; or
- b. income or expense from reinsurance contract and expense or income from the related insurance contract.

In case the reinsurance assets is impaired, the Company reduces the carrying amount and recognises the impairment loss in the profit or loss. Reinsurance assets is impaired if there is objective evidence, as a result of an event that occurred after the initial recognition of the reinsurance assets that the Company may not received all amounts due under the terms of the contract, and the impact on the amount to be received from the reinsurance can be measured reliably.

Claims and benefits

1. Claim expenses include insurance claims which payments are based on the insured events, i.e. claims on death, disability, and health insurance which are due or surrendered.
2. The insurance benefit expense is an expense which helps improves services in relation to insurance benefits, rendered either to customers or to insurance participants.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Klaim dan manfaat (lanjutan)

3. Pengakuan beban klaim dan manfaat asuransi adalah sebagai berikut:

- a) Klaim meliputi klaim yang telah disetujui (*settled claims*), klaim dalam proses penyelesaian (*outstanding claims*), dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR).
- b) Akibat proses penelaahan lebih lanjut dan perbedaan antara jumlah estimasi klaim dengan klaim yang dibayarkan, diakui sebagai penambah atau pengurang beban klaim dan manfaat dalam laba rugi pada periode terjadinya perubahan.

Liabilitas manfaat polis masa depan

Liabilitas ini merupakan jumlah dana yang harus disediakan oleh penanggung untuk membayar manfaat dan klaim di masa yang akan datang kepada pihak sebagaimana dinyatakan dalam polis.

Perusahaan menghitung liabilitas manfaat polis masa depan dengan menggunakan metode *Gross Premium Reserve* yang mencerminkan nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan, nilai kini estimasi seluruh biaya yang dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan.

Perubahan liabilitas manfaat polis masa depan diakui dalam laba rugi tahun berjalan.

Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim adalah estimasi liabilitas Perusahaan atas klaim-klaim asuransi yang telah terjadi, yaitu klaim-klaim dari pemberi pelayanan kesehatan (*provider*) yang ditunjuk oleh Perusahaan namun klaim tersebut belum diajukan oleh *provider*, serta klaim-klaim yang sudah diterima Perusahaan namun belum ditentukan nilai gantinya.

Pengakuan dan pencatatan estimasi klaim adalah sebesar nilai aktual klaim dalam proses penyelesaian (OSC), yakni tagihan yang telah dilaporkan dan ditagihkan oleh *provider* namun masih dalam proses penyelesaian dan belum ditetapkan nilai gantinya.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Insurance contract (continued)

Claims and benefits (continued)

3. The recognition of insurance claims and benefit is based on the following criteria:

- a) Claims include settled claims, outstanding claims and claims incurred but not reported (IBNR).
- b) Due to further analysis, and the difference between the estimated claims and claims paid, is recognized as addition or deduction to claim and benefits expenses in the profit or loss of the period when the changes occurred.

Liabilities for future policy benefits

These liabilities represent the amount of funds which must be provided by insurer to pay the future benefits and claims to the parties as stated in the policies.

The Company calculates the liability for future policy benefits using *Gross Premium Reserve* method that reflects the present value of estimated payments throughout the guaranteed benefits including all the embedded options available, the estimated present value of all handling costs incurred and also considering the future premium receipt.

Changes in liability for future policy benefits are recognised in the current year's profit or loss.

Estimated claims liabilities

The estimated claims liability is the liability of the Company for insurance claims, which are claims from the appointed providers which have not been submitted to the Company, and those claims received by the Company but the claims amount has not been determined.

Recognition of estimated claims equals to actual amount of outstanding claim (OSC), i.e. claims submitted by providers under verification process and their replacement amount have not been determined.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

e. Kontrak asuransi (lanjutan)

Premi yang belum merupakan pendapatan

Premi yang belum merupakan pendapatan atas kontrak asuransi dihitung secara individual dari tiap nilai pertanggungan dan besarnya premi yang belum merupakan pendapatan ditetapkan secara proporsional selama periode proteksi yang diberikan (*daily amortisation*).

Tes kecukupan liabilitas

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Perusahaan menilai apakah premi yang belum merupakan pendapatan, liabilitas manfaat polis masa depan dan estimasi liabilitas klaim (liabilitas asuransi) yang diakui dalam laporan posisi keuangan telah mencukupi, dengan membandingkan jumlah tercatat tersebut dengan estimasi arus kas masa depan sesuai dengan kontrak asuransi dan diukur dengan menggunakan tingkat suku bunga masa kini.

Jika perbandingan tersebut menunjukkan bahwa nilai tercatat atas liabilitas asuransi (dikurangi dengan biaya akuisisi tanggungan dan aset takberwujud terkait, apabila ada) lebih rendah dibandingkan dengan estimasi nilai kini atas arus kas masa depan, maka kekurangan tersebut diakui dalam laba rugi.

Beban akuisisi

Merupakan beban asuransi yang dikeluarkan sehubungan:

1. Penutupan asuransi yang meliputi komisi tahun pertama, komisi penutupan lanjutan, tunjangan keagenan, komisi *overriding* bonus pemasaran, kutipan premi, pemeriksaan kesehatan calon tertanggung, beban karyawan *underwriting*, beban *underwriting* dan penerbitan kartu peserta sebagai tanda pemegang polis asuransi.
2. Penagihan premi seperti biaya administrasi tagihan premi, biaya bank, biaya rekonsiliasi data premi dan biaya umum lainnya yang berkenaan dengan penagihan piutang premi.

Beban akuisisi ditangguhkan dan diamortisasi sesuai dengan pengakuan pendapatan premi belum merupakan pendapatan selama periode pertanggungan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

e. Insurance contract (continued)

Unearned premium income

Unearned premium income is income from insurance contract, which is calculated individually for each insurance coverage and the amount of unearned premiums are calculated proportionally over the protection period (daily amortisation).

Liability adequacy test

At each end of reporting year, the Company evaluates whether the unearned premium income, liability for future policy benefits and estimated claim liabilities (insurance liabilities) as recognized in the statement of financial position have been adequately recognized by comparing the carrying amount with the estimated future cash outflows in accordance with the insurance contracts and measured using current market discount rate.

If the valuation indicates that the carrying value of insurance liabilities (net deferred acquisition costs and relevant intangible assets, if any) is lower compared to the estimated present value of future cash outflows, then such deficiency is recognized in the profit or loss.

Acquisition expenses

These are expenses incurred in relation to:

1. *Insurance coverage which include initial year commission, subsequent coverage commission, agency fee, overriding commission, marketing bonuses, premium collection, insurance applicants health check up, underwriting employee expenses, underwriting expenses and policyholders' identity cards.*
2. *Premium collection, such as general administration, banking expenses, reconciliation expenses, and other general and administrative expenses related to the premium collection.*

The acquisition cost is deferred and amortised using the same method of recognition of unearned premium which is proportional over the protection period.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

f. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, kas di bank, dan deposito berjangka dengan jangka waktu 3 (tiga) bulan atau kurang sejak tanggal perolehan, sepanjang tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

g. Beban dibayar di muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus.

h. Aset tetap dan penyusutan

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan (pengakuan awal) setelah dikurangi akumulasi penyusutan. Biaya perolehan mencakup semua pengeluaran yang terkait secara langsung dengan perolehan aset tetap. Setelah pengakuan awal, aset tetap diukur sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Penyusutan dihitung dengan metode garis lurus selama umur manfaat aset. Taksiran masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Masa Manfaat (tahun)/
Useful life (year)

Kendaraan	5 tahun/years
Inventaris kantor	5 tahun/years
Peralatan kantor	5 tahun/years
Komputer dan perangkat lunak	3 tahun/years

Akumulasi biaya konstruksi aset tetap dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi selesai. Penyusutan mulai dibebankan pada tanggal yang sama.

Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke laba rugi di tahun yang sama pada saat terjadinya. Pengeluaran yang memperpanjang masa manfaat aset atau yang memberikan tambahan manfaat ekonomis dikapitalisasi dan disusutkan selama sisa masa manfaat aset yang bersangkutan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

f. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand, cash in banks, and unrestricted time deposits with maturity period of 3 (three) months or less from the date of acquisition and which are neither pledged as collateral for borrowings nor restricted.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortised over the periods of benefit using the straight-line method.

h. Fixed asset and depreciation

Fixed assets are stated at acquisition cost (initial recognition) less accumulated depreciation. Acquisition cost includes expenditures directly attributable to the acquisition of fixed assets. Subsequent to initial recognition, fixed assets are measured at cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Depreciation is calculated on a straight-line method over the useful lives of the assets. Estimated useful lives of the assets are as follows:

Vehicles
Fixture and furniture
Office equipment
Computer and software

The accumulated costs of the construction of fixed assets are capitalized as construction in progress. These costs are reclassified to the fixed assets account when the construction is completed. Depreciation is charged starting from that date.

Repair and maintenance expenses are charged to the profit or loss during the financial year in which they are incurred. Expenditure which extends the useful lives of the assets or provides further economic benefits is capitalised and depreciated for the remaining useful life of the asset.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

h. Aset tetap dan penyusutan (lanjutan)

Apabila aset tetap dihentikan penggunaannya atau dijual, biaya perolehan dan akumulasi penyusutan yang terkait dengan aset tetap tersebut dikeluarkan dari laporan posisi keuangan dan keuntungan atau kerugian yang dihasilkan diakui dalam laba rugi.

Apabila nilai tercatat aset tetap lebih besar dari nilai yang dapat diperoleh kembali, aset diturunkan menjadi sebesar nilai yang dapat diperoleh kembali, dengan menggunakan nilai tertinggi antara harga jual neto dengan nilai pakai.

Metode penyusutan, masa manfaat dan nilai sisa ditelaah setiap akhir tanggal pelaporan dan disesuaikan secara prospektif, jika dianggap tepat.

i. Imbalan kerja karyawan

Liabilitas imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Sebelum 1 Januari 2021

Sebelum 1 Januari 2021, liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan. Secara substansi, program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Perusahaan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut. Perusahaan juga mempunyai program pensiun iuran pasti.

Sejak 1 Januari 2021

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan Peraturan Perusahaan dan Surat Keputusan Direksi dan Undang-Undang No. 13/2003 tentang Ketenagakerjaan ("UU 13/2003").

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

h. Fixed asset and depreciation (continued)

When fixed assets are retired or otherwise disposed of, their costs and the related accumulated depreciation are derecognized from the statement of financial position and any resulting gains or losses are recognised in the profit or loss.

When the carrying amount of an asset is greater than its estimated recoverable amount, it is written down immediately to its recoverable amount, which is determined based on the higher of net selling price or value in use.

Depreciation method, useful life and residual value are reviewed at each financial year-end and adjusted prospectively, if appropriate.

i. Employee benefits

Short term employee benefits are recognized when they accrue to the employees.

Prior to January 1, 2021

Prior to January 1, 2021, long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with labor Law No. 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No. 13/2003 represents defined benefit plans. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company will provide provision for such shortage. The Company also has defined contribution pension plan.

Starting from January 1, 2021

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Board of Directors' Decision Letter and labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2021 (lanjutan)

Perusahaan diwajibkan menyediakan jumlah minimum imbalan pensiun berdasarkan UU No. 13/2003. Secara substansi, program pensiun dalam UU No.13/2003 merupakan program imbalan pasti karena Undang-Undang telah menetapkan formula dalam menentukan jumlah minimum imbalan. Jika porsi program imbalan pensiun yang didanai oleh Perusahaan lebih rendah dari imbalan yang diwajibkan menurut Undang-Undang, Perusahaan akan membentuk penyisihan untuk menutupi kekurangan tersebut. Perusahaan juga mempunyai program pensiun iuran pasti.

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah pensiun yang akan diterima oleh karyawan pada saat pensiun, yang biasanya tergantung pada satu faktor atau lebih, seperti umur, masa kerja, dan jumlah kompensasi.

Program pensiun iuran pasti adalah program pensiun dimana Perusahaan akan membayar iuran tetap kepada sebuah entitas yang terpisah (dana pensiun) dan tidak memiliki liabilitas hukum atau konstruktif untuk membayar kontribusi lebih lanjut.

Liabilitas atas program pensiun imbalan pasti yang diakui di laporan posisi keuangan merupakan nilai kini dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal laporan posisi keuangan setelah dikurangi dengan nilai wajar aset program, bersamaan juga dengan penyesuaian atas keuntungan atau kerugian aktuarial yang belum diakui dan beban jasa masa lalu. Liabilitas imbalan pasti dihitung secara tahunan oleh aktuari independen menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini dari liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan estimasi arus kas yang dikeluarkan di masa depan menggunakan tingkat bunga obligasi jangka panjang yang berkualitas tinggi dalam mata uang Rupiah di mana imbalan tersebut akan dibayarkan, serta memiliki kriteria jatuh tempo yang mendekati dengan kriteria liabilitas pensiun tersebut.

Aset program terdiri atas aset yang dimiliki untuk mendanai program pensiun imbalan pasti.

Keuntungan dan kerugian aktuarial atas imbalan pasca kerja yang belum terjadi diakui sebagai "Penghasilan Komprehensif Lain". Biaya jasa lalu dibebankan langsung pada laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Employee benefits (continued)

Starting from January 1, 2021 (continued)

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Law No. 13/2003. Since the Law sets the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under Law No. 13/2003 represents defined benefit plans. If the employer funded portion of the pension plan benefit is less than the benefit as required by the Labor Law, the Company will provide provision for such shortage. The Company also has defined contribution pension plan.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension that will be received by the employee on becoming entitled to a pension, which usually depends on one or more factors such as age, years of service or compensation.

A defined contribution plan is a pension plan under which the Company pays fixed contributions into a separate entity (pension fund) and has no legal or constructive obligation to pay further contributions.

The liability recognised in the statement of financial position in respect of defined benefit pension plans is the present value of the defined benefit obligation at the statement of financial position date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service cost. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the *Projected Unit Credit* method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of high quality long term bonds that are denominated in Rupiah in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Plan asset consists of assets use to fund defined benefit pension plans.

The unrecognized actuarial gains or losses from post-employment benefits incurred are recognized to "Other Comprehensive Income". Past service cost is recognized immediately to profit or loss.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

i. Imbalan kerja karyawan (lanjutan)

Sejak 1 Januari 2021 (lanjutan)

Biaya imbalan pasca-kerja yang diakui selama tahun berjalan terdiri dari biaya jasa dalam laba rugi, bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto dalam laba rugi dan pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto dalam penghasilan komprehensif lain.

Bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto merupakan komponen pendapatan bunga dari aset program, biaya bunga atas liabilitas imbalan pasti dan bunga atas dampak batas atas dari aset. Perusahaan tidak memiliki dampak batas atas dari aset.

Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasti neto terdiri atas:

- keuntungan dan kerugian aktuarial,
- imbal hasil atas aset program, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto, dan
- setiap perubahan dampak batas atas aset, tidak termasuk jumlah yang dimasukkan dalam bunga neto atas liabilitas imbalan pasti neto.

j. Investasi

Deposito wajib dan deposito berjangka lebih dari 3 bulan dicatat sebesar nilai nominal. Efek-efek terdiri dari saham, obligasi, surat utang jangka menengah dan reksa dana. Efek-efek diklasifikasikan atas dasar tujuan investasi atau intensi dari manajemen Perusahaan.

Efek-efek diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo. Lihat Catatan 2d untuk kebijakan akuntansi.

k. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Pajak diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di penghasilan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

i. Employee benefits (continued)

Starting from January 1, 2021 (continued)

The post-employment benefits expense recognized during the current year consists of service cost in profit and loss, net interest on the net defined benefit liability in profit and loss and remeasurement of the net defined benefit liabilities in other comprehensive income.

Net interest on the net defined benefit liabilities is the interest income component of plan assets, interest expense of defined benefit obligation and interest on the effect of asset ceiling. The Company did not have effect of asset ceiling.

Remeasurements of the net defined benefit liability consists of:

- actuarial gains and losses,
- return on plan assets, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability, and
- any change in effect of the asset ceiling, excluding amount included in net interest on the net defined benefit liability.

j. Investment

Statutory deposits and time deposits more than 3 months are stated at nominal value. Marketable securities consist of shares, bonds, medium term note and mutual funds. Marketable securities are classified based on management's purpose or intention of maintaining such investments.

All marketable securities are classified as financial assets at fair value through profit and loss and held-to-maturity. Refer to Note 2d for the accounting policies.

k. Taxation

The tax expense comprises of current and deferred tax. Tax is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is also recognised in other comprehensive income or directly in equity, respectively.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tersebut tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46. Oleh karena itu, Perusahaan memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan pendapatan bunga dari deposito jaminan, deposito berjangka dan obligasi yang diklasifikasikan sebagai aset keuangan nilai wajar diakui melalui laba rugi dan dimiliki hingga jatuh tempo sebagai pos tersendiri.

Aset dan liabilitas pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan keuangan.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak kini

Koreksi atas liabilitas pajak diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima, atau apabila diajukan keberatan dan/atau banding, maka koreksi diakui pada saat keputusan atas keberatan dan/atau banding tersebut diterima. Manajemen juga dapat membentuk penyisihan terhadap liabilitas pajak di masa depan sebesar jumlah yang diestimasikan akan dibayarkan ke kantor pajak jika berdasarkan evaluasi pada tanggal laporan posisi keuangan terdapat risiko pajak yang *probable*. Asumsi dan estimasi yang digunakan dalam perhitungan pembentukan cadangan tersebut memiliki unsur ketidakpastian.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Final tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transaction recognize losses.

Such final tax is not governed by SFAS No. 46. Therefore, the Company has decided to present all of the final tax arising from interest income from statutory deposits, time deposits and bonds classified as financial assets at fair value through profit or loss and held-to-maturity as a separate line item.

Current income tax assets and liabilities for the current period are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority.

The current income tax expense is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. The management establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.

Current tax

Corrections to taxation obligations are recorded when an assessment is receive, or if appealed against, when the result of the appeal is determined. Management may provide provision for future tax liability at the amount that will be payable to the tax office on probable tax exposure, based on assessment as at the date of statement of financial position. Assumptions and estimations used to determine the calculation of the provision contain element of uncertainty.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak kini (lanjutan)

Kekurangan/kelebihan pembayaran pajak penghasilan dicatat sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain. Perusahaan juga menyajikan bunga/denda, jika ada, sebagai bagian dari "Beban Pajak Penghasilan".

Pajak tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode neraca atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir setiap periode pelaporan dan diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan tersebut. Pada akhir setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui.

Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa depan akan tersedia untuk pemulihannya.

Pajak tangguhan dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan. Perubahan nilai tercatat aset dan liabilitas pajak tangguhan yang disebabkan oleh perubahan tarif pajak dibebankan pada usaha periode berjalan, kecuali untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah langsung dibebankan atau dikreditkan ke ekuitas.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Current tax (continued)

Underpayment/overpayment of income tax are presented as part of "Income Tax Expense" in the statement of profit or loss and other comprehensive income. The Company also presented interest/penalty, if any, as part of "Income Tax Expense".

Deferred tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date.

Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at the end of each reporting period and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilized. At the end of each reporting period, the Company reassesses unrecognized deferred tax assets.

The Company recognizes a previously unrecognized deferred tax assets to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantively enacted at the reporting date. Changes in the carrying amount of deferred tax assets and liabilities due to a change in tax rates are charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to equity.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

k. Perpajakan (lanjutan)

Pajak tangguhan (lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

l. Provisi

Provisi diakui jika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika tidak lagi terdapat kemungkinan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, provisi dibatalkan.

m. Sewa

Suatu perjanjian, yang meliputi suatu transaksi atau serangkaian transaksi, merupakan perjanjian sewa atau mengandung sewa jika Perusahaan menentukan bahwa perjanjian tersebut memberikan hak untuk menggunakan suatu aset atau sekelompok aset selama periode tertentu dengan imbalan suatu atau serangkaian pembayaran.

Pertimbangan tersebut dibuat berdasarkan hasil evaluasi terhadap substansi perjanjian terlepas dari bentuk formal dari perjanjian sewa tersebut.

Pada tanggal permulaan kontrak, Perusahaan menilai apakah kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

k. Taxation (continued)

Deferred tax (continued)

Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.

l. Provisions

Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

m. Lease

An arrangement, comprising a transaction or a series of transactions, is or contains a lease if the Company determines that the arrangement conveys a right to use a specific asset or assets for an agreed period of time in return for a payment or a series of payments.

Such a determination is made based on an evaluation of the substance of the arrangement regardless of whether the arrangement takes the legal form of a lease.

At the inception of a contract, the Company assesses whether the contract is, or contains, a lease. A contract is or contains a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Untuk menilai apakah kontrak memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan aset identifikasian, Perusahaan mempertimbangkan apakah:

- Perusahaan memiliki hak untuk mendapatkan secara substansial seluruh manfaat ekonomi dari penggunaan aset identifikasian; dan
- Perusahaan memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian. Perusahaan memiliki hak ini ketika Perusahaan memiliki hak untuk pengambilan keputusan yang relevan tentang penentuan bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya dan:
 1. Perusahaan memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
 2. Perusahaan telah mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan selama periode penggunaan.

Pada tanggal insepisi atau pada penilaian kembali atas kontrak yang mengandung sebuah komponen sewa, Perusahaan mengalokasikan imbalan dalam kontrak ke masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa dan harga tersendiri agregat dari komponen nonsewa.

Pada tanggal permulaan sewa, Perusahaan mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa. Aset hak-guna diukur pada biaya perolehan, dimana meliputi jumlah pengukuran awal liabilitas sewa yang disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan dan estimasi biaya yang akan dikeluarkan untuk membongkar dan memindahkan aset pendasar untuk merestorasi aset pendasar ke kondisi yang disyaratkan dan ketentuan sewa, dikurangi dengan insentif sewa yang diterima.

Aset hak-guna kemudian disusutkan menggunakan metode garis lurus dari tanggal permulaan hingga tanggal yang lebih awal antara akhir umur manfaat aset hak-guna atau akhir masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Company considers whether:

- The Company has the right to obtain substantially all the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
- The Company has the right to direct the use of the asset. The Company has this right when it has the decision-making rights that are the most relevant to changing the determination of how and for what purpose the asset is used and:
 1. The Company has the right to operate the asset; or
 2. The Company has designed the asset in a way that predetermines how and for what purpose it will be used.

At the inception or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Company allocates the consideration in the contract to each lease component on the basis of the relative stand-alone prices and the aggregate stand-alone price of the non-lease components.

Company recognises a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right-of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payment made at or before the commencement date, plus any initial direct cost incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset to the condition required by the terms and conditions of the lease, less any lease incentives received.

The right-of-use asset is subsequently depreciated using the straight-line method from the commencement date to the earlier of the end of the useful life of the right-of-use asset or the end of the lease term.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN
(lanjutan)

m. Sewa (lanjutan)

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan menggunakan suku bunga implisit dalam sewa atau jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, maka menggunakan suku bunga pinjaman inkremental. Pada umumnya, Perusahaan menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai tingkat bunga diskonto.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam pengukuran liabilitas sewa meliputi pembayaran tetap, termasuk pembayaran tetap secara substansi dikurangi dengan piutang insentif sewa.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan sebagai beban keuangan dan pengurangan liabilitas sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa.

n. Peristiwa setelah periode pelaporan

Peristiwa setelah akhir tahun yang memberikan tambahan informasi mengenai laporan posisi keuangan Perusahaan pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah akhir tahun yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan jika material.

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI SIGNIFIKAN

Beberapa estimasi dan asumsi dibuat dalam rangka penyusunan laporan keuangan dimana dibutuhkan pertimbangan manajemen dalam menentukan metodologi yang tepat untuk penilaian aset, liabilitas, pendapatan dan beban.

Manajemen membuat estimasi dan asumsi yang berdampak pada pelaporan nilai aset dan liabilitas atas tahun keuangan yang akan datang. Semua estimasi dan asumsi yang diharuskan oleh standar akuntansi keuangan adalah estimasi terbaik yang didasarkan standar yang berlaku.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)

m. Lease (continued)

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, using the incremental borrowing rate. Generally, the Company uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise fixed payments, including in-substance fixed payments less any lease incentive receivable.

Each lease payment is allocated between finance charges and reduction of the lease liability so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding.

n. Events after the reporting period

Post year-end events that provide additional information about the Company's statement of financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the financial statements. Post year-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Certain estimates and assumptions are made in the preparation of the financial statements. These often require management judgment in determining the appropriate methodology for valuation of assets, liabilities, revenues and expenses.

Management makes estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities within the next financial year. All estimates and assumptions required in conformity with financial accounting standards are best estimates undertaken in accordance with the applicable standard.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG SIGNIFIKAN (lanjutan)

Estimasi dan pertimbangan dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lain termasuk harapan atas kejadian yang akan datang.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

- Pendapatan premi

Pertimbangan manajemen digunakan dalam menentukan pengakuan pendapatan produk asuransi kesehatan grup dimana periode termin pembayaran mencerminkan periode risiko.

- Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi.

Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti diungkapkan pada Catatan 2d.

- Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi tertentu yang perhitungan pajak akhirnya adalah tidak pasti untuk kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Pertimbangan signifikan juga dilakukan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan waktu dan tingkat keuntungan masa depan dan strategi perencanaan pajak.

3. SIGNIFICANT ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

Estimates and judgments are evaluated on a continuous basis, and are based on past experience and other factors, including expectations with regard to future events.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

- Premium income

Management judgment is applied during determination of revenue recognition of group health insurance product where as the payment term period represents period of risk.

- Classification of financial assets and liabilities

The Company determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities considering whether they meet the definition set forth in SFAS No. 55 (Revised 2014).

Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2d.

- Income tax

Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Significant judgment is also involved to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Aset pajak tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas jumlah pajak penghasilan terpulihkan (*recoverable*) pada periode mendatang sebagai akibat perbedaan temporer yang boleh dikurangkan. Pertimbangan manajemen diperlukan untuk menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, sesuai dengan waktu yang tepat dan tingkat laba fiskal di masa mendatang sejalan dengan strategi rencana perpajakan ke depan.

- Estimasi liabilitas klaim

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (*Outstanding Claim*) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan metode *triangle* untuk produk indemnity dan *loss ratio* untuk produk lainnya (lihat Catatan 24).

- Liabilitas manfaat polis masa depan

Perusahaan mencatat liabilitas kontrak asuransi jangka panjang dengan metode nilai kini estimasi pembayaran seluruh manfaat yang diperjanjikan termasuk seluruh opsi yang disediakan ditambah dengan nilai kini estimasi seluruh biaya yang akan dikeluarkan dan juga mempertimbangkan penerimaan premi di masa depan. Asumsi utama yang mendasari metode tersebut adalah pengalaman klaim masa lalu dan tingkat diskonto (lihat Catatan 22).

- Tes kecukupan liabilitas

Sebagaimana diungkapkan dalam Catatan 2e, Perusahaan melakukan tes kecukupan liabilitas asuransinya.

Beberapa asumsi harus digunakan dalam menentukan nilai kini tersebut. Asumsi-asumsi tersebut antara lain estimasi klaim yang akan terjadi dan estimasi terbaik. Pada tanggal 31 Desember 2021, hasil tes kecukupan liabilitas Perusahaan menunjukkan liabilitas asuransi yang dicatat cukup.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- Deferred tax assets

Deferred tax assets are recognized for the future recoverable taxable income arising from temporary difference. Management judgment is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing on level of future taxable profits together with future strategic planning.

- Estimated claim liabilities

Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (Outstanding Claim) and claims incurred but not reported (IBNR) that are calculated based on the estimated triangle method for the indemnity product and loss ratio method for other products (refer to Note 24).

- Liability for future policy benefits

The Company records long-term insurance contract liabilities using method of present value of estimated payment of all benefit promised including all options available plus present value of all expenses incurred and has considered the future receipt of premium. The main assumption underlying this method is the Company's past claim experience and discount rate (refer to Note 22).

- Liabilities adequacy test

As disclosed in Note 2e, the Company assesses the adequacy of its insurance liabilities.

Several assumptions must be used to determine the present value amounts. Those assumptions are estimated future claims and best estimates. As of December 31, 2021, the results of liabilities adequacy test of the Company showed the recorded insurance liabilities is sufficient.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Cadangan atas kerugian penurunan nilai piutang premi dan piutang lain-lain

Perusahaan menilai penurunan nilai piutang pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen membuat penilaian, apakah terdapat bukti obyektif bahwa kerugian telah terjadi.

Manajemen juga membuat penilaian atas metodologi dan asumsi untuk memperkirakan jumlah dan waktu arus kas masa depan yang direview secara berkala untuk mengurangi perbedaan antara estimasi kerugian dan kerugian aktualnya. Nilai tercatat piutang telah diungkapkan dalam Catatan 6 dan 11.

- Imbalan pasca kerja

Nilai kini liabilitas imbalan pasca kerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya neto imbalan kerja karyawan mencakup tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji, dan tingkat pengembalian investasi. Perubahan asumsi-asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat liabilitas imbalan pasca kerja.

Tingkat diskonto ditentukan pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas imbalan pasca-kerja. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga Obligasi Pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, mata uang yang mana imbalan akan dibayar, dan yang memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas imbalan pasca kerja yang terkait.

Asumsi utama yang digunakan untuk penentuan liabilitas imbalan pasca kerja diungkapkan pada Catatan 25.

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- Allowance for impairment losses of premium receivables and other receivables

The Company assesses impairment of receivables at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes judgement as to whether there is an objective evidence that loss event has occurred.

Management also makes judgement as to the methodology and assumptions used for estimating the amount and timing of future cash flows which are reviewed regularly to reduce any difference between loss estimate and actual loss. The carrying amounts of receivables are disclosed in Notes 6 and 11.

- Post-employment benefits

The present value of post-employment liability depends on several factors that are determined by actuarial basis based on several assumptions. Assumptions used to determine the net cost of employee benefits include a discount rate, salary increase rate, and expected return on plan assets. Changes in these assumptions will affect the carrying amounts of post-employment liability.

The appropriate discount rate at the end of the reporting period is the interest rate used in determining the present value of estimated future cash outflows expected to settle other post-employment liabilities. In determining the appropriate level of interest rates, the Company considers the interest rates of Government Bonds denominated in Rupiah, the currency in which the benefits will be paid, and which has a similar time period with a period of related post-employment benefits liability.

The key assumptions used for determining post-employment benefits liabilities are disclosed in Note 25.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

3. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING (lanjutan)

- Nilai wajar instrumen keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, Perusahaan menggunakan teknik penilaian seperti yang dijelaskan dalam Catatan 2d untuk instrumen keuangan yang tidak diperdagangkan secara aktif dan memiliki informasi harga yang terbatas, nilai wajar yang kurang obyektif dan membutuhkan berbagai tingkat penilaian tergantung pada likuiditas, konsentrasi, faktor ketidakpastian pasar, asumsi harga dan risiko lainnya.

4. KAS DAN SETARA KAS

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Kas di Bank		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.368.828.802	12.811.652.290
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	708.392.220	668.116.550
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	302.670.385	238.322.727
PT Bank Mandiri Taspen	166.253.766	12.006.087
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.823.773	-
Sub-total	<u>23.556.968.946</u>	<u>13.730.097.654</u>
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	441.400.167	261.929.400
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	199.980.367	4.366.301.391
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	40.502.262	819.524.571
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	34.453.725	2.225.718.538
PT Bank KB Bukopin Tbk	16.275.065	16.995.065
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.035.389	15.143.763
PT Bank Central Asia Tbk	5.027.917	1.671.612
PT Bank Permata Tbk	2.411.998	711.998
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.947.756	1.247.756
Sub-total	<u>757.034.646</u>	<u>7.709.244.094</u>
Total kas di bank	<u>24.314.003.592</u>	<u>21.439.341.748</u>
	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Deposito		
Deposito berjangka	797.350.000.000	687.200.000.000
Deposito on call	29.100.000.000	20.600.000.000
Total deposito	<u>826.450.000.000</u>	<u>707.800.000.000</u>
Total kas dan setara kas	<u>850.764.003.592</u>	<u>729.239.341.748</u>

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS (continued)

- Fair value of financial instruments

When the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statements of financial position cannot be derived from active markets, the Company uses valuation techniques as described in Note 2d of financial instruments that are not actively traded and have pricing information which are limited. The fair value is less objective and requires varying levels of appraisal depending on liquidity, concentration, uncertainty of market factors, price assumptions and other risks.

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Cash in Banks		
<u>Related parties</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	22.368.828.802	12.811.652.290
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	708.392.220	668.116.550
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	302.670.385	238.322.727
PT Bank Mandiri Taspen	166.253.766	12.006.087
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10.823.773	-
Sub-total	<u>23.556.968.946</u>	<u>13.730.097.654</u>
<u>Third parties</u>		
PT Bank ICBC Indonesia	441.400.167	261.929.400
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Selatan dan Bangka Belitung	199.980.367	4.366.301.391
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	40.502.262	819.524.571
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Timur	34.453.725	2.225.718.538
PT Bank KB Bukopin Tbk	16.275.065	16.995.065
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	15.035.389	15.143.763
PT Bank Central Asia Tbk	5.027.917	1.671.612
PT Bank Permata Tbk	2.411.998	711.998
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	1.947.756	1.247.756
Sub-total	<u>757.034.646</u>	<u>7.709.244.094</u>
Total cash in banks	<u>24.314.003.592</u>	<u>21.439.341.748</u>
	<u>31 Desember/ December 31, 2021</u>	<u>31 Desember/ December 31, 2020</u>
Deposits		
Time deposits	797.350.000.000	687.200.000.000
Deposit on call	29.100.000.000	20.600.000.000
Total deposits	<u>826.450.000.000</u>	<u>707.800.000.000</u>
Total cash and cash equivalents	<u>850.764.003.592</u>	<u>729.239.341.748</u>

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Deposito terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri Taspen	239.450.000.000	136.400.000.000
PT Bank Raya Indonesia Tbk (dahulu PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)	193.700.000.000	230.800.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	90.900.000.000	192.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	50.000.000.000
Sub-total	524.050.000.000	609.700.000.000
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	233.600.000.000	25.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	20.000.000.000	52.500.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	19.700.000.000	-
Sub-total	273.300.000.000	77.500.000.000
Total deposito berjangka	797.350.000.000	687.200.000.000
Deposito on call		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	29.100.000.000	20.600.000.000
Total deposito on call	29.100.000.000	20.600.000.000

Deposits consists of:

Time deposits
<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Raya Indonesia (Formerly PT Bank Rakyat Indonesia Agroniaga Tbk)
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Sub-total
<u>Third parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
Sub-total
Total time deposits
Deposit on call
<u>Related party</u>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
Total deposit on call

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31**

	2021	2020
Tingkat suku bunga per tahun deposito on call	1,80%-1,85%	2,15%-4,60%
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka	3,00%-4,50%	3,10%-8,00%

Interest rate per year
deposit on call

Interest rate per year
time deposits

5. DEPOSITO

5. DEPOSITS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Deposito berjangka		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Bank Mandiri Taspen	99.170.000.000	54.170.000.000
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	-	34.500.000.000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	33.000.000.000	29.850.000.000
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.500.000.000	-
Sub-total	136.670.000.000	118.520.000.000

Time deposits
<u>Related parties</u>
PT Bank Mandiri Taspen
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

5. DEPOSITO (lanjutan)

Deposito berjangka (lanjutan)

Pihak ketiga

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	22.000.000.000	10.000.000.000
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	-	32.000.000.000
Sub-total	22.000.000.000	42.000.000.000
Total deposito berjangka	158.670.000.000	160.520.000.000

5. DEPOSITS (continued)

Time deposits (continued)

Third parties

PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	10.000.000.000	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	32.000.000.000	
Sub-total	42.000.000.000	
Total time deposits	160.520.000.000	

**Tahun yang berakhir pada tanggal
31 Desember/Year ended December 31**

	2021	2020
Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka	2,50%-4,50%	3,25%-8,25%

Interest rate per year
time deposits

6. PIUTANG PREMI, NETO

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Berdasarkan Badan Usaha		
<u>Pihak berelasi</u>		
PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Indonesia (Persero)	17.570.269.791	15.634.247.740
Perum Bulog	13.728.193.692	593.708.721
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.584.011.992	7.916.958.082
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	3.799.469.600	-
PT Jasaraharja Putera	3.412.255.625	4.157.805.600
PT Jasa Raharja (Persero)	2.960.287.278	-
PT Bhanda Gara Reksa (Persero)	1.289.464.175	-
PT Indofarma (Persero) Tbk	1.127.629.900	1.156.525.100
PT AeroTRANS Services Indonesia	719.067.500	719.067.500
PT Pelindo IV	636.314.500	-
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Pensiunan	511.526.300	514.104.480
PT Hutama Karya (Persero)	405.911.696	322.938.970
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	355.165.414	484.249.105
PT Aero Systems Indonesia	327.675.179	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	291.901.034	549.261.264
PT Sucofindo (Persero)	276.626.600	430.240.800
PT Mandiri Capital Indonesia	242.461.200	-
PT Mandiri Tunas Finance	205.113.664	363.177.050
PT Kereta Commuter Indonesia	189.770.300	238.977.700
PT Wijaya Karya Tbk	122.362.194	240.544.869
PT Angkasa Pura 1	21.807.800	2.136.857.400
PT Pertamina Retail	7.811.876	236.034.065
PT Gapura Angkasa	-	5.918.062.808
PT Askrindo Mitra Utama	-	470.078.401
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	-	460.658.569
PT Mandiri Utama Finance	-	440.257.396
PT Wijaya Karya Industri Energi	-	262.740.733
Lain-lain (di bawah Rp200 Juta)	1.762.820.635	3.397.360.244
Sub-total	57.547.917.945	46.643.856.597

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET

Based on Company

Related parties

PT Garuda Maintenance Facility Aero Asia Indonesia (Persero)	15.634.247.740
Perum Bulog	593.708.721
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	7.916.958.082
PT ASDP Indonesia Ferry (Persero)	-
PT Jasaraharja Putera	4.157.805.600
PT Jasa Raharja (Persero)	-
PT Bhanda Gara Reksa (Persero)	-
PT Indofarma (Persero) Tbk	1.156.525.100
PT AeroTRANS Services Indonesia	719.067.500
PT Pelindo IV	-
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Pensiunan	514.104.480
PT Hutama Karya (Persero)	322.938.970
PT Permodalan Nasional Madani (Persero)	484.249.105
PT Aero Systems Indonesia	-
PT Asuransi Jasa Indonesia	549.261.264
PT Sucofindo (Persero)	430.240.800
PT Mandiri Capital Indonesia	-
PT Mandiri Tunas Finance	363.177.050
PT Kereta Commuter Indonesia	238.977.700
PT Wijaya Karya Tbk	240.544.869
PT Angkasa Pura 1	2.136.857.400
PT Pertamina Retail	236.034.065
PT Gapura Angkasa	5.918.062.808
PT Askrindo Mitra Utama	470.078.401
PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	460.658.569
PT Mandiri Utama Finance	440.257.396
PT Wijaya Karya Industri Energi	262.740.733
Others (below Rp200 Million)	3.397.360.244

Sub-total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Berdasarkan Badan Usaha (lanjutan)			Based on Company (continued)
<i>Pihak ketiga</i>			<i>Third parties</i>
PT Tempo Scan Pacific Tbk	8.937.485.830	18.171.315.380	PT Tempo Scan Pacific Tbk
PT Badak NGL	6.076.182.190	-	PT Badak NGL
PT Bussan Auto Finance	4.691.343.973	5.988.345.933	PT Bussan Auto Finance
PT Darma Henwa Tbk	4.745.131.473	780.900.500	PT Darma Henwa Tbk
PT Nawakara Perkasa Nusantara	3.535.616.196	-	PT Nawakara Perkasa Nusantara
PT Bumitama Gunajaya Abadi	2.871.861.828	2.977.225.856	PT Bumitama Gunajaya Abadi
Korpri BPK RI	2.329.774.900	1.877.255.800	Korpri BPK RI
PT Sriwijaya Air Group	1.882.742.085	3.858.485.713	PT Sriwijaya Air Group
PT Garda Utama Nasional	809.606.046	809.606.046	PT Garda Utama Nasional
PT Demitra Karsa Perdana	742.864.100	742.864.100	PT Demitra Karsa Perdana
PT Inti Karya Persada Tehnik	460.382.562	1.205.604.972	PT Inti Karya Persada Tehnik
PT Sanatel	429.364.918	394.964.718	PT Sanatel
PT Etana Biotechnologies Indonesia	425.001.900	-	PT Etana Biotechnologies Indonesia
Instansi Uclg Aspac	415.627.623	406.357.800	Instansi Uclg Aspac
PT Jenedi Technology Indonesia	414.868.515	414.868.515	PT Jenedi Technology Indonesia
PT Perusahaan Pelayaran Rusianto-Bersaudara	407.884.743	407.884.743	PT Perusahaan Pelayaran Rusianto-Bersaudara
PT Charoen Pokphand Indonesia	404.425.500	-	PT Charoen Pokphand Indonesia
PT Cahaya Fajar Kaltim	390.667.700	-	PT Cahaya Fajar Kaltim
Kumparan Group	379.366.825	-	Kumparan Group
PT Bank Pembangunan Daerah Papua	377.689.575	377.689.575	PT Bank Pembangunan Daerah Papua
International Organization for Migration	359.106.300	-	International Organization for Migration
PT Bradjamusti Citra Nusantara	343.146.270	580.168.230	PT Bradjamusti Citra Nusantara
PT PZ Cussons Indonesia	342.416.279	342.416.279	PT PZ Cussons Indonesia
PT Nichias Rockwool Indonesia	332.325.900	-	PT Nichias Rockwool Indonesia
PT Otto Digital	322.420.641	-	PT Otto Digital
PT Teknologi Pengangkutan Indonesia	321.009.700	2.160.825.600	PT Teknologi Pengangkutan Indonesia
PT Metropolitan Land Group Tbk	275.574.929	34.912.841	PT Metropolitan Land Group Tbk
PT Bravo Satria Perkasa	271.510.950	-	PT Bravo Satria Perkasa
PT Prismas Jamintara	268.129.900	-	PT Prismas Jamintara
PT BP Third Party Contractors	264.695.312	-	PT BP Third Party Contractors
PT Solusi Pasti Indonesia	262.587.652	-	PT Solusi Pasti Indonesia
PT Pandu Nusantara Sakti	252.089.625	-	PT Pandu Nusantara Sakti
PT Tata Bara Utama	249.478.219	350.271.006	PT Tata Bara Utama
PT Sunstar Engineering Indonesia	240.470.549	-	PT Sunstar Engineering Indonesia
PT Bradjamusti Citra Nusantara	237.021.960	-	PT Bradjamusti Citra Nusantara
PT SNP Indonesia	236.727.600	-	PT SNP Indonesia
PT Putra Kelana Makmur	221.358.700	-	PT Putra Kelana Makmur
PT Anugrah Karya Abadi	214.310.730	-	PT Anugrah Karya Abadi
PT Digi Asia Bios	212.613.466	676.467.128	PT Digi Asia Bios
PT Witami Tunai Mandiri	204.133.800	-	PT Witami Tunai Mandiri
PT Arya Investment	203.907.525	-	PT Arya Investment
PT Jaga Nusantara	202.356.080	-	PT Jaga Nusantara
Ko-Asuransi Mandiri Perlindungan Kecelakaan	130.502.517	300.866.996	Ko-Asuransi Mandiri Perlindungan Kecelakaan
PT Grab Teknologi Indonesia	63.541.000	1.227.298.200	PT Grab Teknologi Indonesia
Karyawan	1.144.000	964.673.617	Employee
PT Solusi Bangun Indonesia Tbk	-	21.759.016.065	PT Solusi Bangun Indonesia Tbk
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	-	14.655.844.622	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Asuransi Allianz Utama Indonesia	-	4.143.719.781	PT Asuransi Allianz Utama Indonesia
PT Indosat Tbk	-	2.323.005.266	PT Indosat Tbk
PT Home Credit Indonesia	-	1.919.426.400	PT Home Credit Indonesia
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	-	1.627.131.802	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
Pensiunan Solusi Bangun Indonesia	-	1.545.013.000	Pensiunan Solusi Bangun Indonesia
PT South Pacific Viscose	-	943.210.120	PT South Pacific Viscose
PT Andika Insan Cita	-	734.406.100	PT Andika Insan Cita

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Berdasarkan Badan Usaha (lanjutan)			Based on Company (continued)
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
PT Sabut Mas Abadi	-	598.790.304	PT Sabut Mas Abadi
PT McMahan Mining Service	-	513.081.539	PT McMahan Mining Service
PT Teknologi Riset Global Investama	-	494.011.423	PT Teknologi Riset Global Investama
PT Energy Feeds Indonesia	-	446.446.800	PT Energy Feeds Indonesia
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	-	399.333.884	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Victoria International Tbk	-	369.649.510	PT Bank Victoria International Tbk
PT Satu Asa Sejahtera	-	349.307.756	PT Satu Asa Sejahtera
Lain-lain (di bawah Rp200 juta)	10.519.878.033	17.133.073.237	Others (below Rp200 million)
Sub-total	57.280.346.118	115.005.737.157	Sub-total
Total	114.828.264.063	161.649.593.754	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.710.605.633)	(20.729.816.704)	Allowance for impairment losses
Total piutang premi, neto	92.117.658.430	140.919.777.050	Total premium receivables, net
Berdasarkan Umur Piutang			By Aging Receivables
Di bawah dari 30 hari	21.116.090.826	39.892.528.686	Less than 30 days
31 - 60 hari	11.329.068.320	40.207.612.923	31 - 60 days
61 - 90 hari	30.676.385.182	24.619.664.592	61 - 90 days
91 - 180 hari	9.363.595.887	19.888.161.120	91 - 180 days
181 - 360 hari	19.632.518.215	16.311.809.729	181 - 360 days
Lebih dari 360 hari	22.710.605.633	20.729.816.704	More than 360 days
Total	114.828.264.063	161.649.593.754	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.710.605.633)	(20.729.816.704)	Allowance for impairment losses
Total piutang premi, neto	92.117.658.430	140.919.777.050	Total premium receivables, net
Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)			By Marketing Office (KPM)
Synergy	33.259.979.438	64.179.769.133	Synergy
Institutional Business (IB)	32.070.768.506	16.326.262.247	Institutional Business (IB)
KPM Jakarta II	20.365.188.445	52.791.568.181	KPM Jakarta II
KPM Jakarta I	12.151.011.105	17.507.146.193	KPM Jakarta I
KPM Balikpapan	9.511.291.003	3.171.478.747	KPM Balikpapan
KPM Jakarta III	3.579.783.939	1.758.460.985	KPM Jakarta III
KPM Makassar	1.665.270.408	1.224.331.714	KPM Makassar
KPM Palembang	941.800.056	1.530.174.631	KPM Palembang
KPM Bandung	657.438.428	927.635.443	KPM Bandung
KPM Pekanbaru	295.550.781	423.591.985	KPM Pekanbaru
KPM Surabaya	219.385.713	914.075.498	KPM Surabaya
KPM Denpasar	55.019.200	127.196.712	KPM Denpasar
KPM Medan	54.904.307	103.302.842	KPM Medan
KPM Semarang	872.734	664.599.443	KPM Semarang
Total	114.828.264.063	161.649.593.754	Total
Cadangan kerugian penurunan nilai	(22.710.605.633)	(20.729.816.704)	Allowance for impairment losses
Total piutang premi, neto	92.117.658.430	140.919.777.050	Total premium receivables, net

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

6. PIUTANG PREMI, NETO (lanjutan)

Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	20.729.816.704	20.536.685.411
Kenaikan (penurunan) tahun berjalan	1.980.788.929	193.131.293
Total cadangan kerugian penurunan nilai	22.710.605.633	20.729.816.704

Manajemen berkeyakinan bahwa cadangan tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari kemungkinan tidak tertagihnya piutang premi.

7. EFEK-EFEK

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Diperdagangkan		
a. Reksadana	194.918.747.161	120.884.264.654
	194.918.747.161	120.884.264.654
Dimiliki hingga jatuh tempo		
b. Obligasi	856.019.792.243	720.545.300.253
c. Surat utang jangka menengah	22.000.000.000	22.000.000.000
d. Reksadana	5.000.000.000	5.000.000.000
	883.019.792.243	747.545.300.253
Total efek-efek	1.077.938.539.404	868.429.564.907

a. Reksadana

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pihak berelasi</u>		
Mandiri Investa Pasar Uang	-	5.369.952.122
Sub-total	-	5.369.952.122
<u>Pihak ketiga</u>		
Reksadana Pendapatan Tetap		
Sucorinvest Stable Fund	70.408.442.373	-
Reksadana Sucorinvest Money		
Market Fund	24.823.836.136	-
Reksadana Sucorinvest		
Equity Fund	16.896.815.888	-
Reksadana Syariah Eastspring Fixed		
Income Amanah Kelas A	16.052.112.509	-
Syariah Majoris Sukuk Negara		
Indonesia	13.227.717.468	5.695.716.182

6. PREMIUM RECEIVABLES, NET (continued)

The movement of allowance for impairment losses of premium receivables are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Saldo awal	20.729.816.704	20.536.685.411
Kenaikan (penurunan) tahun berjalan	1.980.788.929	193.131.293
Total allowance for impairment losses	22.710.605.633	20.729.816.704

Management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses on non-collectible premium receivables.

7. MARKETABLE SECURITIES

Held-for-trading
a. Mutual funds

Held-to-maturity
b. Bonds
c. Medium term note
d. Mutual funds

Total marketable securities

a. Mutual Funds

Related parties
Mandiri Investa Pasar Uang

Sub-total

Third parties
Reksadana Pendapatan Tetap
Sucorinvest Stable Fund
Reksadana Sucorinvest Money
Market Fund
Reksadana Sucorinvest
Equity Fund
Reksadana Syariah Eastspring Fixed
Income Amanah Kelas A
Syariah Majoris Sukuk Negara
Indonesia

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

a. Reksadana (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>		
Reksadana Sucorinvest Bond Fund	12.173.530.881	-
Reksadana Schroder Dana Mantap Plus II	10.096.545.702	-
Reksadana Schroder Dana Kombinasi	10.092.873.321	-
Reksadana Sucorinvest Sharia Equity Fund	8.199.678.928	-
RHB Fixed Income II	5.619.933.317	-
Reksadana Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	5.324.220.597	-
Reksadana Principal Dana Cash Manulife Obligasi Negara Indonesia II	2.003.040.041	-
BNP Paribas Prima II	-	77.567.134.444
	-	32.251.461.906
Sub-total	194.918.747.161	115.514.312.532
Total	194.918.747.161	120.884.264.654

b. Obligasi

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut:

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

a. Mutual Funds (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Third parties (continued)</u>		
Reksadana Sucorinvest Bond Fund	-	-
Reksadana Schroder Dana Mantap Plus II	-	-
Reksadana Schroder Dana Kombinasi	-	-
Reksadana Sucorinvest Sharia Equity Fund	-	-
RHB Fixed Income II	-	-
Reksadana Eastspring IDR Fixed Income Fund Kelas A	-	-
Reksadana Principal Dana Cash	-	-
Manulife Obligasi Negara Indonesia II	77.567.134.444	77.567.134.444
BNP Paribas Prima II	32.251.461.906	32.251.461.906
Sub-total	115.514.312.532	115.514.312.532
Total	120.884.264.654	120.884.264.654

b. Bonds

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows:

31 Desember/December 31, 2021

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Obligasi wajib/Statutory bonds</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	30.000.000.000	29.818.961.540
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.525.942.971
Sub-total				40.000.000.000	39.344.904.511
<u>Pihak berelasi/Related parties</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0064*	6,13%	-	15-Mei-28	90.000.000.000	81.481.441.444
2. Obligasi Negara RI Seri FR0059*	7,00%	-	15-Mei-27	85.000.000.000	83.541.347.997
3. Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	28-May-24	75.000.000.000	75.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	idAAA	11-Jul-24	60.000.000.000	60.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	9,25%	idA-	22-Jun-22	50.000.000.000	50.000.000.000

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Bonds (continued)

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2021

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<i>Pihak berelasi (lanjutan)/Related parties (continued)</i>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.347.781.464
2. Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,90%	idAA+	26-Jul-22	30.000.000.000	30.000.000.000
3. Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50%	idAAA	04-Jul-22	25.000.000.000	25.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	8,50%	idAAA	21-Sep-23	20.000.000.000	20.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90%	idAAA	15-Agu-22	20.000.000.000	20.000.000.000
6. Obligasi Negara RI Seri FR0058*	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.687.084.506
7. Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri B	7,75%	idAAA	08-Nov-22	13.000.000.000	13.000.000.000
8. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50%	idBBB	06-Okt-22	10.000.000.000	10.000.000.000
9. Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	7,75%	idAA+	21-Nov-22	10.000.000.000	10.000.000.000
10. Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	8,00%	idAA+	13-Aug-23	10.000.000.000	10.000.000.000
11. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	10.000.000.000	9.862.723.165
12. Obligasi Negara RI Seri FR0070*	8,38%	-	15-Mar-24	10.000.000.000	9.830.382.635
13. Obligasi Negara RI Seri FR0063*	5,63%	-	15-Mei-23	10.000.000.000	9.754.347.901
14. Obligasi Negara RI Seri FR0086*	5,50%	-	15-Apr-26	60.000.000.000	60.783.786.112
15. Obligasi Negara RI Seri FR0074*	7,50%	-	18-Agu-32	10.000.000.000	9.355.400.227
16. Obligasi Negara RI Seri FR0065*	6,63%	-	15-Mei-33	10.000.000.000	9.030.592.281
17. Obligasi Sukuk Mudharabah Blkjt I PNM Tahap 1 Th 2021 Seri A	6,00%	idA+(Sy)	18-Jul-22	22.000.000.000	22.000.000.000
18. Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A	8,50%	idA	02-Jul-24	33.000.000.000	33.000.000.000
19. Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	4,85%	idAAA	16-Apr-22	30.000.000.000	30.000.000.000
20. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	6,50%	idAA	28-Apr-24	3.000.000.000	3.000.000.000
Sub-total				756.000.000.000	741.674.887.732
<i>Pihak ketiga/Third parties</i>					
1. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,60%	idAAA	16-Apr-22	30.000.000.000	30.000.000.000
2. Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	02-Apr-22	10.000.000.000	10.000.000.000
3. Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Thp III Tahun 2021 Seri B	5,30%	idAAA	22-Oct -24	25.000.000.000	25.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Thp II Tahun 2021 Seri A	4,85%	idAAA	25-Apr -22	5.000.000.000	5.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp II Tahun 2021 Seri B	5,30%	idAAA	27-Oct -24	5.000.000.000	5.000.000.000
Sub-Total				75.000.000.000	75.000.000.000
Total				871.000.000.000	856.019.792.243

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Bonds (continued)

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Obligasi waiib/Statutory bonds</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	30.000.000.000	29.801.840.598
2. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	10.000.000.000	9.505.377.293
Sub-total				40.000.000.000	39.307.217.891
<u>Pihak berelasi/Related parties</u>					
1. Obligasi Negara RI Seri FR0059*	7,00%	-	15-Mei-27	85.000.000.000	83.332.938.290
2. Obligasi Negara RI Seri FR0064*	6,13%	-	15-Mei-28	90.000.000.000	80.503.234.118
3. Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA	28-May-24	75.000.000.000	75.000.000.000
4. Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,10%	idAAA	11-Jul-24	60.000.000.000	60.000.000.000
5. Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	9,60%	idAAA	04-Feb-21	50.000.000.000	50.000.000.000
6. Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	9,25%	idA-	22-Jun-22	50.000.000.000	50.000.000.000
7. Obligasi Negara RI Seri FR0068*	8,38%	-	15-Mar-34	40.000.000.000	38.276.556.364
8. Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	8,90%	idAA+	26-Jul-22	30.000.000.000	30.000.000.000
9. Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	8,50%	idAAA	04-Jul-22	25.000.000.000	25.000.000.000
10. Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	8,50%	idAAA	21-Sep-23	20.000.000.000	20.000.000.000
11. Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	7,90%	idAAA	15-Agu-22	20.000.000.000	20.000.000.000
12. Obligasi Negara RI Seri FR0058*	8,25%	-	15-Jun-32	20.000.000.000	18.615.393.205
13. Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 Seri B	7,75%	idAAA	08-Nov-22	13.000.000.000	13.000.000.000
14. Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	8,50%	idBBB	06-Okt-22	10.000.000.000	10.000.000.000
15. Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	7,75%	idAA+	21-Nov-22	10.000.000.000	10.000.000.000
16. Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	8,00%	idAA+	13-Aug-23	10.000.000.000	10.000.000.000

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

b. Obligasi (lanjutan)

Obligasi dimiliki hingga jatuh tempo terdiri dari Obligasi Pemerintah dan obligasi korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan peringkat obligasi masing-masing adalah sebagai berikut: (lanjutan)

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

b. Bonds (continued)

Held-to-maturity bonds consist of Government Bonds and corporate bonds which are in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of bonds, interest rate, maturity date, and rating of bonds are presented as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020

No. Keterangan/Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Pihak berelasi (lanjutan)/Related parties (continued)</u>					
17. Obligasi Negara RI Seri FR0071*	9,00%	-	15-Mar-29	10.000.000.000	9.850.032.370
18. Obligasi Negara RI Seri FR0070*	8,38%	-	15-Mar-24	10.000.000.000	9.765.276.110
19. Obligasi Negara RI Seri FR0063*	5,63%	-	15-Mei-23	10.000.000.000	9.595.566.152
20. Obligasi Negara RI Seri FR0074*	7,50%	-	18-Agu-32	10.000.000.000	9.319.222.323
21. Obligasi Negara RI Seri FR0065*	6,63%	-	15-Mei-33	10.000.000.000	8.979.863.430
Sub-total				658.000.000.000	641.238.082.362
<u>Pihak ketiga/Third parties</u>					
1. Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	8,60%	idAAA	16-Apr-22	30.000.000.000	30.000.000.000
2. Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	9,00%	idAA+	02-Apr-22	10.000.000.000	10.000.000.000
Sub-Total				40.000.000.000	40.000.000.000
Total				738.000.000.000	720.545.300.253

*) Obligasi pemerintah tidak diperingkat

*) Unrated government bonds

Obligasi wajib merupakan dana jaminan dalam bentuk obligasi atas nama Peraturan Otoritas Jasa Keuangan dalam rangka memenuhi ketentuan POJK No. 27/POJK.05/2018 Pasal 11 yang telah mengalami perubahan melalui POJK No. 71/POJK.05/2016 Pasal 36.

Statutory bonds represent statutory fund in the form of bonds on behalf of Indonesia's Financial Service Authority in order to comply with the POJK No. 27/POJK.05/2018 Article 11, amended through POJK No. 71/POJK.05/2016 Article 36.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, penempatan investasi surat berharga negara oleh Perusahaan telah melebihi 30% dari yang dipersyaratkan dalam Peraturan OJK, POJK No. 1/POJK.05/2016 yang telah mengalami perubahan melalui POJK No. 36/POJK.05/2016 dan POJK No. 56/POJK.05/2017.

As of December 31, 2021 and 2020, the placement of investment in state securities by the Company has exceeded 30% compare to that outlined in the OJK Regulation, POJK No. 1/POJK.05/2016, as amended through POJK No. 36/POJK.05/2016 and POJK No. 56/POJK.05/2017.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

7. EFEK-EFEK (lanjutan)

c. Surat utang jangka menengah

Surat utang jangka menengah (MTN) dimiliki hingga jatuh tempo merupakan surat utang jangka menengah korporasi yang disimpan pada kustodian PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Rincian obligasi, suku bunga, tanggal jatuh tempo, dan rincian peringkat surat utang jangka menengah adalah sebagai berikut:

31 Desember 2021 dan 2020/
December 31, 2021 and 2020

No. Keterangan/ Description	Suku bunga tahunan/ Interest rate per annum	Peringkat/ Rating	Jatuh tempo/ Maturity date	Nilai nominal/ Nominal value	Nilai tercatat/ Carrying value
<u>Pihak berelasi/ Related party</u>					
1. MTN I Kimia Farma Tahun 2019	8,75%	idAA-	10-Jul-22	22.000.000.000	22.000.000.000
Total				22.000.000.000	22.000.000.000

d. Reksadana

Reksadana dimiliki hingga jatuh tempo merupakan reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1 yang jatuh tempo pada tanggal 20 Februari 2024.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pihak ketiga</u>		
Reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	5.000.000.000	5.000.000.000
Total	5.000.000.000	5.000.000.000

7. MARKETABLE SECURITIES (continued)

c. Medium term note

Held-to-maturity medium term note (MTN) represent mutual funds which is the in custody of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The details of medium term note, interest rate, maturity date, and rating of medium term note is presented as follow:

d. Mutual funds

Held-to-maturity mutual fund represents mutual fund Avrist Dana Terproteksi Spirit 1 which will mature on February 20, 2024.

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third party</u>
Reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1	5.000.000.000	5.000.000.000	Reksadana Avrist Dana Terproteksi Spirit 1
Total	5.000.000.000	5.000.000.000	Total

8. PIUTANG HASIL INVESTASI

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Piutang kupon obligasi	9.557.610.747	8.117.836.473
Piutang bunga deposito berjangka	903.519.405	1.298.643.792
Piutang kupon surat utang jangka menengah	376.177.091	368.156.251
Piutang hasil investasi lain-lain	44.780.501	41.718.847
Total	10.882.087.744	9.826.355.363

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
			<u>Bonds interest receivables</u>
			<u>Time deposit interest receivables</u>
			<u>Medium term note interest receivable</u>
			<u>Other investment income receivables</u>
Total	10.882.087.744	9.826.355.363	Total

a. Piutang kupon obligasi

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<u>Pihak berelasi</u>		
Obligasi Negara RI Seri FR0068	1.003.255.245	1.038.151.065
Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B	892.350.000	872.100.000
Obligasi Negara RI Seri FR0071	862.500.000	892.500.000
Obligasi Negara RI Seri FR0086	628.148.223	-

a. Bonds interest receivables

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
			<u>Related parties</u>
			<u>Obligasi Negara RI Seri FR0068</u>
			<u>Obligasi Berkelanjutan II PLN Tahap I Tahun 2017 Seri B</u>
			<u>Obligasi Negara RI Seri FR0071</u>
			<u>Obligasi Negara RI Seri FR0068</u>

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES (continued)

a. Piutang kupon obligasi (lanjutan)

a. Bonds interest receivables (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>			<u>Related parties (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A	607.750.000	-	Obligasi Berkelanjutan III PTPP Tahap 1 Tahun 2021 Seri A
Obligasi Negara RI Seri FR0059	582.604.140	632.187.484	Obligasi Negara RI Seri FR0059
Obligasi Negara RI Seri FR0064	539.765.645	585.703.137	Obligasi Negara RI Seri FR0064
Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A	538.125.000	510.000.000	Obligasi Berkelanjutan I Semen Indonesia Tahap II Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B	445.364.576	436.510.412	Obligasi Berkelanjutan V Sarana Multigriya Finansial Tahap I Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	420.895.833	409.770.833	Obligasi Berkelanjutan IV Mandiri Tunas Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A
Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A	294.637.500	-	Obligasi Berkelanjutan IV Pegadaian Tahap IV Tahun 2021 Seri A
Obligasi Sukuk Mudharabah Blkjt I PNM Tahap 1 Th 2021 Seri A	286.000.000	-	Obligasi Sukuk Mudharabah Blkjt I PNM Tahap 1 Th 2021 Seri A
Obligasi Negara RI Seri FR0074	251.562.500	239.062.500	Obligasi Negara RI Seri FR0074
Obligasi Negara RI Seri FR0070	200.651.049	207.630.213	Obligasi Negara RI Seri FR0070
Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B	184.166.659	180.624.995	Obligasi Berkelanjutan III Waskita Karya Tahap I Tahun 2017 Seri B
Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B	181.919.451	175.336.115	Obligasi Berkelanjutan Indonesia Eximbank III Tahap V Tahun 2017 Seri B
Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017	127.896.521	123.698.607	Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017
Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A	116.666.671	113.333.335	Obligasi Berkelanjutan V Mandiri Tunas Finance Tahap I Tahun 2020 Seri A
Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A	74.593.743	71.364.579	Obligasi I Kereta Api Indonesia Tahun 2017 Seri A
Obligasi Negara RI Seri FR0065	64.869.785	70.390.621	Obligasi Negara RI Seri FR0065
Obligasi Negara RI Seri FR0063	55.078.125	59.765.625	Obligasi Negara RI Seri FR0063
Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017	48.819.451	87.361.115	Obligasi Berkelanjutan II Adhi Karya Tahap I Tahun 2017
Obligasi Negara RI Seri FR0058 Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A	44.687.500	58.437.500	Obligasi Negara RI Seri FR0058 Taspen Tahap II Tahun 2021 Seri A
Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018	29.358.333	-	Obligasi Berkelanjutan I Bank Mandiri Tahap III Tahun 2018
Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C	21.958.340	36.125.004	Obligasi Berkelanjutan I Bank BRI Tahap II Tahun 2016 Seri C
	-	680.000.000	
Sub-total	8.503.624.290	7.480.053.140	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B	461.533.333	450.783.333	Obligasi Berkelanjutan IV Adira Finance Tahap V Tahun 2019 Seri B
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B	298.125.000	-	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap III Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A	190.750.000	187.000.000	Obligasi Berkelanjutan II Maybank Finance Tahap II Tahun 2019 Seri A

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

8. PIUTANG HASIL INVESTASI (lanjutan)

8. INVESTMENT INCOME RECEIVABLES (continued)

a. Piutang kupon obligasi (lanjutan)

a. Bonds interest receivables (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Pihak ketiga (lanjutan)</u>			<u>Third parties (continued)</u>
Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp II Tahun 2021 Seri B	59.625.000	-	Obligasi Berkelanjutan V Federal International Finance Thp II Tahun 2021 Seri B
Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A	43.953.124	-	Obligasi Berkelanjutan V Astra Sedaya Finance Tahap II Tahun 2021 Seri A
Sub-total	1.053.986.457	637.783.333	Sub-total
Total	9.557.610.747	8.117.836.473	Total

b. Piutang bunga deposito berjangka

b. Time deposit interest receivables

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
PT Bank Rakyat Indonesia			PT Bank Rakyat Indonesia
PT Bank Mandiri Taspen Pos Agroniaga Tbk	342.377.690	309.717.754	PT Bank Mandiri Taspen Pos Agroniaga Tbk
PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk	225.876.115	392.084.359	PT Bank Tabungan Negara (Persero) Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	36.216.940	309.095.827	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	5.947.367	80.538.447	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	4.497.504	-	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk
Sub-total	614.915.616	1.091.436.387	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third Parties</u>
PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat	247.688.747	51.315.017	PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Selatan dan Sulawesi Barat
PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara	29.247.113	101.292.035	PT Bank Pembangunan Daerah Sumatera Utara
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah	11.667.929	54.467.859	PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Tengah
PT Bank Victoria International Tbk (Persero) Tbk	4.497.504	132.494	PT Bank Victoria International Tbk (Persero) Tbk
Sub-total	288.603.789	207.207.405	Sub-total
Total	903.519.405	1.298.643.792	Total

c. Piutang kupon surat utang jangka menengah

c. Medium term note interest receivable

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
MTN I Kimia Farma Tahun 2019	376.177.091	368.156.251	MTN I Kimia Farma Tahun 2019
Total	376.177.091	368.156.251	Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

9. PIUTANG INVESTASI

Piutang investasi adalah piutang yang timbul dari pelepasan investasi yang belum diterima pada tanggal laporan posisi keuangan.

	31 Desember/ December 31, 2021
Reksadana	
Sucorinvest Equity Fund	27.000.000.000
Manulife Saham Andalan	2.032.016.649
Eastspring Investment Value	
Discovery Kelas A	1.037.479.818
Total	30.069.496.467

9. INVESTMENT RECEIVABLES

Investment receivables represent receivables from sale of investments which have not been collected as of the statement of financial position's date.

	31 Desember/ December 31, 2020	
	-	Mutual funds
	-	Sucorinvest Equity Fund
	-	Manulife Saham Andalan
	-	Eastspring Investment Value
	-	Discovery Kelas A
Total	-	Total

10. ASET DAN PIUTANG REASURANSI

Akun aset dan piutang reasuransi, terdiri dari:

	31 Desember/ December 31, 2021
Piutang reasuransi	13.746.102.753
Aset reasuransi:	
Estimasi liabilitas klaim	38.520.252.736
Liabilitas manfaat polis masa depan	28.362.059.702
Premi yang belum merupakan pendapatan	1.699.699.728
Total	82.328.114.919

10. REINSURANCE ASSETS AND RECEIVABLES

Account of reinsurance assets and receivables, consists of:

	31 Desember/ December 31, 2020	
	9.613.394.955	Reinsurance receivables
	42.785.352.388	Reinsurance assets:
	33.716.332.324	Estimated claim liabilities
	4.055.360.622	Liabilities for future policy benefits
	-	Unearned premium reserve
Total	90.170.440.289	Total

Seluruh piutang reasuransi berumur kurang dari 360 hari. Berdasarkan evaluasi manajemen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berkeyakinan bahwa seluruh piutang reasuransi dapat tertagih, sehingga tidak ada cadangan kerugian penurunan nilai piutang reasuransi yang perlu dibentuk.

All reinsurance receivables are less than 360 days. Based on management's evaluation as of December 31, 2021 and 2020, management believes that all reinsurance receivables are fully collectible, therefore no allowance for impairment losses on reinsurance receivables is required.

Akun aset reasuransi, terdiri dari:

Account of reinsurance assets, consists of:

	31 Desember/ December 31, 2021
Liabilitas manfaat polis masa depan:	
Credit Life	28.314.310.584
Endowment	42.815.163
Life Protection	4.512.037
Accident Protection	421.918
Sub-total	28.362.059.702
Premi yang belum merupakan pendapatan (UPR):	
Indemnity	1.369.477.236
Group Term Life	150.683.218
Managed Care	112.463.665
Critical Illness	61.851.306
Personal Accident	4.865.341
Hospital Cash Plan	358.962
Sub-total	1.699.699.728

	31 Desember/ December 31, 2020	
	33.689.934.561	Liabilities for future policy benefits:
	13.756.497	Credit Life
	9.230.075	Endowment
	3.411.191	Life Protection
	-	Accident Protection
	-	Sub-total
	6.639.955	Unearned premium reserves (UPR):
	-	Indemnity
	-	Group Term Life
	-	Managed Care
	-	Critical Illness
	-	Personal Accident
	-	Hospital Cash Plan
	-	Sub-total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

10. ASET DAN PIUTANG REASURANSI (lanjutan)

Akun aset reasuransi, terdiri dari:

Estimasi liabilitas klaim: (lanjutan)

a. Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR): <i>Indemnity</i> dan lain-lain <i>Managed Care</i>	16.374.911.941 5.820.370.678
b. Klaim dalam proses penyelesaian (OSC): <i>Indemnity</i> dan lain-lain <i>Managed Care</i>	15.037.437.820 1.287.532.297
Sub-total	<u>38.520.252.736</u>
Total	<u>68.582.012.166</u>

10. REINSURANCE ASSETS AND RECEIVABLES (continued)

Account of reinsurance assets, consists of:

Estimated claim liabilities: (continued)

a. Claims incurred but not reported (IBNR): <i>Indemnity</i> and others <i>Managed Care</i>	10.253.629.406 3.413.137.587
b. Outstanding claim (OSC): <i>Indemnity</i> and others <i>Managed Care</i>	27.670.317.387 1.448.268.008
Sub-total	<u>42.785.352.388</u>
Total	<u>80.557.045.334</u>

11. PIUTANG LAIN-LAIN, NETO

Berdasarkan jenisnya, piutang lain-lain adalah porsi piutang atas:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Piutang <i>Coordination of Benefits</i>	31.101.366.224	72.522.882.844
Piutang eksek klaim - <i>Indemnity</i>	16.435.973.445	19.915.593.721
Piutang <i>Administration Service Only</i>	12.739.806.939	13.947.841.470
Piutang eksek klaim - <i>Managed Care</i>	11.727.351.495	12.724.687.596
Piutang lain-lain	6.154.746.461	4.848.208.178
Sub-total	<u>78.159.244.564</u>	<u>123.959.213.809</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(16.028.103.909)	(14.311.456.734)
Total	<u>62.131.140.655</u>	<u>109.647.757.075</u>

11. OTHER RECEIVABLES, NET

Based on its type, the other receivables are portion of receivables on:

<i>Coordination of Benefits</i> receivables	31.101.366.224
Excess claim receivables - <i>Indemnity</i>	16.435.973.445
<i>Administration Service Only</i> receivables	12.739.806.939
Excess claim receivables - <i>Managed Care</i>	11.727.351.495
Other receivables	6.154.746.461
Sub-total	<u>78.159.244.564</u>
Allowance for impairment losses	(16.028.103.909)
Total	<u>62.131.140.655</u>

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Berdasarkan umur piutang lain-lain		
- Piutang <i>Coordination of Benefits</i>		
Di bawah dari 30 hari	-	2.327.944.647
31 - 60 hari	-	2.693.451.472
61 - 90 hari	-	3.751.201.003
91 - 180 hari	-	13.691.120.954
181 - 360 hari	4.074.380.899	13.140.371.370
Lebih dari 360 hari	27.026.985.325	36.918.793.398
Total	<u>31.101.366.224</u>	<u>72.522.882.844</u>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(2.339.417.989)	(4.796.845.134)
Total piutang lain-lain, neto		
- Piutang <i>Coordination of Benefits</i>	<u>28.761.948.235</u>	<u>67.726.037.710</u>

By aging others receivables	
<i>Coordination of Benefits</i> receivables -	
Less than 30 days	2.327.944.647
31 - 60 days	2.693.451.472
61 - 90 days	3.751.201.003
91 - 180 days	13.691.120.954
181 - 360 days	13.140.371.370
More than 360 days	27.026.985.325
Total	<u>72.522.882.844</u>
Allowance for impairment losses	(4.796.845.134)
Total other receivables, net	
- <i>Coordination of Benefits</i> receivables	<u>67.726.037.710</u>

Berdasarkan analisa manajemen pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, manajemen berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain cukup untuk menutupi kerugian tidak tertagih.

Based on management's assessment as of December 31, 2021 and 2020, management is of the view that the allowance for impairment losses of other receivables is adequate to cover uncollectible losses.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

12. BEBAN DIBAYAR DI MUKA DAN UANG MUKA

12. PREPAID EXPENSES AND ADVANCES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Sewa	13,420,668,839	18.172.789.992	Rent
Uang muka perjalanan	792,479,079	170.156.167	Cash advance
Uang muka program kepemilikan kendaraan	524.802.452	150.111.575	Advance for car ownership program
Asuransi	362,598,704	183.909.782	Insurance
Uang muka pelayanan	-	797.714.321	Cash advance of service
Uang muka renovasi kantor	-	688.213.260	Cash advance of office renovation
Total	15.100.549.074	20.162.895.097	Total

13. ASET TETAP, NETO

13. FIXED ASSETS, NET

31 Desember/December 31, 2021						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Komputer	51.048.645.889	9.852.196.864	-	-	60.900.842.753	Computer
Inventaris kantor	18.644.732.940	824.621.550	-	-	19.469.354.490	Furniture and fixture
Perangkat lunak	31.960.251.517	2.931.250.000	-	-	34.891.501.517	Software
Peralatan kantor	4.114.816.882	214.219.000	-	-	4.329.035.882	Office equipment
Kendaraan	2.007.610.998	-	-	-	2.007.610.998	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	-	-	-	-	-	Construction in Progress
Total	107.776.058.226	13.822.287.414	-	-	121.598.345.640	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	39.644.790.582	9.112.696.890	-	-	48.757.487.472	Computer
Inventaris kantor	14.540.966.858	1.544.533.170	-	-	16.085.500.028	Furniture and fixture
Perangkat lunak	22.622.787.374	5.588.053.764	-	-	28.210.841.138	Software
Peralatan kantor	4.008.112.420	73.706.760	-	-	4.081.819.180	Office equipment
Kendaraan	1.994.110.998	9.900.000	-	-	2.004.010.998	Vehicles
Total	82.810.768.232	16.328.890.584	-	-	99.139.658.816	Total
Nilai tercatat	24.965.289.994				22.458.686.824	Carrying value
31 Desember/December 31, 2020						
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassification	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan						Acquisition cost
Komputer	47.913.052.482	5.004.730.449	(1.892.787.042)	23.650.000	51.048.645.889	Computer
Inventaris kantor	19.121.205.810	1.310.482.917	(1.958.472.525)	171.516.738	18.644.732.940	Furniture and fixture
Perangkat lunak	26.094.999.404	5.169.232.613	-	696.019.500	31.960.251.517	Software
Peralatan kantor	4.182.897.382	31.244.000	(99.324.500)	-	4.114.816.882	Office equipment
Kendaraan	2.007.610.998	-	-	-	2.007.610.998	Vehicles
Aset dalam penyelesaian	891.920.700	-	(734.462)	(891.186.238)	-	Construction in Progress
Total	100.211.686.776	11.515.689.979	(3.951.318.529)	-	107.776.058.226	Total
Akumulasi penyusutan						Accumulated depreciation
Komputer	30.751.550.997	10.720.026.627	(1.826.787.042)	-	39.644.790.582	Computer
Inventaris kantor	14.703.671.377	1.789.093.563	(1.951.798.082)	-	14.540.966.858	Furniture and fixture
Perangkat lunak	17.418.418.611	5.204.368.763	-	-	22.622.787.374	Software
Peralatan kantor	4.066.357.940	41.078.980	(99.324.500)	-	4.008.112.420	Office equipment
Kendaraan	1.977.566.974	16.544.024	-	-	1.994.110.998	Vehicles
Total	68.917.565.899	17.771.111.957	(3.877.909.624)	-	82.810.768.232	Total
Nilai tercatat	31.294.120.877				24.965.289.994	Carrying value

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP, NETO (lanjutan)

Penyusutan aset tetap dibebankan ke beban umum dan administrasi. Aset tetap telah diasuransikan oleh Perusahaan kepada PT Asuransi Jasa Indonesia dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp27.869.492.974 dan Rp37.769.665.436 untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Manajemen berkeyakinan bahwa nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan timbulnya kerugian atas aset tetap. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai tercatat aset tetap tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, total biaya perolehan aset tetap yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan masing-masing sebesar Rp30.220.196.224 dan Rp51.523.892.415.

14. ASET HAK GUNA

Rincian aset hak guna terdiri dari:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2021	
Biaya perolehan Bangunan	55.818.687.486	3.551.519.031	531.681.171	58.838.525.346	At cost Building
Total	55.818.687.486	3.551.519.031	531.681.171	58.838.525.346	Total
Akumulasi amortisasi Bangunan	13.524.643.715	14.420.576.175	-	27.945.219.890	Accumulated amortization Building
Total	13.524.643.715	14.420.576.175	-	27.945.219.890	Total
Nilai Tercatat	42.294.043.771			30.893.305.456	Carrying Value
	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	31 Desember/ December 31, 2020	
Biaya perolehan Bangunan	40.215.980.838	15.602.706.648	-	55.818.687.486	At cost Building
Total	40.215.980.838	15.602.706.648	-	55.818.687.486	Total
Akumulasi amortisasi Bangunan	-	13.524.643.715	-	13.524.643.715	Accumulated amortization Building
Total	-	13.524.643.715	-	13.524.643.715	Total
Nilai Tercatat	40.215.980.838			42.294.043.771	Carrying Value

13. FIXED ASSETS, NET (continued)

Depreciation of fixed assets are charged to general and administrative expense. Fixed assets are insured by Company with PT Asuransi Jasa Indonesia with sum insured amounting to Rp27,869,492,974 dan Rp37,769,665,436 for the years ended December 31, 2021 and 2020, respectively.

Management believes that the insurance is adequate to cover possible losses on fixed assets. Management believes that there is no impairment on the fixed assets.

As of December 31, 2021 and 2020, the cost of fixed asset which have been fully depreciated but still being used amounted to Rp30,220,196,224 and Rp51,523,892,415, respectively.

14. RIGHT OF USE ASSETS

The details of right of use assets are as follows:

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

14. ASET HAK GUNA (lanjutan)

Tabel berikut menyajikan jumlah aset hak guna yang dilaporkan dalam laporan laba rugi:

14. RIGHT OF USE ASSETS (continued)

The following table are shows the right of use assets which presented in statement of profit and loss:

Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
 31 Desember 2021/For the Year Period Ended December 31, 2021

	Beban penyusutan/ Depreciation expenses	Beban bunga/ Interest expenses	Beban terkait sewa atas aset bernilai rendah/ Expenses relating to leases of low value assets	
Bangunan	14.420.576.175	1.710.693.534	395.063.299	Building
Total	14.420.576.175	1.710.693.534	395.063.299	Total

Rata-rata masa sewa adalah 3 (tiga) sampai 5 (lima) tahun.

The average lease term is 3 (three) to 5 (five) years.

Perusahaan juga memiliki sewa tertentu dengan masa sewa 12 bulan atau kurang dan sewa aset bernilai rendah. Perusahaan menerapkan pengecualian pengakuan pada sewa jangka pendek dan sewa bernilai rendah untuk sewa tersebut.

The Company also has certain leases with leases of 12 months or less and leases of low value assets. The Company applies recognition exemptions to short-term and low-value leases for these leases.

15. ASET LAIN-LAIN

15. OTHER ASSETS

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Persiapan pendirian Badan hukum FitAja	9.780.160.500	-	Preparation for the establishment legal entity FitAja
Biaya komisi agen ditangguhkan	5.780.726.301	4.300.524.152	Deferred agent commission
Uang jaminan dan garansi bank	3.685.601.334	3.877.588.832	Deposit and bank guarantee
Total aset lain-lain	19.246.488.135	8.178.112.984	Total other assets

16. UTANG KLAIM

Akun ini sebagian besar merupakan beban terutang kepada *provider*, untuk pelayanan kesehatan yang telah diberikannya kepada peserta asuransi kesehatan, dengan rincian sebagai berikut:

16. CLAIM PAYABLES

This account mainly represents payables to *provider*, for their health care services that have been provided to the health insurance participants, with the following details:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Pihak berelasi</u>			<u>Related parties</u>
Klaim <i>InHealth indemnity</i>	95.328.946	438.700	<i>InHealth indemnity claim</i>
Rawat jalan tingkat pertama	-	177.078.089	First level outpatient
Rawat inap tingkat lanjutan	-	49.427.466	Advanced level inpatient
Rawat jalan tingkat lanjutan	-	35.337.622	Advanced level outpatient
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
Klaim <i>InHealth indemnity</i>	111.447.647	618.829.271	<i>InHealth indemnity claim</i>
Rawat inap tingkat lanjutan	-	2.318.448.427	Advanced level inpatient
Rawat jalan tingkat lanjutan	-	998.778.541	Advanced level outpatient
Rawat jalan tingkat pertama	-	516.929.873	First level outpatient
Rawat inap tingkat pertama	-	2.091.059	First level inpatient
Lain-lain	-	1.004.562.835	Others
Total	206.776.593	5.721.921.883	Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

17. AKRUAL DAN UTANG LAIN-LAIN

17. ACCRUALS AND OTHER PAYABLES

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kegiatan operasional	59.180.206.413	45.465.094.076	Operational activities
Bonus dan tantiem	54.500.000.000	21.885.753.644	Bonus and tantiem
Deposit <i>Administration Service Only</i>	8.890.823.461	4.635.332.152	Deposit <i>Administration Service Only</i>
Premi dalam proses identifikasi	8.627.729.474	8.211.270.685	Premium in identification process
Pengadaan tenaga kerja lepasan	5.312.364.998	2.200.393.461	Outsourcing service procurement
Deposit akses klaim	3.150.740.436	3.864.231.895	Excess claim deposit
Lain-lain	93.512.723	93.512.723	Others
Total	139.755.377.505	86.355.588.636	Total

18. LIABILITAS SEWA

18. LEASE LIABILITIES

Rincian liabilitas sewa terdiri dari:

The details of lease liabilities are as follows:

	1 Januari/ January 1, 2021	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2021	
Kelas aset pendasar						Underlying asset
Bangunan	32.615.654.060	501.735.505	1.710.693.534	(14.150.932.132)	20.677.150.967	Property
Jumlah	32.615.654.060	501.735.505	1.710.693.534	(14.150.932.132)	20.677.150.967	Total

	1 Januari/ January 1, 2020	Penambahan/ Additions	Beban bunga/ Interest expenses	Pembayaran/ Payments	31 Desember/ December 31, 2020	
Kelas aset pendasar						Underlying asset
Bangunan	38.993.785.562	5.585.607.240	2.238.091.732	(14.201.830.474)	32.615.654.060	Property
Jumlah	38.993.785.562	5.585.607.240	2.238.091.732	(14.201.830.474)	32.615.654.060	Total

Analisis jatuh tempo liabilitas sewa sebagai berikut:

The analysis of the maturities related to leases is as follows:

	31 Desember 2021/ December 31, 2021	
Dalam 12 bulan mendatang	10.241.372.017	Within the next 12 months
2 tahun	5.947.538.600	2 years
3 tahun	3.940.318.320	3 years
4 tahun	547.922.030	4 years
Pembayaran sewa	20.677.150.967	Lease payments

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

19. UTANG KOMISI DAN BIAYA AKUISISI

Akun ini merupakan utang komisi kepada agen Perusahaan yang terdiri dari agen individu dan broker atas produk - produk *Mandiri Inhealth*. Saldo pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 masing-masing sebesar Rp37.477.935.427 dan Rp22.366.185.535.

19. COMMISSION AND ACQUISITION EXPENSES PAYABLES

This account represents the commission payable to the Company's agent consisting of individual agents and brokers of Mandiri Inhealth products. Balance as of December 31, 2021 and 2020 amounting to Rp37.477.935.427 and Rp22,366,185,535, respectively.

20. PERPAJAKAN

20. TAXATION

a. Utang pajak

a. Tax payables

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan:			<i>Income tax:</i>
Pasal 4 ayat 2	97.568.257	315.016.545	<i>Article 4 (2)</i>
Pasal 21	6.156.006.407	3.315.008.069	<i>Article 21</i>
Pasal 23	208.961.399	205.316.073	<i>Article 23</i>
Pasal 25	1.313.951.760	-	<i>Article 25</i>
Pasal 29	26.985.180.860	13.924.274.100	<i>Article 29</i>
Total	34.761.668.683	17.759.614.787	Total

b. Estimasi pengembalian pajak

b. Estimated claim for tax refund

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Estimasi pengembalian pajak penghasilan badan: 2019 (Catatan 20g)	104.500.000	1.063.021.971	<i>Estimated refundable corporate income tax: 2019 (Note 20g)</i>
Total	104.500.000	1.063.021.971	Total

c. Beban pajak penghasilan, neto

c. Income tax expense, net

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Pajak penghasilan Tahun sebelumnya	152.749.750	-	<i>Prior year income tax</i>
Pajak kini:			<i>Current tax:</i>
Pajak penghasilan badan	37.622.162.380	14.849.748.540	<i>Corporate income tax</i>
Pajak tangguhan	(22.051.844.002)	(14.683.024.667)	<i>Deferred tax</i>
Total	15.723.068.128	166.723.873	Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Beban pajak penghasilan, neto (lanjutan)

Berdasarkan Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020 tanggal 18 Mei 2020 tentang Kebijakan Keuangan Negara dan Stabilitas Sistem Keuangan untuk Penanganan Pandemi Corona Virus Disease 2019 (COVID-19) dan/atau Dalam Rangka Menghadapi Ancaman yang Membahayakan Perekonomian Nasional dan/atau Stabilitas Sistem Keuangan ("Undang-undang Nomor 2 Tahun 2020") mengatur mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap berupa penurunan tarif Pasal 17 ayat (1) huruf b Undang-undang mengenai Pajak Penghasilan menjadi sebesar 22% (dua puluh dua persen) yang berlaku pada Tahun Pajak 2020 dan Tahun Pajak 2021 dan sebesar 20% (dua puluh persen) yang mulai berlaku pada Tahun Pajak 2022 dan selanjutnya diubah oleh Undang-undang Nomor 7 Tahun 2021 tanggal 29 Oktober 2021 tentang harmonisasi Peraturan Perpajakan mengenai adanya penyesuaian tarif Pajak Penghasilan Wajib Pajak badan dalam negeri dan bentuk usaha tetap sebesar 22% yang mulai berlaku pada tahun pajak 2022.

d. Rekonsiliasi pajak

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
Laba sebelum beban pajak penghasilan:	148.706.046.118	67.274.030.454
Perbedaan temporer		
Cadangan kerugian penurunan nilai	3.697.436.103	3.775.505.349
Penyisihan imbalan kerja karyawan	5.405.846.144	3.910.295.773
Penyusutan aset tetap	438.718.729	2.589.257.361
Perubahan estimasi klaim yang terjadi namun belum dilaporkan ("IBNR") - neto	94.621.517.632	52.250.767.699
Beban akrual	(9.845.814.854)	37.037.684.312
Beban penyusutan dan beban bunga atas aset guna usaha	(1.109.561.631)	(243.199.702)
	93.208.142.123	99.320.310.792

20. TAXATION (continued)

c. Income tax expense, net (continued)

Based on Law Number 2 of 2020 dated May 18, 2020 regarding State Financial Policy and Financial System Stability for Handling the 2019 Corona Virus Disease (COVID-19) Pandemic and/ or in the Context of Facing Threats that Endanger the National Economy and/ or Financial System Stability ("Law Number 2 Year 2020") regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic corporate taxpayers and permanent establishments in the form of lowering the rates of Article 17 paragraph (1) letter b of the Law on Income Tax to 22% (twenty two percent) in effect in the 2020 Fiscal Year and 2021 Tax Year and 20% (twenty percent) which will be effective in 2022 Fiscal Year and further amended by law no. 7 of 2021 dated October 29, 2021 regarding The Harmonization of Tax Law regulates the adjustment of the Income Tax rate for domestic corporate tax payer and permanent establishments to 22% which will be effective in 2022 Fiscal Year.

d. Tax reconciliation

A reconciliation between income before income tax expenses and estimated taxable income is as follows:

Income before income tax expense:
Temporary difference
Allowance for impairment losses
Provision for employee benefits
Fixed assets depreciation
Changes in estimated claim incurred but not reported ("IBNR") - net
Accrued expenses
Depreciation and interest expenses of right of use assets

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

d. Rekonsiliasi pajak (lanjutan)

d. Tax reconciliation (continued)

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dan estimasi laba kena pajak adalah sebagai berikut: (lanjutan)

A reconciliation between income before income tax expenses and estimated taxable income is as follows: (continued)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2021	2020	
Perbedaan tetap			Permanent difference
Beban yang tidak dapat dikurangkan	27.407.402.528	19.291.411.146	Non-deductible expenses
Pendapatan yang dikenakan pajak final	(114.817.589.046)	(140.626.933.369)	Income subject to final tax
Beban pajak final	16.505.827.297	22.240.037.975	Final tax expenses
	(70.904.359.221)	(99.095.484.248)	
Laba kena pajak	171.009.829.000	67.498.857.000	Taxable income
Beban pajak penghasilan badan	37.622.162.380	14.849.748.540	Corporate income tax expense
Dikurangi: Kredit pajak			Less: Tax credit
Pajak penghasilan pasal 25	(10.636.973.850)	(925.474.440)	Income tax article 25
Pajak penghasilan pasal 23	(7.670)	-	Income tax article 23
Utang pajak penghasilan badan	26.985.180.860	13.924.274.100	Corporate income tax payable

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

Rincian aset pajak tangguhan sebagai berikut:

Deferred tax assets details consist of:

	31 Desember/ December 31, 2021				
	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke laba rugi ^{*)} / Charged (Credited) to profit or loss ^{*)}	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Aset pajak tangguhan					Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.008.254.688	1.427.892.971	-	8.436.147.659	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.897.517.546	1.984.939.656	225.734.284	8.108.191.486	Employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	1.372.501.535	232.460.322	-	1.604.961.857	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) – neto	26.947.329.252	20.816.733.879	-	47.764.063.131	Claim incurred but not reported (IBNR) – net
Akrual	8.148.290.549	(2.166.079.268)	-	5.982.211.281	Accruals
Aset hak guna	(53.503.935)	(244.103.558)	-	(297.607.493)	Right of use assets
Total	49.320.389.635	22.051.844.002	225.734.284	71.597.967.921	Total

^{*)} Termasuk dampak perubahan tarif pajak

^{*)} Including effect of new tax rate adjustment

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

20. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

Rincian aset pajak tangguhan sebagai berikut:
(lanjutan)

Deferred tax assets details consist of:
(continued)

31 Desember/ December 31, 2020					
Aset pajak tangguhan	Saldo awal/ Beginning balance	Dibebankan (Dikreditkan) ke laba rugi/ Charged (Credited) to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	Deferred tax assets
Cadangan kerugian penurunan nilai	7.816.442.023	(808.187.335)	-	7.008.254.688	Allowance for impairment losses
Liabilitas imbalan kerja karyawan	5.970.066.391	(1.089.420.379)	1.016.871.534	5.897.517.546	Employee benefits liabilities
Perbedaan penyusutan antara komersil dan fiskal	2.274.711.886	(902.210.351)	-	1.372.501.535	Differences in depreciation between commercial and fiscal
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) – neto	17.559.273.134	9.388.056.118	-	26.947.329.252	Claim incurred but not reported (IBNR) – net
Akrual	-	8.148.290.549	-	8.148.290.549	Accruals
Aset hak guna	-	(53.503.935)	-	(53.503.935)	Right of use assets
Total	33.620.493.434	14.683.024.667	1.016.871.534	49.320.389.635	Total

f. Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan, neto dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

f. A reconciliation between the total income tax expense, net and the amounts computed by applying the effective tax rates to profit before income tax is as follows:

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31			
	2021	2020	
Laba sebelum beban pajak penghasilan:	148.706.046.118	67.274.030.454	Income before income tax expense:
Ditambah:			Add:
Penghasilan yang dikenakan pajak final	(114.817.589.046)	(140.626.933.369)	Income subject to final tax
Beban pajak final	16.505.827.297	22.240.037.975	Final tax expenses
Laba yang dikenakan pajak penghasilan badan	50.394.284.369	(51.112.864.940)	Taxable income for corporate income tax
Tarif pajak yang berlaku	22%	22%	Effective tax rate
Pajak penghasilan dengan tarif yang berlaku	11.086.742.561	(11.244.830.287)	Income tax at effective tax rate
Pengaruh pajak atas beda tetap	6.029.628.556	4.244.110.558	Tax effect of permanent differences
Dampak perubahan tarif pajak	(1.546.052.739)	7.167.443.602	Effect of new tax rate adjustments
Pajak penghasilan tahun sebelumnya	152.749.750	-	Prior year income tax
Beban pajak penghasilan, neto	15.723.068.128	166.723.873	Income tax expense, net

g. Pemeriksaan pajak

g. Tax assessment

Tahun pajak 2017

Fiscal year 2017

Perusahaan menerima surat pemberitahuan pemeriksaan No: PRIN-00244/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2018 tertanggal 8 Agustus 2018 dari Kantor Pajak untuk Pajak Penghasilan Badan tahun pajak 2017.

The Company received the inspection notification letter No: PRIN-00244/WPJ.19/KP.0405/RIK.SIS/2018 dated August 8, 2018 from the Tax Office for Corporate Income Tax for fiscal year 2017.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan telah menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No.00025/406/17/093/19 dari Direktur Jenderal Pajak ("DJP") yang menyatakan kelebihan pembayaran pajak badan untuk tahun fiskal 2017 yang dapat dikembalikan adalah sebesar Rp9.044.703.644 atau Rp6.514.120.757 lebih rendah dari taksiran pengembalian pajak yang dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan 2017.

Perusahaan telah menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan sebesar Rp3.930.524.940 dan telah membebankan pada laporan laba rugi tahun 2019.

Perusahaan juga telah mengajukan keberatan kepada DJP melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan Badan No. 1300/AJII/IV/FININV/0819 untuk sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp2.583.658.250.

Pada tanggal 4 Juni 2020, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan Badan dan mengabulkan seluruh keberatan melalui Surat Keputusan No. KEP-00766/KEB/WPJ.19/2020. Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp2.583.658.250 pada tanggal 30 Juni 2020.

Pada tanggal 28 Mei 2019, Perusahaan juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00018/240/17/093/19, No. 00025/201/17/093/19 dan No. 00054/203/17/093/19 dari DJP yang menyatakan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan (PPH) 4 ayat 2, 21 dan 23 dengan masing-masing sebesar Rp83.951.218, Rp1.045.098.290 dan Rp1.186.663.143.

Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP untuk hasil pemeriksaan diatas atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan 23 masing-masing melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan No. 1299/AJII/IV/FININV/0819 dan No. 1298/AJII/IV/FININV/0819 pada 26 Agustus 2019.

Pada tanggal 24 Juli 2020, DJP menerbitkan Surat Keputusan Keberatan atas Pajak Penghasilan 4 ayat 2 dan 23, dan mengabulkan sebagian keberatan masing-masing sebesar Rp18.923.590 dan Rp428.251.327 melalui Surat Keputusan No. KEP-01059/KEB/WPJ.19/2020 dan No. KEP-01060/KEB/WPJ.19/2020.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

On May 28, 2019, the Company has received Notice of Overpayment Assessment ("SKPLB") No.00025/406/17/093/19 from the Director General of Tax ("DGT") which stated the tax overpayment for fiscal year of 2017 that can be refunded totaling to Rp9,044,703,644 or Rp6,514,120,757 lower than the reported estimated tax refund recorded in the Company's 2017 financial statements.

The Company has agreed to a portion of tax audit result amounting to Rp3,930,524,940 and these were charged to statement of profit or loss in 2019.

The Company has also submitted their objection letter to DGT through their Objection Letter of Corporate Income Tax No. 1300/AJII/IV/FININV/0819, for a portion of tax audit result totaling to Rp2,583,658,250.

On June 4, 2020, the DGT issued Objection Decision Letter of Corporate Income Tax and agreed to all objection through Decree No. KEP-00766/KEB/WPJ.19/2020. The Company received tax refund amounting to Rp2,583,658,250 on June 30, 2020.

On May 28, 2019, the Company has also received Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") No. 00018/240/17/093/19, No. 00025/201/17/093/19 and No. 00054/203/17/093/19 from DGT which stated the tax underpayment for several Income Taxes of 4 article (2), 21 and 23 amounted to Rp83,951,218, Rp1,045,098,290 and Rp1,186,663,143, respectively.

The Company has submitted their objection letter to DGT for the tax audit results of Income Tax 4 Article (2) and 23 through Objection Letter of Income Tax No. 1299/AJII/IV/FININV/0819 and No. 1298/AJII/IV/FININV/0819 on August 26, 2019.

On July 24, 2020, the DGT issued Objection Decision Letters of Income Taxes of 4 article (2) and 23, and partially agreed to the objections amounting Rp18,923,590 and Rp428,251,327 through Decrees No. KEP-01059/KEB/WPJ.19/2020 and No. KEP-01060/KEB/WPJ.19/2020, respectively.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2017 (lanjutan)

Pada 14 Oktober 2020, Perusahaan telah mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak atas hasil Surat Keputusan Keberatan di atas, masing-masing melalui Surat No. 2707/AJII/V/KA/1020 dan No. 2708/AJII/V/KA/1020. Atas permohonan banding tersebut, sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Banding dari Pengadilan Pajak.

Tahun pajak 2019

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00017/406/19/093/21 dari DJP yang menyatakan kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Badan untuk tahun fiskal 2019 yang dapat dikembalikan adalah sebesar Rp805.772.221 atau Rp257.249.750 lebih rendah dari taksiran pengembalian pajak yang dicatat dalam laporan keuangan Perusahaan 2019.

Perusahaan telah menerima pengembalian pajak sebesar Rp805.772.221 pada tanggal 10 Mei 2021.

Perusahaan telah menyetujui sebagian dari hasil pemeriksaan sebesar Rp152.749.750 dan telah membebankan pada laporan laba rugi tahun 2021.

Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan Badan No. 2913/AJII/V/DIREKSI/072 untuk sebagian hasil pemeriksaan pajak sebesar Rp910.272.221, sehingga pada tanggal 31 Desember 2021, Perusahaan mengakui estimasi pengembalian pajak penghasilan badan untuk tahun pajak 2019 sebesar Rp104.500.000 yang merupakan selisih kurang atas jumlah lebih bayar pajak yang diajukan dalam Surat Keberatan dengan jumlah pengembalian pajak yang telah diterima Perusahaan.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Keberatan dari DJP.

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2017 (continued)

On October 14, 2020, the Company submitted appeal requests to the Tax Court regarding the Objection Decrees result above, through Letter No. 2707/AJII/V/KA/1020 and No. 2708/AJII/V/KA/1020, respectively. In response to the appeals, as of the completion date of these financial statements, the Company has not received the Decision on Appeal from the Tax Court.

Fiscal year 2019

On April 16, 2021, the Company has received Notice of Overpayment Assessment ("SKPLB") No. 00017/406/19/093/21 from DGT which stated the tax overpayment for fiscal year 2019 Corporate Income Taxes that can be refunded amounting to Rp805,772,221 or Rp257,249,750 lower than the reported estimated claim for tax refund recorded on the Company's 2019 financial statements.

The Company received tax refund amounting to Rp805,772,221 on May 10, 2021.

The Company has agreed to a portion of tax audit result amounting to Rp152,749,750 and these were charged to statement of profit or loss in 2021.

The Company has submitted their objection letter to DGT through their Objection Letter of Corporate Income Tax No. 2913/AJII/V/DIREKSI/072, for a portion of tax audit result amounting to Rp910,272,221, accordingly as of December 31, 2021 the Company recognize estimated refundable corporate income tax for fiscal year 2019 amounting to Rp104,500,000 which represents the difference between tax overpayment amount based on Objection Letter and tax refund amount which has been received by the Company.

As of the completion date of these financial statements, the Company has not received the Decision on Objection from DGT.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

20. PERPAJAKAN (lanjutan)

g. Pemeriksaan pajak (lanjutan)

Tahun pajak 2019 (lanjutan)

Pada tanggal 16 April 2021, Perusahaan juga telah menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar ("SKPKB") No. 00016/240/19/093/21 dari DJP yang menyatakan kekurangan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 4 (2), Pasal 21, Pasal 23, dan Pajak Pertambahan Nilai Jasa Luar Negeri untuk tahun fiskal 2019 masing-masing sebesar Rp1.756.008.645, Rp66.666.264, Rp757.241.999 dan Rp137.906.773.

Perusahaan telah mengajukan keberatan kepada DJP melalui Surat Keberatan Pajak Penghasilan Pasal 4 (2) No. 2912/AJII/V/DIREKSI/0721 dan Pajak Penghasilan Pasal 23 No. 2914/AJII/V/DIREKSI/0721 masing-masing sebesar Rp1.756.008.645 dan Rp151.794.495.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima Surat Keputusan Keberatan dari DJP.

h. Administrasi

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak, atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya menentukan bahwa DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

21. TITIPAN PREMI

Akun ini merupakan penerimaan uang atas pembayaran di muka premi peserta.

	31 Desember/ December 31, 2021
<u>Pihak berelasi</u>	
PT Mandiri Utama Finance	776.968.694
PT Brantas Abipraya (Persero)	353.321.600
PT Kereta Api Indonesia	224.548.273
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	219.700.636
Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Kesehatan	215.239.695

20. TAXATION (continued)

g. Tax assessment (continued)

Fiscal year 2019 (continued)

On April 16, 2021, the Company has also received Notice of Tax Underpayment Assessment ("SKPKB") No. 00016/240/19/093/21 from DGT which stated the tax underpayment for Income Taxes of article 4 (2), Article 21, Article 23, and Value Added Tax for Offshore Service for fiscal year 2019 amounting to Rp1,756,008,645, Rp66,666,264, Rp757,241,999 and Rp137,906,773, respectively.

The Company has submitted objection letter to DGT through objection letter for income Tax art. 4 (2) no. 2912/AJII/V/DIREKSI/0721 and Income Tax art. 23 no. 2914/AJII/V/DIREKSI/0721 amounting Rp1,756,008,645 and Rp151,794,495 respectively.

As of the completion date of these financial statements, the Company has not received the Decision on Objection from DGT.

h. Administrative

Under the Taxation Laws of Indonesia, the Company submits tax returns on the basis of self-assessment. The DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years of the time the tax becomes due.

21. PREMIUM DEPOSITS

This account represents advance cash received for premium payment.

	31 Desember/ December 31, 2020		<u>Related parties</u>
		-	PT Mandiri Utama Finance
		-	PT Brantas Abipraya (Persero)
		-	PT Kereta Api Indonesia
	72.177.172		PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
		-	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial - Kesehatan

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

21. TITIPAN PREMI (lanjutan)

Akun ini merupakan penerimaan uang atas pembayaran di muka premi peserta (lanjutan).

21. PREMIUM DEPOSITS (continued)

This account represents advance cash received for premium payment (continued).

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
<u>Pihak berelasi (lanjutan)</u>			<u>Related parties (continued)</u>
PT Kereta Api Properti Manajemen	174.427.948	-	PT Kereta Api Properti Manajemen
PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Holding	163.546.100	-	PT Perkebunan Nusantara III (Persero) Holding
PT Bank Mandiri Taspen	145.571.363	-	PT Bank Mandiri Taspen
PT Angkasa Pura I (Persero)	116.372.718	384.269.800	PT Angkasa Pura I (Persero)
Perum Bulog	114.358.800	-	Perum Bulog
PT Nindya Karya (Persero)	110.817.589	2.616.481.700	PT Nindya Karya (Persero)
PT Pegadaian (Persero) Tbk	19.310.078	151.843.158	PT Pegadaian (Persero) Tbk
PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	-	2.008.811.300	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk
PT Taspen (Persero)	-	174.920.790	PT Taspen (Persero)
Lain-lain (di bawah Rp100 juta)	881.908.324	1.791.675.605	Others (below Rp100 million)
Sub-total	3.516.091.818	7.200.179.525	Sub-total
<u>Pihak ketiga</u>			<u>Third parties</u>
PT Macmahon Mining Services	1.828.528.755	-	PT Macmahon Mining Services
PT Indosat Tbk	1.148.341.492	-	PT Indosat Tbk
Yayasan Rumah Sakit Lng Badak Bontang	808.868.100	-	Yayasan Rumah Sakit Lng Badak Bontang
PT Amman Mineral Nusa Tenggara	597.944.304	-	PT Amman Mineral Nusa Tenggara
Yayasan Ekualiser Bumi Untuk Semua	527.252.900	-	Yayasan Ekualiser Bumi Untuk Semua
Medisafe Technologies	469.758.600	-	Medisafe Technologies
RPX Group	412.494.148	486.791.681	RPX Group
Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri	389.534.759	567.143.000	Koperasi Kesehatan Pegawai dan Pensiunan Bank Mandiri
PT Bhinneka Life Indonesia	324.912.430	311.725.130	PT Bhinneka Life Indonesia
PT Human Capital Global	315.007.200	-	PT Human Capital Global
PT South Pacific Viscose	259.243.300	-	PT South Pacific Viscose
PT Asuransi Allianz Life Indonesia	246.508.287	-	PT Asuransi Allianz Life Indonesia
PT Pura Barutama	241.233.764	-	PT Pura Barutama
PT Indorama Ventures	213.394.310	263.676.010	PT Indorama Ventures
PT Saka Farma Laboratories	212.322.800	-	PT Saka Farma Laboratories
PT Supraco Indonesia	202.210.924	-	PT Supraco Indonesia
Darma Henwa	169.056.882	405.486.627	Darma Henwa
Karyawan	139.527.116	-	Employee
PT Tirtakencana Tatawarna	49.941.193	3.603.482.400	PT Tirtakencana Tatawarna
PT Nitto Materials Indonesia	-	650.282.300	PT Nitto Materials Indonesia
PT Caturkarda Depo Bangunan	-	605.690.300	PT Caturkarda Depo Bangunan
Yayasan Del	-	570.895.560	Yayasan Del
PT Galenium Pharmasia Laboratories	-	407.025.784	PT Galenium Pharmasia Laboratories
PT Nidec Sankyo Precision Indonesia	-	362.377.248	PT Nidec Sankyo Precision Indonesia
Primas Jamintara	-	21.593.872	Primas Jamintara
Lain-lain (di bawah Rp200 juta)	7.090.012.239	8.669.325.596	Others (below Rp200 million)
Sub-total	15.646.093.503	16.925.495.508	Sub-total
Total	19.162.185.321	24.125.675.033	Total

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN

Liabilitas manfaat polis masa depan merupakan jumlah yang tersedia untuk menutup semua liabilitas yang dijamin berdasarkan kondisi pada polis asuransi yang masih berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan.

Liabilitas manfaat polis masa depan untuk tahun 2021 dan 2020 telah dihitung menggunakan metode dan asumsi utama sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021
a. Metode	<i>Gross Premium Reserve</i>
b. Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita CSO 80 untuk produk <i>InHealth Endowment</i> , Tabel Mortalita Reasuransi untuk produk <i>InHealth Life Protection</i> dan <i>InHealth Accident Protection</i> , serta TMI III untuk produk <i>InHealth Credit Life./ Mortality Table CSO 80 for InHealth Endowment, Reinsurance Mortality Table for InHealth Life Protection and InHealth Accident Protection, also TMI III for InHealth Credit Life products.</i>
c. Tingkat bunga	Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 4,00% per tahun untuk produk <i>InHealth Endowment, InHealth Credit Life</i> dan <i>InHealth Life Protection</i> , dan 3,49% per tahun untuk <i>InHealth Accident Protection./ The interest rates used 4.00% p.a for InHealth Endowment, InHealth Credit Life and InHealth Life Protection, and 3.49% p.a. for InHealth Accident Protection.</i>
d. Mata uang	Semua polis adalah polis dalam mata uang Rupiah.

Saldo liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2021 adalah Rp179.569.528.560 (2020: Rp174.264.113.276). Saldo tersebut telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2020 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-596/NB.211/2021 tanggal 11 Juni 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perhitungan liabilitas manfaat polis masa depan pada tanggal 31 Desember 2021 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

22. LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS

Liability for future policy benefits represents the amounts provided for all obligations guaranteed under the terms of the policies in force at statement of financial position date.

The liability for future policy benefits for years 2021 and 2020 have been computed using the following key assumptions and methods:

	31 Desember/ December 31, 2020	
a. Metode	<i>Gross Premium Reserve</i>	a. <i>Methodology</i>
b. Tingkat mortalitas	Tabel Mortalita CSO 80 untuk produk <i>InHealth Endowment</i> , Tabel Mortalita Reasuransi untuk produk <i>InHealth Life Protection</i> dan <i>InHealth Accident Protection</i> , serta TMI III untuk produk <i>InHealth Credit Life./ Mortality Table CSO 80 for InHealth Endowment, Reinsurance Mortality Table for InHealth Life Protection and InHealth Accident Protection, also TMI III for InHealth Credit Life products.</i>	b. <i>Mortality rate</i>
c. Tingkat bunga	Tingkat diskonto yang digunakan sebesar 4,00% per tahun untuk produk <i>InHealth Endowment</i> dan <i>InHealth Life Protection</i> , 4,50% per tahun untuk <i>InHealth Credit Life</i> dan 3,25% per tahun untuk <i>InHealth Accident Protection./ The interest rates used 4.00% p.a for InHealth Endowment and InHealth Life Protection, 4.50% p.a for InHealth Credit Life and 3.25% p.a. for InHealth Accident Protection.</i>	c. <i>Interest rate</i>
d. Mata uang	All policies are denominated in Rupiah currency.	d. <i>Currency</i>

The balance of liability for future policy benefits as of December 31, 2021 is amounting to Rp179.569.528.560 (2020: Rp174,264,113,276). The balance has been certified by the Company's registered actuary.

The computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2020 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-596/NB.211/2021 dated June 11, 2021. As of the completion date of this financial statements, the computation of liability for future policy benefits as of December 31, 2021, is still in process of OJK approval.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

23. PREMI YANG BELUM MERUPAKAN PENDAPATAN

Akun ini merupakan bagian dari premi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun.

Cadangan atas premi yang belum merupakan pendapatan dihitung dengan menggunakan metode amortisasi harian dengan mempertimbangkan masa pertanggungannya polis yang dihitung oleh aktuaris dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
<i>InHealth Managed Care</i>	190.833.887.190	134.640.570.882
<i>InHealth Indemnity</i>	187.126.234.886	175.459.988.910
<i>InHealth Group Term Life</i>	2.036.287.469	1.747.596.507
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	624.988.379	513.003.031
<i>Inhealth Critical Illness</i>	95.508.366	-
<i>Inhealth Hospital Cash Plan</i>	1.632.061	21.230.932
<i>Inhealth Total Permanent Disability</i>	69.884	-
Total	380.718.608.235	312.382.390.262

Saldo premi yang belum merupakan pendapatan di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

Perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2020 telah disetujui oleh Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-596/NB.211/2021 tanggal 11 Juni 2021. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, perhitungan premi yang belum merupakan pendapatan pada tanggal 31 Desember 2021 masih dalam proses persetujuan oleh OJK.

24. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM

Estimasi liabilitas klaim terdiri dari saldo klaim dalam proses penyelesaian (OSC) dan klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR) yang dihitung berdasarkan perkiraan *triangle and loss ratio methods*.

Rincian per 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)		
<i>InHealth Managed Care</i>	42.917.743.248	48.275.600.257
<i>InHealth Indemnity</i>	23.182.440.298	27.967.535.714
<i>InHealth Credit Life</i>	806.586.665	13.550.034.657
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	85.750.000	339.600.000
<i>InHealth Group Term Life</i>	40.000.000	249.000.000
Sub-total	67.032.520.211	90.381.770.628
Klaim yang Terjadi Namun Belum Dilaporkan (IBNR)	239.304.660.492	136.154.627.236
Total	306.337.180.703	226.536.397.864

23. UNEARNED PREMIUM INCOME

This account represents premiums that have not been recognized as income because the protection coverage is still in force at the end of the year.

Unearned premium reserve is calculated using the daily amortisation method taking into account the protection coverage policy which is calculated by the actuary with the following details:

<i>InHealth Managed Care</i>	134.640.570.882
<i>InHealth Indemnity</i>	175.459.988.910
<i>InHealth Group Term Life</i>	1.747.596.507
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	513.003.031
<i>Inhealth Critical Illness</i>	-
<i>Inhealth Hospital Cash Plan</i>	21.230.932
<i>Inhealth Total Permanent Disability</i>	-
Total	312.382.390.262

The above balance of unearned premium income has been certified by the Company's registered actuary.

The computation of unearned premium income as of December 31, 2020 has been approved by Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") through its letter No. S-596/NB.211/2021 dated June 11, 2021. As of the completion date of this financial statements, the computation of unearned premium income as of December 31, 2021 is still in process of OJK approval.

24. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES

Estimated claim liabilities consist of claims in settlement process (OSC) and claims incurred but not reported (IBNR) which is calculated based on the estimated triangle and loss ratio methods.

Details as of December 31, 2021 and 2020 are as follows:

Outstanding Claim (OSC)
<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>
Sub-total
Claims Incurred but Not Reported (IBNR)
Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

24. ESTIMASI LIABILITAS KLAIM (lanjutan)

Saldo estimasi liabilitas klaim di atas telah disertifikasi oleh aktuaris Perusahaan yang terdaftar.

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca kerja, seperti pensiun, uang pisah, uang penghargaan, dan imbalan lainnya dihitung berdasarkan peraturan Perusahaan dan Undang-Undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003"). Liabilitas ini didanai oleh Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") yang dikelola oleh DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (sebelumnya DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). Tidak ada kontribusi tambahan yang dibayarkan untuk PPUKP di tahun 2021.

Perusahaan juga menyelenggarakan Program Pensiun Iuran Pasti (PPIP) yang juga dikelola oleh DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (sebelumnya DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) dan merupakan tambahan manfaat untuk pegawai. Selama tahun 2021 dan 2020, kontribusi yang dibayarkan oleh Perusahaan sehubungan dengan PPIP masing-masing sebesar Rp3.935.940.000 dan Rp3.468.990.000

Metode yang digunakan dalam perhitungan liabilitas imbalan kerja karyawan adalah metode Projected Unit Credit. Perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan per 31 Desember 2021 dan 2020 dilakukan oleh aktuaris independen, Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan dan PT Sigma Prima Solusindo, melalui laporannya No. 044/KKA-N/R-I/XII/2021 tertanggal 31 Desember 2021 dan No. 009/SPS/R-I/I/2021 tertanggal 11 Januari 2021 masing-masing untuk posisi tanggal 31 Desember 2021 dan 2020.

Adapun asumsi yang digunakan adalah:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Tingkat diskonto per tahun	7,32%	7,17%	<i>Discount rate per annum</i>
Tingkat Imbal hasil aset program	7,32%	7,17%	<i>Rate of return on plan asset</i>
Tingkat kenaikan gaji per tahun	5,00%	5,00%	<i>Salary increment per annum</i>
Tingkat mortalitas	TMI-IV tahun 2019	TMI-IV tahun 2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat cacat	5,00% dari tingkat mortalitas		<i>Disability rate</i>
Tingkat pengunduran diri peserta	5% sampai usia 39 tahun dan menurun sampai 0% pada usia lebih dari 55 dan kemudian/ 5% up to age 39 years old and decreasing to 0% at age more than 55 years old and thereafter		<i>Turnover rate</i>
Usia pensiun normal	56 tahun/years		<i>Normal retirement age</i>

24. ESTIMATED CLAIM LIABILITIES (continued)

The above balance of estimated claim liabilities has been certified by the Company's registered actuary.

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES

Long term and post employment benefits, such as pension, severance payments, service payments, and other benefits are calculated in accordance with the Company's Regulation and Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003"). These liabilities are funded with Program Pensiun Untuk Kompensasi Pesangon ("PPUKP") which is managed by DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (formerly DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk). There were no additional contributions paid for PPUKP in 2021.

The Company also has a Defined Contribution Plan (PPIP) which is also managed by DPLK PT AXA Mandiri Financial Services (formerly DPLK PT Bank Mandiri (Persero) Tbk) and represents additional benefit to the employee. During 2021 and 2020, the contribution paid by the Company in relation to PPIP amounted to Rp3,935,940,000 and Rp3,468,990,000 respectively.

The method used in the calculation of employee benefits liabilities is the Projected Unit Credit. Calculation of employee benefits liabilities as of December 31, 2021 and 2020 is performed by an independent actuary, Kantor Konsultan Aktuaria Nurichwan and PT Sigma Prima Solusindo, through its report No. 044/KKA-N/R-I/XII/2021 dated December 31, 2021 and No. 009/SPS/R-I/I/2021 dated January 11, 2021 for the balance as of December 31, 2021 and 2020, respectively.

The assumptions used are as follows:

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Liabilitas yang diakui dalam laporan posisi keuangan:			Liabilities recognized in the statement of financial position:
Nilai kini liabilitas	38.404.649.865	30.805.253.002	Present value of obligations
Nilai wajar aset program	(1.549.234.017)	(1.497.156.463)	Fair value of plan asset
Liabilitas imbalan kerja karyawan	36.855.415.848	29.308.096.539	Employee benefit liabilities
	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Rekonsiliasi jumlah yang diakui dalam laporan posisi keuangan:			Reconciliation of the movement of the net liabilities recognized in the statement financial position:
Liabilitas pada awal tahun	29.308.096.539	23.880.265.564	Liability at the beginning of the year
Beban	6.532.015.171	5.997.053.536	Expenses
Realisasi pembayaran manfaat	(1.126.169.027)	(2.086.757.764)	Benefit payment realization
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan kerja karyawan	2.141.473.165	1.517.535.203	Remeasurement of employee benefits liability
Liabilitas pada akhir tahun	36.855.415.848	29.308.096.539	Liabilities at the end of the year
Beban imbalan kerja karyawan yang diakui di laba rugi:			Employees benefits expenses recognized in the profit or loss:
Komponen beban:			Expenses:
Biaya jasa kini	4.432.870.384	4.069.827.033	Current service costs
Biaya bunga, neto			Net Interest cost
Biaya bunga atas kewajiban imbalan pasti	2.208.736.640	2.028.696.387	Interest cost on defined benefit liabilities
Imbal Hasil atas Aset Program	(109.591.853)	(101.469.884)	Return on Plan Assets
Beban yang diakui dalam laba rugi	6.532.015.171	5.997.053.536	Expenses recognized in the profit or loss

Jatuh tempo kewajiban program manfaat pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebagai berikut:

The maturity of defined benefit plan obligation as of December 31, 2021 and 2020, is as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Dalam waktu 12 bulan berikutnya (periode pelaporan tahun berikutnya)	3.715.348.392	2.254.755.167	Within the next 12 months (the next annual reporting period)
Antara 1 dan 2 tahun	2.902.982.907	2.527.066.164	Between 1 and 2 years
Antara 2 dan 5 tahun	13.616.041.363	10.656.929.143	Between 2 and 5 years
Antara 5 dan 10 tahun	18.890.553.200	18.584.384.214	Between 5 and 10 years
Lebih dari 10 tahun	342.853.105.977	310.320.314.626	More than 10 years
Total	381.978.031.839	344.343.449.314	Total

Durasi rata-rata tertimbang dari rata-rata sisa masa kerja untuk liabilitas imbalan kerja karyawan adalah 17,94 tahun pada tanggal 31 Desember 2021 (2020: 18,39 tahun).

The weighted average duration of the maturity obligation for employee benefits is 17.94 years as of December 31, 2021 (2020: 18.39 years).

Komposisi dari aset program adalah 100% deposito berjangka.

The composition of plan assets is 100% in time deposits.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

25. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan)

Analisa sensitivitas

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar dan tingkat kenaikan gaji, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 (tidak diaudit):

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Suku bunga			Interest rate
Kenaikan suku bunga 100 basis poin	(3.273.911.848)	(2.753.902.769)	Increase in interest rate 100 basis point
Penurunan suku bunga 100 basis poin	3.780.180.224	3.194.789.982	Decrease in interest rate 100 basis point
Kenaikan gaji			Salary increase
Kenaikan gaji 100 basis poin	3.563.786.533	2.977.832.116	Increase in salary 100 basis point
Penurunan gaji 100 basis poin	(3.133.897.339)	(2.605.976.179)	Decrease in salary 100 basis point

25. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITIES (continued)

Sensitivity analysis

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates and salary increment rates, with all other variables held constant, to the present value of defined benefit obligation as of December 31, 2021 and 2020 (unaudited):

26. MODAL SAHAM

Modal ditempatkan dan disetor penuh tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 adalah sebesar Rp1.000.000.000.000 (satu triliun Rupiah) dengan komposisi pemegang saham sebagai berikut:

26. SHARE CAPITAL

Share capital issued and fully paid up as at December 31, 2021 and 2020 is Rp1,000,000,000,000 (one trillion Rupiah) with the composition of shareholders as follows:

31 Desember 2021 dan 2020/ December 31, 2021 and 2020			
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Total
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	800.000	80,0%	800.000.000.000
PT Kimia Farma Tbk	100.000	10,0%	100.000.000.000
PT Asuransi Jasa Indonesia	100.000	10,0%	100.000.000.000
Total	1.000.000	100,0%	1.000.000.000.000

Manajemen modal

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") menetapkan dan memonitor ketentuan modal bagi Perusahaan. Perusahaan diharuskan untuk memenuhi peraturan OJK terkait dengan modal.

Berdasarkan Peraturan OJK No. 71/POJK.05/2016 tanggal 23 Desember 2016, Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas yang dihitung dengan menggunakan pendekatan Modal Minimum Berbasis Risiko (MMBR). Perusahaan setiap saat wajib memenuhi tingkat solvabilitas minimum 120% dari MMBR yaitu jumlah dana yang dibutuhkan untuk mengantisipasi risiko kerugian yang mungkin timbul sebagai akibat dari deviasi dalam pengelolaan aset dan liabilitas.

Tingkat solvabilitas dihitung dengan mengurangi seluruh liabilitas (kecuali pinjaman subordinasi) dari aset yang diperkenankan.

Capital management

Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") sets and monitors capital requirements for the Company. The Company is required to comply with prevailing OJK regulation in respect of capital.

Based on OJK Regulation No. 71 /POJK.05/2016 dated December 23, 2016, the Company is required to fulfil a solvency ratio which is calculated using the Minimum Risk Based Capital Approach (RBC). The Company at all times has to meet a solvency ratio of at least 120% of Minimum RBC which is the amount of funds needed to anticipate risk of loss that might arise from deviation in managing assets and liabilities.

Solvency ratio is calculated by deducting all liabilities (except subordinated loans) with the admitted assets.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

26. MODAL SAHAM (lanjutan)

Manajemen modal (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, rasio pencapaian solvabilitas adalah (tidak diaudit):

	2021
Total tingkat solvabilitas	1.110.155
Batas tingkat solvabilitas minimum	204.681
Rasio pencapaian solvabilitas	542%

Kebijakan Perusahaan ditujukan untuk mempertahankan basis modal yang kuat sehingga dapat menjaga kepercayaan investor, pemegang polis dan pasar dan untuk mempertahankan pengembangan bisnis di masa depan. Dampak dari jumlah modal terhadap tingkat pengembalian kepada pemegang saham juga diakui dan Perusahaan mengakui kebutuhan untuk menjaga keseimbangan antara tingkat pengembalian yang lebih tinggi dan manfaat dan keamanan yang diberikan oleh posisi modal yang kuat.

27. PENGGUNAAN SALDO LABA DAN DIVIDEN

Pada tanggal 20 Mei 2021, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2020 sebesar Rp67.107.306.582 sebagai dividen kas. Pada tanggal 30 Juni 2021, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

Pada tanggal 12 Februari 2020, pemegang saham di Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan menyetujui penggunaan laba tahun 2019 sebesar Rp79.447.852.195 sebagai dividen kas. Pada tanggal 30 November 2020, dividen kas tersebut sudah dibayarkan kepada para pemegang saham.

28. PENDAPATAN PREMI, NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
Premi bruto	2.559.905.418.002	2.445.582.469.088
Premi reasuransi	(346.780.817.626)	(421.817.381.075)
Premi koasuransi	(4.840.698.833)	(7.330.591.090)
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(70.691.878.867)	85.603.431.198
Total	2.137.592.022.676	2.102.037.928.121

26. SHARE CAPITAL (continued)

Capital management (continued)

As of 31 December 2021 and 2020, the solvency margin ratios are as follows (unaudited):

	2021	2020	
Total tingkat solvabilitas	1.110.155	1.022.635	Total solvency margin
Batas tingkat solvabilitas minimum	204.681	157.997	Minimum solvency margin
Rasio pencapaian solvabilitas	542%	647%	Solvency achievement ratio

The Company's policy is to maintain a strong capital base so as to maintain investor, policyholders and market confidence and to sustain future development of the business. The impact of the level of capital on shareholders' return is also recognized and the Company recognizes the need to maintain a balance between the higher returns and the advantages and security afforded by a sound capital position.

27. APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS AND DIVIDEND

On May 20, 2021, the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders have approved the allocation of income for the year 2020 amounting to Rp67,107,306,582 as cash dividends. On June 30, 2021, the cash dividend has been paid to the shareholders.

On February 12, 2020, the shareholders in Annual General Meeting of Shareholders have approved the allocation of income for the year 2019 amounting to Rp79,447,852,195 as cash dividends. November 30, 2020, the cash dividend has been paid to the shareholders.

28. PREMIUM INCOME, NET

Gross premium
Reinsurance premium
Coinsurance premium
Net changes in
unearned premium income and
the related reinsurance assets

Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN PREMI, NETO (lanjutan)

28. PREMIUM INCOME, NET (continued)

Berdasarkan Produk

Based on Product

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
<i>InHealth Managed Care</i>	1.624.799.263.281	1.553.793.586.097	<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Indemnity</i>	848.530.549.345	815.647.763.884	<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Group Credit life</i>	31.742.844.822	26.681.535.828	<i>InHealth Group Credit life</i>
<i>InHealth Endowment</i>	29.744.714.856	34.156.631.539	<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>	19.439.756.314	12.111.833.492	<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	4.685.053.125	2.605.379.248	<i>InHealth Group Personal Accident</i>
<i>Mandiri InHealth Hospital Cash Plan</i>	554.868.000	261.514.000	<i>Mandiri InHealth Hospital Cash Plan</i>
<i>InHealth Critical Illness</i>	187.761.694	-	<i>InHealth Critical Illness</i>
<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>	157.795.000	215.457.000	<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>
<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>	62.447.000	108.768.000	<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>
<i>InHealth Total Permanent Disability</i>	364.565	-	<i>InHealth Total Permanent Disability</i>
Total pendapatan premi bruto	2.559.905.418.002	2.445.582.469.088	Total gross premium income

Berdasarkan Kantor Pemasaran (KPM)

Based on Marketing Office

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31		
	2021	2020	
<i>KPM Jakarta II</i>	671.089.623.596	586.868.922.157	<i>KPM Jakarta II</i>
<i>Institutional Business (IB)</i>	593.521.939.177	491.762.029.336	<i>Institutional Business (IB)</i>
<i>Synergy</i>	441.927.890.829	565.605.804.713	<i>Synergy</i>
<i>KPM Jakarta I</i>	229.485.172.845	197.297.088.978	<i>KPM Jakarta I</i>
<i>KPM Balikpapan</i>	112.552.644.318	101.575.007.666	<i>KPM Balikpapan</i>
<i>KPM Bandung</i>	98.327.470.125	96.495.797.011	<i>KPM Bandung</i>
<i>KPM Jakarta III</i>	94.022.032.132	85.538.729.282	<i>KPM Jakarta III</i>
<i>KPM Surabaya</i>	85.325.345.290	88.704.636.486	<i>KPM Surabaya</i>
<i>KPM Pekanbaru</i>	71.217.684.037	72.501.175.948	<i>KPM Pekanbaru</i>
<i>KPM Makassar</i>	43.675.374.446	31.719.287.185	<i>KPM Makassar</i>
<i>KPM Denpasar</i>	34.073.757.176	37.337.360.982	<i>KPM Denpasar</i>
<i>KPM Palembang</i>	30.046.237.423	34.706.136.703	<i>KPM Palembang</i>
<i>KPM Medan</i>	32.737.663.201	31.699.199.146	<i>KPM Medan</i>
<i>KPM Semarang</i>	21.902.583.407	23.771.293.495	<i>KPM Semarang</i>
Total pendapatan premi bruto	2.559.905.418.002	2.445.582.469.088	Total gross premium income

Lihat Catatan 36 untuk pendapatan premi dari pihak berelasi.

Refer to Note 36 for premium income from related parties.

Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait adalah bagian dari pendapatan premi dan beban premi reasuransi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun dengan rincian sebagai berikut:

Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets are part of the premium income and reinsurance premium expenses that have not been recognised as revenue because the coverage is still inforce at the end of the period, the details are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2021	2020	
<i>InHealth Managed Care</i>	(57.186.458.217)	54.180.869.311	<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Indemnity</i>	(13.150.345.464)	30.555.837.046	<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>	(227.546.113)	881.004.719	<i>InHealth Group Term Life</i>

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

28. PENDAPATAN PREMI, NETO (lanjutan)

Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait adalah bagian dari pendapatan premi dan beban premi reasuransi yang belum diakui sebagai pendapatan karena masa pertanggungannya masih berjalan pada akhir tahun dengan rincian sebagai berikut (lanjutan):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	(107.120.007)	(3.172.700)
<i>InHealth Critical Illness</i>	(33.657.060)	-
<i>InHealth Total Permanent Disability</i>	(69.884)	-
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	13.317.878	(11.107.178)
Perubahan neto atas premi yang belum merupakan pendapatan dan aset reasuransi terkait	(70.691.878.867)	85.603.431.198

28. PREMIUM INCOME, NET (continued)

Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets are part of the premium income and reinsurance premium expenses that have not been recognised as revenue because the coverage is still in force at the end of the period, the details are as follows (continued):

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	(107.120.007)	(3.172.700)
<i>InHealth Critical Illness</i>	(33.657.060)	-
<i>InHealth Total Permanent Disability</i>	(69.884)	-
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	13.317.878	(11.107.178)
Net changes in unearned premium income and the related reinsurance assets	(70.691.878.867)	85.603.431.198

29. HASIL INVESTASI, NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
Pendapatan bunga:		
Deposito	40.884.326.156	64.494.733.499
Obligasi korporasi dan MTN	37.377.354.137	37.841.138.890
Obligasi pemerintah	26.482.547.506	25.272.760.584
<i>Deposit on call</i>	552.421.056	596.522.340
Reksadana	9.520.940.191	12.969.750.774
Pinjaman polis	-	(19.701.216)
Efek yang diperdagangkan	-	(519.020.502)
Total hasil investasi	114.817.589.046	140.636.184.369
Beban investasi	(1.360.708.544)	(932.420.305)
Neto	113.456.880.502	139.703.764.064

29. INVESTMENT INCOME, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
<i>Interest income:</i>		
<i>Time deposits</i>	40.884.326.156	64.494.733.499
<i>Corporate bonds and MTN</i>	37.377.354.137	37.841.138.890
<i>Government bonds</i>	26.482.547.506	25.272.760.584
<i>Deposit on call</i>	552.421.056	596.522.340
<i>Mutual funds</i>	9.520.940.191	12.969.750.774
<i>Policy loan</i>	-	(19.701.216)
<i>Marketable securities-trading</i>	-	(519.020.502)
Total investment income	114.817.589.046	140.636.184.369
Cost of investment	(1.360.708.544)	(932.420.305)
Net	113.456.880.502	139.703.764.064

30. PENDAPATAN LAIN-LAIN, NETO

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
<i>Fee Administration Service Only</i>	3.100.188.752	1.509.301.058
Pendapatan jasa giro dan bunga tabungan	353.600.715	108.020.750
Pendapatan lainnya, neto	3.083.746	1.951.847.153
Total	3.456.873.213	3.569.168.961

30. OTHER INCOME, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
<i>Fee Administration Service Only</i>	3.100.188.752	1.509.301.058
<i>Current account and deposits interest</i>	353.600.715	108.020.750
<i>Miscellaneous income, net</i>	3.083.746	1.951.847.153
Total	3.456.873.213	3.569.168.961

Berdasarkan waktu pengakuan pendapatan, pendapatan *fee administration service only* merupakan layanan yang ditransfer dari waktu ke waktu.

Based on the timing of revenue recognition, fee administration services only is a service transferred overtime.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

31. KLAIM DAN MANFAAT

31. CLAIM AND BENEFIT

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2021	2020	
Klaim dan manfaat terdiri dari:			Claim and benefit consists of:
Beban klaim			Claim expenses
<i>InHealth Managed Care</i>			<i>InHealth Managed Care</i>
Rawat inap tingkat lanjutan	441.755.403.947	603.669.658.532	<i>Advanced level hospitalization</i>
Rawat jalan tingkat lanjutan	468.071.651.045	494.802.334.361	<i>Advanced level outpatient</i>
Rawat jalan tingkat pertama	121.931.309.925	132.704.069.026	<i>First level outpatient</i>
Rawat inap tingkat pertama	1.622.598.964	2.702.407.827	<i>First level hospitalization</i>
<i>InHealth Indemnity</i>	633.143.541.403	590.645.446.753	<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Credit Life</i>	104.513.561.213	76.386.889.338	<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Endowment</i>	17.073.598.674	20.441.371.102	<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>	16.746.346.158	7.786.680.570	<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	837.590.000	457.611.000	<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	476.800.000	69.950.000	<i>InHealth Group Personal Accident</i>
<i>InHealth Individual Group Term Life</i>	55.500.000	-	<i>InHealth Individual Group Term Life</i>
<i>InHealth Individual Hospital Cash Plan</i>	19.500.000	-	<i>InHealth Individual Hospital Cash Plan</i>
Beban manfaat			Benefit expenses
Beban program kerja manfaat	86.413.214.862	87.611.448.176	<i>Benefit work program expenses</i>
Beban <i>refund</i> premi	33.149.046.653	32.789.501.716	<i>Refund premium expenses</i>
Beban penyisihan piutang COB, Ekses Klaim, dan ASO	5.245.508.900	9.535.376.971	<i>Allowance for COB, Excess Claim, and ASO receivables</i>
Beban <i>poolfund</i> <i>Indemnity</i>	1.086.163.294	-	<i>Poolfund Indemnity expenses</i>
Diskon <i>provider</i>	(15.921.476.287)	(6.497.616.169)	<i>Provider discount</i>
<i>Loss Sharing Managed Care</i>	(50.573.108)	-	<i>Loss Sharing Managed Care</i>
Total	1.916.169.285.643	2.053.105.129.203	Total

Lihat Catatan 36 untuk klaim dan manfaat dari pihak berelasi.

Refer to Note 36 for claim and benefit to related parties.

Klaim dan manfaat asuransi adalah beban yang terdiri dari klaim dan manfaat asuransi yang pembayarannya didasarkan pada terjadinya peristiwa yang diasuransikan.

Claims and insurance benefits represent claims and insurance benefits payment due to occurrence of the insured event.

32. PERUBAHAN NETO LIABILITAS MANFAAT POLIS MASA DEPAN, ESTIMASI LIABILITAS KLAIM DAN ASET REASURANSI TERKAIT

32. NET CHANGES IN LIABILITY FOR FUTURE POLICY BENEFITS, ESTIMATED CLAIM LIABILITIES AND THE RELATED REINSURANCE ASSETS

Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan, estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait dengan rincian sebagai berikut:

Net changes in liability for future policy benefit, estimated claim liabilities and the related reinsurance assets are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2021	2020	
<i>InHealth Endowment</i>	12.144.309.365	13.861.566.455	<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Credit Life</i>	(1.357.229.940)	(16.621.336.747)	<i>InHealth Credit Life</i>
<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>	(64.303.105)	67.621.355	<i>Mandiri InHealth Life Protection</i>
<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>	(63.088.414)	55.326.521	<i>Mandiri InHealth Accident Protection</i>
Sub-total perubahan liabilitas manfaat polis masa depan	10.659.687.906	(2.636.822.416)	Sub-total changes in liability for future policy benefit

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. PERUBAHAN NETO LIABILITAS MANFAAT
POLIS MASA DEPAN, ESTIMASI LIABILITAS
KLAIM DAN ASET REASURANSI TERKAIT
(lanjutan)**

Perubahan neto liabilitas manfaat polis masa depan,
estimasi liabilitas klaim dan aset reasuransi terkait
dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
Perubahan estimasi liabilitas klaim dengan rincian sebagai berikut:		
Klaim dalam proses penyelesaian (OSC)		
<i>InHealth Managed Care</i>	(5.197.121.299)	18.231.251.969
<i>InHealth Credit Life</i>	(5.444.172.171)	2.307.062.678
<i>InHealth Indemnity</i>	523.608.322	588.768.826
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>	(253.850.000)	326.425.000
<i>InHealth Group Term Life</i>	(184.100.000)	1.650.000
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	-	(12.000.000)
Sub-total perubahan OSC	(10.555.635.148)	21.443.158.473
Klaim yang terjadi namun belum dilaporkan (IBNR):	94.621.517.639	52.250.767.701
Sub-total perubahan estimasi liabilitas klaim	84.065.882.491	73.693.926.174
Total	94.725.570.397	71.057.103.758

**32. NET CHANGES IN LIABILITY FOR FUTURE
POLICY BENEFITS, ESTIMATED CLAIM
LIABILITIES AND THE RELATED REINSURANCE
ASSETS (continued)**

Net changes in liability for future policy benefit,
estimated claim liabilities and the related
reinsurance assets are as follows: (continued)

Changes in estimated claim liability are as follows:
Claim in the settlement process (OSC)
<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Indemnity</i>
<i>InHealth Hospital Cash Plan</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>
Sub-total changes in OSC
Claims incurred but not reported (IBNR):
Sub-total changes in estimated claim liabilities
Total

33. BEBAN AKUISISI, NETO

33. ACQUISITION EXPENSES, NET

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
Beban komisi		
<i>Account Executive (AE)</i>	79.327.088.608	94.235.715.808
Beban program kerja akuisisi	55.028.667.558	34.227.587.158
Beban honor	15.459.829.786	12.803.635.236
Beban kartu peserta	2.853.884.828	6.077.207.767
Beban cetak polis	209.573.216	102.973.447
Perubahan beban akuisisi tangguhan	(1.480.202.151)	3.349.567.330
Total	151.398.841.845	150.796.686.746

Commission expenses
<i>Account Executive (AE)</i>
Acquisition work program expenses
Remuneration expenses
Member card expenses
Policy printing expenses
Changes in deferred acquisition expenses
Total

34. BEBAN PEMASARAN

34. MARKETING EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31	
	2021	2020
Beban program kerja pemasaran	6.093.918.536	5.874.092.263
Beban promosi media cetak dan elektronik	350.234.138	25.733.333
Beban promosi sponsor	277.846.340	515.365.908
Total	6.721.999.014	6.415.191.504

Marketing work program expenses
Printing and electronic promotion expenses
Sponsorship expenses
Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

35. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

35. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/Year ended December 31		
	2021	2020	
Beban gaji manajemen dan karyawan	188.841.262.000	156.381.719.147	Management and employee salaries expenses
Beban umum	73.554.740.893	56.984.087.388	General expenses
Beban penyusutan	16.328.890.584	17.771.111.957	Depreciation expenses
Beban administrasi kantor	14.055.449.554	13.097.993.894	Office administration expenses
Beban pendidikan dan pelatihan	824.445.501	155.973.955	Education and training expenses
Total	293.604.788.532	244.390.886.341	Total

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows:

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
1	Pemerintah Republik Indonesia/ Government of the Republic of Indonesia	Pemegang saham akhir/ Ultimate Shareholders	Obligasi, hasil investasi/ Bonds, investment income
2	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Kas dan setara kas, deposito, piutang premi, piutang dan hasil investasi pendapatan premi, beban klaim, beban komisi/ Cash and cash equivalent, deposits, premium receivable, investment receivable and income, premium income, claim expenses, commission expense,
3	PT Asuransi Jasa Indonesia	Pemegang saham/ Shareholder	Piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivable, premium deposits, premium income, claim expenses
4	PT Kimia Farma Tbk	Pemegang saham/ Shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
5	Dewan Komisaris, Direksi, dan Kepala Divisi/ Board of Commissioner, Board of Directors, And Head of Division	Karyawan kunci/ Key Management	Kewajiban imbalan kerja/ Employee benefit liability
6	Badan Penyelenggara Jaminan Sosial Kesehatan (BPJS)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Piutang premi, piutang lain-lain - piutang Coordination of Benefits, pendapatan premi, beban klaim/ premium receivables, other receivables - Coordination of Benefits receivables, premium income, claim expenses,
7	PT Kereta Api Properti Manajemen	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
8	PT Kereta Api Indonesia (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
9	PT Jasa Raharja (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
10	Perum BULOG	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium deposits, premium income, claim expenses,

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
11	PT Pegadaian (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium deposits, premium income, claim expenses,
12	PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang premi, piutang hasil investasi/ Marketable securities, premium receivables, investment income receivable,
13	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
14	PT Garuda Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium income, claim expenses,
15	PT GMF AeroAsia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
16	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
17	PT Pelabuhan Indonesia III (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
18	PT Adhi Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang premi, Pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium receivables claim expense, premium income
19	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
20	PT Wijaya Karya Industri Energi	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,
21	Perum LPPNPI (Airnav Indonesia)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
22	PT Pertamina Trans Kontinental	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses,

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
23	PT Telekomunikasi Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ marketable securities, investment income receivable
24	PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Efek-efek, ASO, beban klaim/ Marketable securities, Administrative Service Only (ASO), claim expenses
25	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Kas dan setara kas, deposito, efek-efek, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, marketable securities, investment income receivables
26	PT Bank Mandiri Taspen	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi, pendapatan premi, beban klaim/ Cash and cash equivalent, deposits, investment income receivable, premium income, claim expenses
27	PT Mandiri Manajemen Investasi	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Efek-efek, pendapatan premi, beban klaim/ Marketable securities, premium income, claim expenses
28	PT Bank Syariah Indonesia	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Kas dan setara kas, piutang premi, titipan premi, pendapatan premi, beban klaim/ Cash and cash equivalent, premium receivable, premium deposit, premium income, claim expenses
29	PT Bank Raya Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, Investment income receivables
30	PT Bank Tabungan Negara	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Kas dan setara kas, deposito, piutang hasil investasi/ Cash and cash equivalent, deposits, Investment income receivables
31	PT PNM Investment Management	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
32	PT BNI Asset Management	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable
33	PT Mandiri Tunas Finance	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
34	PT Mandiri Sekuritas	Mempunyai entitas induk yang sama/ Having the same parent entity	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
35	PT Semen Baturaja (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
36	PT Mandiri Utama Finance	Entitas anak dari pemegang saham/ Subsidiary of shareholder	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
37	PT Reasuransi Indonesia Utama (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
38	PT Kimia Farma Diagnostika	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
39	PT Asuransi Kredit Indonesia (Persero)	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
40	PT Angkasa Pura Logistik	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
41	PT Angkasa Pura 1	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
42	PT Pertamina Retail	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
43	PT Pengembang Pelabuhan Indonesia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
44	PT Pelindo IV (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
45	PT Aero Systems Indonesia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
46	PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Efek-efek, piutang hasil investasi/ Marketable securities, investment income receivable
47	PT Jasamarga Bali Tol	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Hubungan dan sifat saldo akun/transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH
RELATED PARTIES (continued)**

The relationship and nature of significant account balances/transactions with related parties are as follows: (continued)

No.	Pihak-Pihak berelasi/ Related parties	Hubungan/ Relationship	Sifat akun saldo/Transaksi/ Nature of balances/Transactions
48	PT Nindya Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
49	PT Pupuk Sriwidjaja Palembang (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
50	PT Indofarma (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
51	PT Adikarya Sriwijaya Perdana	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
52	PT Utama Karya (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
53	PT Jasa Prima Logistik Bulog	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
54	PT Sarana Multigriya Financial (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
55	PT Semen Indonesia (Persero) Tbk	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
56	PT Perkebunan Nusantara III (Persero)	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
57	PT Sarana Bandar Nasional	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
58	Perum Percetakan Negara Republik Indonesia	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
59	PT Kereta Commuter Indonesia	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
60	PT Garuda Angkasa	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
61	PT Brantas Abipraya	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
62	PT ASPD Indonesia Ferry	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
63	PT Sucofindo	Badan usaha milik Negara/ State-owned companies	Pendapatan premi, beban klaim/ Premium income, claim expenses
64	PT Bhandha Ghara Reksa	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses
65	PT Permodalan Nasional Madani	Entitas Anak Badan usaha milik Negara/ Subsidiary of State-owned companies	Piutang premi, pendapatan premi, beban klaim/ Premium receivables, premium income, claim expenses

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows:

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Kas dan setara kas (Catatan 4)			Cash and cash equivalents (Notes 4)
Badan usaha milik negara	285.319.215.993	423.968.116.550	State-owned companies
Memiliki pemegang saham yang sama	239.918.924.151	136.650.328.814	Having the same shareholder
Pemegang saham	51.468.828.802	83.411.652.290	Shareholder
Persentase terhadap total aset (%)	22,85%	28,56%	Percentage to total assets (%)
Deposito (Catatan 5)			Deposits (Notes 5)
Badan usaha milik negara	4.500.000.000	34.500.000.000	State-owned companies
Pemegang saham	33.000.000.000	29.850.000.000	Shareholder
Memiliki pemegang saham yang sama	99.170.000.000	54.170.000.000	Having the same shareholder
Persentase terhadap total aset (%)	5,41%	5,26%	Percentage to total assets (%)
Piutang premi (Catatan 6)			Premium receivables (Notes 6)
Badan usaha milik negara	49.516.331.089	37.923.464.069	State-owned companies
Pemegang saham	7.584.011.992	7.916.958.082	Shareholder
Memiliki pemegang saham yang sama	447.574.864	803.434.446	Having the same shareholder
Persentase terhadap total aset (%)	2,28%	2,07%	Percentage to total assets (%)
Reksadana (Catatan 7a)			Mutual funds (Notes 7a)
Dikelola oleh entitas yang memiliki pemegang saham yang sama	-	5.369.952.122	Managed by entities which have the same shareholders
Persentase terhadap total aset (%)	0,00%	0,24%	Percentage to total assets (%)
Obligasi (Catatan 7b)			Bonds (Notes 7b)
Pemerintah Republik Indonesia	331.672.010.779	307.545.300.253	Government of the Republic of Indonesia
Badan usaha milik negara	386.347.781.464	313.000.000.000	State-owned companies
Memiliki pemegang saham yang sama	63.000.000.000	60.000.000.000	Having the same shareholder
Persentase terhadap total aset (%)	30,94%	30,18%	Percentage to total assets (%)
Surat utang jangka menengah (Catatan 7c)			Medium term note (Notes 7c)
Badan usaha milik negara	22.000.000.000	22.000.000.000	State-owned companies
Persentase terhadap total aset (%)	0,87%	0,98%	Percentage to total assets (%)
Piutang hasil investasi (Catatan 8)			Investment income receivables (Notes 8)
Pemerintah Republik Indonesia	5.154.830.545	4.655.928.145	Government of the Republic of Indonesia
Pemegang saham	27.905.707	116.663.451	Shareholder
Memiliki pemegang saham yang sama	879.940.194	832.821.922	Having the same shareholder
Badan usaha milik negara	3.432.040.551	3.334.232.260	State owned companies
Persentase terhadap total aset (%)	0,38%	0,40%	Percentage to total assets (%)
Piutang lain-lain, neto			Other receivables, net
- Piutang <i>Coordination of Benefits</i> (Catatan 11)			Coordination of Benefits receivables (Notes 11)
Badan usaha milik negara	28.761.948.235	67.726.037.710	State-owned companies
Persentase terhadap total aset (%)	1,14%	3,00%	Percentage to total assets (%)
Utang klaim (Catatan 16)			Claim payables (Notes 16)
Badan usaha milik negara	95.328.946	262.281.877	State owned companies
Persentase terhadap total liabilitas (%)	0,01%	0,03%	Percentage to total liabilities (%)
Titipan premi (Catatan 21)			Premium income (Notes 21)
Badan usaha milik negara	2.356.897.623	6.725.440.247	State-owned companies
Memiliki pemegang saham yang sama	1.159.194.195	1.041.882.278	Having te same shareholder
Persentase terhadap total liabilitas (%)	0,14%	0,82%	Percentage to total liabilities (%)
Pendapatan premi (Catatan 28)			Premium income (Notes 28)
Badan usaha milik negara	1.425.233.657.569	1.362.079.246.121	State owned companies
Persentase terhadap total pendapatan premi (%)	55,68%	55,70%	Percentage to total premium income (%)
Hasil investasi, neto (Catatan 29)			Investment income, net (Notes 29)
Badan usaha milik negara	35.808.343.975	45.969.020.823	State owned companies
Pemerintah Republik Indonesia	28.286.440.938	23.712.500.016	Government of the Republic of Indonesia
Memiliki pemegang saham yang sama	5.853.504.389	27.835.828.545	Having the same shareholder
Persentase terhadap total hasil investasi, neto (%)	61,65%	69,36%	Percentage to total investment income, net (%)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

36. TRANSAKSI DAN SALDO DENGAN PIHAK-PIHAK BERELASI (lanjutan)

Rincian akun dan transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020
Beban klaim (Catatan 31)		
Badan usaha milik negara	1.014.512.866.317	1.051.959.883.884
Persentase terhadap total beban klaim dan manfaat (%)	52,94%	51,62%
Beban akuisisi (Catatan 33)		
Badan usaha milik negara	7.589.139.534	5.332.281.769
Persentase terhadap total beban akuisisi, neto (%)	5,01%	4,31%
Personil manajemen kunci		
Imbalan jangka pendek	33.747.933.815	48.325.126.614
Imbalan pasca kerja	5.378.393.405	6.056.424.530
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi (%)	13,32%	18,80%

37. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Perusahaan mengandung berbagai macam risiko keuangan: risiko kredit, risiko pasar dan risiko likuiditas. Fungsi utama dari manajemen risiko Perusahaan adalah untuk mengidentifikasi seluruh risiko kunci, mengukur risiko tersebut, mengelola posisi risiko dan menentukan alokasi modal. Perusahaan secara rutin menelaah kebijakan dan sistem manajemen risiko untuk menyesuaikan dengan perubahan di pasar, produk dan praktek pasar terbaik.

Tujuan Perusahaan adalah untuk mencapai keseimbangan yang sesuai antara risiko dan tingkat pengembalian dan meminimalisasi potensi efek memburuknya kinerja keuangan Perusahaan. Perusahaan mendefinisikan risiko sebagai kemungkinan kerugian atau laba yang hilang, yang disebabkan oleh faktor internal dan eksternal.

Manajemen risiko dilaksanakan dengan kebijakan kebijakan yang disetujui oleh Direksi. Direksi menyusun kebijakan tertulis atas manajemen risiko secara keseluruhan, termasuk kebijakan tertulis yang mencakup area khusus, seperti risiko suku bunga, risiko kredit, dan pemanfaatan instrumen keuangan. Risiko yang berasal dari instrumen keuangan yang dihadapi oleh Perusahaan mengandung risiko keuangan, termasuk juga risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas.

36. ACCOUNTS AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES (continued)

The details of the accounts and the significant transactions entered into with related parties are as follows: (continued)

	31 Desember/ December 31, 2021	31 Desember/ December 31, 2020	
Beban klaim (Catatan 31)			Claim expenses (Notes 31)
Badan usaha milik negara	1.014.512.866.317	1.051.959.883.884	State owned companies
Persentase terhadap total beban klaim dan manfaat (%)	52,94%	51,62%	Percentage to total claim and benefit expenses (%)
Beban akuisisi (Catatan 33)			Acquisition expenses (Notes 33)
Badan usaha milik negara	7.589.139.534	5.332.281.769	State owned companies
Persentase terhadap total beban akuisisi, neto (%)	5,01%	4,31%	Percentage to total acquisition expenses, net (%)
Personil manajemen kunci			Key management personnel
Imbalan jangka pendek	33.747.933.815	48.325.126.614	Short term benefit
Imbalan pasca kerja	5.378.393.405	6.056.424.530	Post employee benefits
Persentase terhadap total beban umum dan administrasi (%)	13,32%	18,80%	Percentage to total general and administrative expenses (%)

37. RISK MANAGEMENT

The Company's activities expose itself to a variety of financial risks: credit risk, market risk and liquidity risk. The core functions of the Company's risk management are to identify all key risks for the Company, measure these risks, manage the risk positions and determine capital allocations. The Company regularly reviews its risk management policies and systems to reflect changes in market, products and best market practices.

The Company's aim is to achieve an appropriate balance between risk and return and minimize potential adverse effects on the Company's financial performance. The Company defines risk as the possibility of losses or profits foregone, which may be caused by internal or external factors.

Risk management is carried out under policies approved by the Board of Directors. The Directors provide written principles for overall risk management, as well as written policies covering specific areas, such as interest rate risk, credit risk, and use of financial instrument. The risks arising from financial instruments to which the Company is exposed are financial risks, which includes market risk, credit risk and liquidity risk.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

a. Risiko pasar

Perusahaan menghadapi eksposur terhadap risiko pasar, yaitu risiko dimana nilai wajar atas arus kas masa depan atas suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan pada harga pasar. Risiko pasar berasal dari posisi terbuka yang terkait dengan produk-produk suku bunga dan ekuitas, yang seluruhnya dipengaruhi oleh pergerakan pasar baik secara spesifik maupun umum, dan perubahan volatilitas tingkat suku bunga pasar atau harga.

(i) Risiko suku bunga

Risiko suku bunga adalah risiko dimana arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Risiko nilai suku bunga wajar adalah risiko dimana nilai dari suatu instrumen keuangan berfluktuasi karena perubahan suku bunga pasar. Perusahaan menghadapi dampak dari fluktuasi suku bunga pasar yang berlaku baik atas risiko nilai wajar maupun arus kas. Marjin suku bunga bisa meningkat sebagai hasil dari perubahan tersebut namun juga dapat mengurangi kerugian ketika terdapat pergerakan yang tidak diharapkan. Direksi memonitor pergerakan suku bunga yang dilakukan oleh Divisi Keuangan dan Investasi.

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, Perusahaan tidak memiliki risiko perubahan arus kas yang signifikan akibat perubahan tingkat suku bunga. Sebagian besar aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan adalah tidak dikenakan bunga atau berbunga tetap, sehingga tidak memiliki eksposur signifikan terhadap fluktuasi tingkat suku bunga pasar yang berlaku atas risiko arus kas.

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko kerugian keuangan yang timbul jika pihak lawan Perusahaan gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya kepada Perusahaan. Perusahaan juga menghadapi risiko kredit lainnya yang berasal dari investasi pada efek utang.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk

The Company is exposed to market risk which is the risk that the fair value on future cash flows of financial instruments will fluctuate because of changes in market prices. Market risk arises from open positions in interest rate and equity products, all of which are exposed to the general and specific market movements and changes in the level of volatility or market rates or prices.

(i) Interest rate risk

Interest rate risk is the risk that the future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. Fair value interest rate risk is the risk that the fair value of a financial instrument will fluctuate because of changes in market interest rates. The Company takes on exposure to the effects of fluctuations in the prevailing levels of market interest rates on both its fair value and cash flow risks. Interest margins may increase as a result of such changes but may reduce losses in the event that unexpected movements arise. The Directors monitor the movement of the interest rate which is done by Finance and Investment Division.

As of December 31, 2021 and 2020, the Company has no significant risk of future cash flow movement due to changes of interest rate. Most of the Company's financial assets and financial liabilities are non interest bearing or fixed interest rate, thus no significant exposure to the effects of fluctuations of market interest rates on its cash flow risks.

b. Credit risk

Credit risk is the risk of suffering financial loss, should any of the Company's counterparties fail to fulfill their contractual obligations to the Company. The Company is also exposed to other credit risks arising from investments in debt securities.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

Risiko kredit merupakan salah satu risiko terbesar bagi Perusahaan sehingga manajemen melakukan pengelolaan eksposur risiko kredit dengan hati-hati. Pengendalian atas risiko kredit dipusatkan pada unit manajemen risiko yang bertanggung jawab kepada Direksi. Penilaian risiko kredit atas suatu portofolio aset memerlukan estimasi, seperti kemungkinan terjadinya wanprestasi dan kerugian yang akan dialami.

Cadangan kerugian penurunan nilai yang diakui pada pelaporan keuangan (jika ada) hanyalah kerugian yang telah terjadi pada tanggal laporan keuangan atas posisi keuangan berdasarkan bukti obyektif atas penurunan nilai.

Konsentrasi risiko instrumen keuangan dengan eksposur risiko kredit

i) Sektor geografis

Eksposur risiko kredit berdasarkan wilayah geografis tempat Perusahaan beroperasi adalah sebagai berikut:

31 Desember/December 31, 2021

	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total
ASET					
Kas dan setara kas	850.764.003.592	-	-	-	850.764.003.592
Deposito	158.670.000.000	-	-	-	158.670.000.000
Piutang premi, neto	83.381.702.357	869.035.438	6.650.357.390	1.216.563.245	92.117.658.430
Efek-efek	1.077.938.539.404	-	-	-	1.077.938.539.404
Piutang hasil investasi	10.882.087.744	-	-	-	10.882.087.744
Piutang investasi	30.069.496.467	-	-	-	30.069.496.467
Piutang lain-lain, neto	62.131.140.655	-	-	-	62.131.140.655
Piutang reasuransi	13.746.102.753	-	-	-	13.746.102.753
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.685.601.334	-	-	-	3.685.601.334
Total	2.291.268.674.306	869.035.438	6.650.357.390	1.216.563.245	2.300.004.630.379

	ASSETS
Cash and cash equivalents	850.764.003.592
Deposits	158.670.000.000
Premium receivables, net	92.117.658.430
Marketable securities	1.077.938.539.404
Investment income receivables	10.882.087.744
Investment receivables	30.069.496.467
Other receivables, net	62.131.140.655
Reinsurance receivables	13.746.102.753
Other assets - deposit and bank guarantee	3.685.601.334
Total	2.300.004.630.379

31 Desember/December 31, 2020

	Jawa & Bali	Sumatera	Kalimantan	Sulawesi	Total
ASET					
Kas dan setara kas	729.239.341.748	-	-	-	729.239.341.748
Deposito	160.520.000.000	-	-	-	160.520.000.000
Piutang premi, neto	138.186.943.307	1.651.286.072	306.254.380	775.293.291	140.919.777.050
Efek-efek	868.429.564.907	-	-	-	868.429.564.907
Piutang hasil investasi	9.826.355.363	-	-	-	9.826.355.363
Piutang lain-lain, neto	109.483.680.093	86.496.200	62.111.800	15.468.982	109.647.757.075
Piutang reasuransi	9.613.394.955	-	-	-	9.613.394.955
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	3.877.588.832	-	-	-	3.877.588.832
Total	2.029.176.869.205	1.737.782.272	368.366.180	790.762.273	2.032.073.779.930

	ASSETS
Cash and cash equivalents	729.239.341.748
Deposits	160.520.000.000
Premium receivables, net	140.919.777.050
Marketable securities	868.429.564.907
Investment income receivables	9.826.355.363
Other receivables, net	109.647.757.075
Reinsurance receivables	9.613.394.955
Other assets - deposit and bank guarantee	3.877.588.832
Total	2.032.073.779.930

37. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Credit risk (continued)

Credit risk is one of the largest risks for the Company's business therefore, Management carefully manages it's exposure to credit risk. The credit risk management and control is centralised in a credit risk management unit, which reports to the Board of Directors. The assessment of credit risk of a portfolio of assets entails estimations as to the likelihood of defaults occurring, and the associated loss.

Impairment allowances (if any) are recognized for financial reporting purposes only for losses that have been incurred at the date of the statement of financial position based on objective evidence of impairment.

Concentration of risks of financial instruments with credit risk exposure

i) Geographic sectors

Credit risk exposures based on the geographic areas where the Company's activities are undertaken, are as follows:

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

b. Risiko kredit (lanjutan)

ii) Sektor industri

Tabel berikut menyajikan eksposur maksimum Perusahaan setelah cadangan kerugian terhadap risiko kredit untuk instrumen keuangan berdasarkan sektor industri:

31 Desember/December 31, 2021				
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Total
ASET				
Kas dan setara kas	-	850.764.003.592	-	850.764.003.592
Deposito	-	158.670.000.000	-	158.670.000.000
Piutang premi, neto	229.820.390	8.031.886.717	83.855.951.323	92.117.658.430
Efek-efek	370.019.792.243	434.918.747.161	273.000.000.000	1.077.938.539.404
Piutang hasil investasi	4.233.122.212	3.799.087.067	2.849.878.465	10.882.087.744
Piutang lain-lain, neto	-	-	30.069.496.467	30.069.496.467
Piutang reasuransi	-	-	62.131.140.655	62.131.140.655
Aset lain-lain – uang jaminan dan garansi bank	-	-	13.746.102.753	13.746.102.753
Total	374.482.734.845	1.456.183.724.537	469.338.170.997	2.300.004.630.379

31 Desember/December 31, 2021	
	Total
ASSETS	
Cash and cash equivalents	850.764.003.592
Deposits	158.670.000.000
Premium receivables, net	92.117.658.430
Marketable securities	1.077.938.539.404
Investment income receivables	10.882.087.744
Investment receivables	30.069.496.467
Other receivables, net	62.131.140.655
Reinsurance receivables	13.746.102.753
Other assets – deposit and bank guarantee	13.746.102.753
Total	2.300.004.630.379

31 Desember/December 31, 2020				
	Pemerintah/ Government	Lembaga Keuangan/ Financial Institutions	Lain-lain/ Others	Total
ASET				
Kas dan setara kas	-	729.239.341.748	-	729.239.341.748
Deposito	-	160.520.000.000	-	160.520.000.000
Piutang premi, neto	1.877.255.800	41.758.789.799	97.283.731.451	140.919.777.050
Efek-efek	307.545.300.253	320.884.264.654	240.000.000.000	868.429.564.907
Piutang hasil investasi	3.783.828.145	3.829.221.668	2.213.305.550	9.826.355.363
Piutang lain-lain, neto	-	-	109.647.757.075	109.647.757.075
Piutang reasuransi	-	-	9.613.394.955	9.613.394.955
Aset lain-lain – uang jaminan dan garansi bank	-	-	3.877.588.832	3.877.588.832
Total	313.206.384.198	1.256.231.617.869	462.635.777.863	2.032.073.779.930

31 Desember/December 31, 2020	
	Total
ASSETS	
Cash and cash equivalents	729.239.341.748
Deposits	160.520.000.000
Premium receivables, net	140.919.777.050
Marketable securities	868.429.564.907
Investment income receivables	9.826.355.363
Other receivables, net	109.647.757.075
Reinsurance receivables	9.613.394.955
Other assets – deposit and bank guarantee	3.877.588.832
Total	2.032.073.779.930

Tabel di atas menggambarkan eksposur maksimum setelah cadangan kerugian risiko kredit bagi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020. Direksi yakin akan kemampuan untuk mengendalikan dan memelihara eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimum.

The above table represents a maximum exposure after allowance for doubtful account to the Company as of December 31, 2021 and 2020. The Board of Directors is confident in its ability to continue to control and sustain minimal exposure of credit risk.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

iii) Kualitas kredit dari aset keuangan

iii) Credit quality of financial assets

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, eksposur risiko kredit atas aset keuangan sebelum cadangan kerugian berdasarkan kualitas aset keuangan terbagi atas:

As at December 31, 2021 and 2020, credit risk exposure relating to financial assets before allowance for doubtful accounts based on quality of financial assets are divided as follows:

31 Desember/December 31, 2021						
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Nilai tercatat/ Carrying value	
	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year			
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	850.764.003.592	-	-	-	850.764.003.592	Cash and cash equivalents
Deposito	158.670.000.000	-	-	-	158.670.000.000	Deposits
Piutang premi	21.116.090.826	51.369.049.389	19.632.518.215	-	114.828.264.063	Premium receivables
Efek-efek	1.077.938.539.404	-	-	-	1.077.938.539.404	Marketable securities
Piutang hasil investasi	10.882.087.744	-	-	-	10.882.087.744	Investment income receivables
Piutang investasi	30.069.496.467	-	-	-	30.069.496.467	Investment receivables
Piutang lain-lain	62.131.140.655	-	-	16.028.103.909	78.159.244.564	Other receivables
Piutang reasuransi	13.746.102.753	-	-	-	13.746.102.753	Reinsurance receivables
Aset lain-lain – uang jaminan dan garansi bank	3.685.601.334	-	-	-	3.685.601.334	Other assets – deposit and bank guarantee
Total aset	2.229.003.062.775	51.369.049.389	19.632.518.215	-	38.738.709.542	Total assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					(38.738.709.542)	Allowance for Impairment Losses
Total aset - neto					2.300.004.630.379	Total assets - net
31 Desember/December 31, 2020						
Belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but not impaired			Mengalami penurunan nilai/ Impaired	Nilai tercatat/ Carrying value	
	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year			
ASET						ASSETS
Kas dan setara kas	729.239.341.748	-	-	-	729.239.341.748	Cash and cash equivalents
Deposito	160.520.000.000	-	-	-	160.520.000.000	Deposits
Piutang premi	39.892.528.686	84.715.438.635	16.311.809.729	-	161.649.593.754	Premium receivables
Efek-efek	868.429.564.907	-	-	-	868.429.564.907	Marketable securities
Piutang hasil investasi	9.826.355.363	-	-	-	9.826.355.363	Investment income receivables
Piutang lain-lain	109.647.757.075	-	-	14.311.456.734	123.959.213.809	Other receivables
Piutang reasuransi	9.613.394.955	-	-	-	9.613.394.955	Reinsurance receivables
Aset lain-lain – uang jaminan dan garansi bank	3.877.588.832	-	-	-	3.877.588.832	Other assets – deposit and bank guarantee
Total aset	1.931.046.531.566	84.715.438.635	16.311.809.729	-	35.041.273.438	Total assets
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai					(35.041.273.438)	Allowance for Impairment Losses
Total aset - neto					2.032.073.779.930	Total assets - net

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas adalah risiko di mana Perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya kepada pihak lain pada saat jatuh tempo. Hal ini dapat timbul ketika dana internal tidak cukup untuk memenuhi liabilitas arus kas keluar dan Perusahaan tidak dapat memperoleh pendanaan pada tingkat suku bunga pasar atau melikuidasi aset sebesar nilai wajar yang mengakibatkan likuidasi paksa atas aset pada harga yang lebih rendah.

Liquidity risk is the risk that the Company is unable to meet its obligations to counterparties when falling due. This can arise when internal funds are insufficient to meet cash outflow obligations and where the Company is unable to obtain funding at market rates or liquidate assets at fair value resulting in the forced liquidation of assets at depressed prices.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Posisi likuiditas Perusahaan dimonitor untuk mematuhi peraturan dan persyaratan internal yang dikombinasikan dengan analisa perbedaan jatuh tempo. Perusahaan juga berusaha untuk menyesuaikan, sedapat mungkin, jangka waktu investasi aset keuangan dengan jangka waktu polis asuransi yang diterbitkan atau klaim yang akan dibayarkan.

Pelaporan jatuh tempo didasarkan pada jangka waktu yang tersisa sampai tanggal kontraktual. Jika terdapat keperluan likuiditas, portofolio diperdagangkan dan aset likuid lainnya dapat dicairkan.

Manajemen memonitor secara berkala perbedaan jatuh tempo atas aset dan liabilitas yang dimiliki Perusahaan.

Tabel jatuh tempo berikut ini menyajikan informasi mengenai perkiraan sisa jatuh tempo dari aset dan liabilitas keuangan dengan metode diskonto sesuai kontrak menjadi arus kas masuk atau keluar:

31 Desember/December 31, 2021

	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	440.500.000.000	385.950.000.000	-	-	24.314.003.592	850.764.003.592	Cash and cash equivalents
Deposito	-	121.170.000.000	37.500.000.000	-	-	158.670.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	21.116.090.826	51.369.049.389	19.632.518.215	-	-	92.117.658.430	Premium receivables, net
Efek-efek	-	150.000.000.000	127.000.000.000	601.019.792.243	199.918.747.161	1.077.938.539.404	Marketable securities
Piutang hasil investasi	10.882.087.744	-	-	-	-	10.882.087.744	Investment income receivables
Piutang investasi	30.069.496.467	-	-	-	-	30.069.496.467	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	62.131.140.655	-	-	-	-	62.131.140.655	Other receivables, net
Piutang reasuransi	13.746.102.753	-	-	-	-	13.746.102.753	Reinsurance receivables
Aset lain-lain – uang jaminan dan garansi bank	3.685.601.334	-	-	-	-	3.685.601.334	Other assets – deposit and bank guarantee
Total aset	582.130.519.779	708.489.049.389	184.132.518.215	601.019.792.243	224.232.750.753	2.300.004.630.379	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	139.755.377.505	-	-	-	-	139.755.377.505	Accrual and other payables
Liabilitas sewa	3.218.541.912	2.837.906.299	4.184.923.806	10.435.778.950	-	20.677.150.967	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	37.477.935.427	-	-	-	-	37.477.935.427	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	206.776.593	-	-	-	-	206.776.593	Claim payables
Utang reasuransi	790.918.528	-	-	-	-	790.918.528	Reinsurance payables
Total liabilitas	181.449.549.965	2.837.906.299	4.184.923.806	10.435.778.950	-	198.908.159.020	Total liabilities
Total perbedaan jatuh tempo	400.680.969.814	705.651.143.090	179.947.594.409	590.584.013.293	224.232.750.753	2.101.096.471.359	Total maturity gap

37. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Liquidity risk (continued)

The Company's liquidity position is monitored in compliance with regulatory and internal requirements in combination with maturity gap analysis. The Company also seeks to match, to the extent possible and appropriate, the duration of its investment assets with the duration of insurance policies issued or claims to be paid.

This maturity profile is based on the remaining period to the contractual maturity date. If the Company encounters liquidity needs, trading portfolio of marketable securities and other liquid assets could be liquidated.

Management monitors maturity gap between assets and liabilities owned by the Company on a regular basis.

The maturity tables below provide information about the remaining maturities on a contractual basis within which, financial assets and liabilities with discounted method, are converted into cash in or out flows:

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

31 Desember/December 31, 2020

	Kurang dari satu bulan/ Less than one month	1 - 6 bulan/ months	6 - 12 bulan/ months	Lebih dari 1 tahun/ Over than 1 year	Tidak Mempunyai kontrak jatuh tempo/ No contractual maturity	Nilai tercatat/ Carrying value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	437.350.000.000	270.450.000.000	-	-	21.439.341.748	729.239.341.748	Cash and cash equivalents
Deposito	-	130.670.000.000	29.850.000.000	-	-	160.520.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	39.892.528.686	84.715.438.635	16.311.809.729	-	-	140.919.777.050	Premium receivables, net
Efek-efek	-	50.000.000.000	-	697.545.300.260	120.884.264.647	868.429.564.907	Marketable securities
Piutang hasil investasi	9.826.355.363	-	-	-	-	9.826.355.363	Investment income receivables
Piutang investasi	-	-	-	-	-	-	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	109.647.757.075	-	-	-	-	109.647.757.075	Other receivables, net
Piutang reasuransi	-	9.613.394.955	-	-	-	9.613.394.955	Reinsurance receivables
Aset lain-lain – uang jaminan dan garansi bank	-	-	-	-	3.877.588.832	3.877.588.832	Other assets – deposit and bank guarantee
Total aset	596.716.641.124	545.448.833.590	46.161.809.729	697.545.300.260	146.201.195.227	2.032.073.779.930	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	86.355.588.636	-	-	-	-	86.355.588.636	Accrual and other payables
Liabilitas sewa	5.743.731.424	5.083.439.149	2.369.642.006	19.418.841.481	-	32.615.654.060	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	22.366.185.535	-	-	-	-	22.366.185.535	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	5.721.921.883	-	-	-	-	5.721.921.883	Claim payables
Utang reasuransi	19.271.492.285	-	-	-	-	19.271.492.285	Reinsurance payables
Total liabilitas	139.458.919.763	5.083.439.149	2.369.642.006	19.418.841.481	-	166.330.842.399	Total liabilities
Total perbedaan jatuh tempo	457.257.721.361	540.365.394.441	43.792.167.723	678.126.458.779	146.201.195.227	1.865.742.937.531	Total maturity gap

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, semua liabilitas keuangan Perusahaan, tidak termasuk liabilitas asuransi, merupakan liabilitas jangka pendek yang tidak memiliki tingkat suku bunga.

As of December 31, 2021 and 2020, all the Company's financial liabilities, which exclude insurance liabilities, were short-term liabilities that are non-interest bearing.

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instruments

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat dan nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut:

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying value and fair value of the financial assets and liabilities are as follows:

31 Desember/December 31, 2021

	Dimiliki hingga jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ Held-for-trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	850.764.003.592	-	-	850.764.003.592	850.764.003.592	Cash and cash equivalents
Deposito	-	158.670.000.000	-	-	158.670.000.000	158.670.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	-	92.117.658.430	-	-	92.117.658.430	92.117.658.430	Premium receivables, net
Efek-efek	883.019.792.243	-	194.918.747.161	-	1.077.938.539.404	1.074.805.016.678	Marketable securities
Piutang hasil investasi	-	10.882.087.744	-	-	10.882.087.744	10.882.087.744	Investment income receivables
Piutang investasi	-	-	30.069.496.467	-	30.069.496.467	30.069.496.467	Investment receivables
Piutang lain-lain, neto	-	62.131.140.655	-	-	62.131.140.655	62.131.140.655	Other receivables, net
Piutang reasuransi	-	13.746.102.753	-	-	13.746.102.753	13.746.102.753	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.685.601.334	-	-	3.685.601.334	3.685.601.334	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	883.019.792.243	1.191.996.594.508	224.988.243.628	-	2.300.004.630.379	2.296.871.107.653	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	-	-	-	139.755.377.505	139.755.377.505	139.755.377.505	Accrual and other payables
Liabilitas sewa	-	-	-	20.677.150.967	20.677.150.967	20.677.150.967	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	37.477.935.427	37.477.935.427	37.477.935.427	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	-	-	-	206.776.593	206.776.593	206.776.593	Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	790.918.528	790.918.528	790.918.528	Reinsurance payables
Total liabilitas	-	-	-	198.908.159.020	198.908.159.020	198.908.159.020	Total liabilities

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

37. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

d. Fair value of financial instruments (continued)

Pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020, nilai tercatat dan nilai wajar untuk aset dan liabilitas keuangan adalah sebagai berikut: (lanjutan)

As of December 31, 2021 and 2020, the carrying value and fair value of the financial assets and liabilities are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2020							
	Dimiliki hingga Jatuh tempo/ Held-to-maturity	Pinjaman yang diberikan dan piutang/ Loans and receivables	Diperdagangkan/ Held-for-trading	Biaya perolehan diamortisasi lainnya/ Other amortised cost	Total nilai tercatat/ Total carrying amount	Nilai wajar/ Fair value	
ASET							ASSETS
Kas dan setara kas	-	729.239.341.748	-	-	729.239.341.748	729.239.341.748	Cash and cash equivalents
Deposito	-	160.520.000.000	-	-	160.520.000.000	160.520.000.000	Deposits
Piutang premi, neto	-	140.919.777.050	-	-	140.919.777.050	140.919.777.050	Premium receivables, net
Efek-efek	747.545.300.253	-	120.884.264.654	-	868.429.564.907	907.580.182.082	Marketable securities
Piutang hasil investasi	-	9.826.355.363	-	-	9.826.355.363	9.826.355.363	Investment income receivables
Piutang lain-lain, neto	-	109.647.757.075	-	-	109.647.757.075	109.647.757.075	Other receivables, net
Piutang reasuransi	-	9.613.394.955	-	-	9.613.394.955	9.613.394.955	Reinsurance receivables
Aset lain-lain - uang jaminan dan garansi bank	-	3.877.588.832	-	-	3.877.588.832	3.877.588.832	Other assets - deposit and bank guarantee
Total aset	747.545.300.253	1.163.644.215.023	120.884.264.654		2.032.073.779.930	2.071.224.397.105	Total assets
LIABILITAS							LIABILITIES
Akrual dan utang lain-lain	-	-	-	86.355.588.636	86.355.588.636	86.355.588.636	Accrual and other payables
Liabilitas sewa	-	-	-	32.615.654.060	32.615.654.060	32.615.654.060	Lease liabilities
Utang komisi dan biaya akuisisi	-	-	-	22.366.185.535	22.366.185.535	22.366.185.535	Commissions and acquisition expenses payable
Utang klaim	-	-	-	5.721.921.883	5.721.921.883	5.721.921.883	Claim payables
Utang reasuransi	-	-	-	19.271.492.285	19.271.492.285	19.271.492.285	Reinsurance payables
Total liabilitas	-	-	-	166.330.842.399	166.330.842.399	166.330.842.399	Total liabilities

Tabel berikut ini menunjukkan instrumen keuangan yang diukur pada nilai wajar yang dikelompokkan berdasarkan hirarki nilai wajar:

The following table show the financial instruments measured at fair value grouped according to the fair value hierarchy:

31 Desember/December 31, 2021						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Reksadana yang diperdagangkan	194.918.747.161	194.918.747.161	-	-	194.918.747.161	Mutual funds held-for-trading
Obligasi dimiliki hingga - jatuh tempo	856.019.792.241	-	852.744.835.450	-	852.744.835.450	Held-to-maturity bonds
Surat utang jangka menengah	22.000.000.000	-	22.241.018.067	-	22.241.018.067	Held-to-maturity medium term note
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	5.000.000.000	-	4.900.416.000	-	4.900.416.000	Held-to-maturity mutual funds
	1.077.938.539.402	194.918.747.161	879.886.269.517	-	1.074.805.016.678	
31 Desember/December 31, 2020						
	Nilai tercatat/ Carrying value	Tingkat 1/ Level 1	Tingkat 2/ Level 2	Tingkat 3/ Level 3	Nilai wajar/ Fair value	
Aset						Assets
Reksadana yang diperdagangkan	120.884.264.654	120.884.264.654	-	-	120.884.264.654	Mutual funds held-for-trading
Obligasi dimiliki hingga - jatuh tempo	720.545.300.253	-	759.726.341.428	-	759.726.341.428	Held-to-maturity bonds
Surat utang jangka menengah	22.000.000.000	-	21.549.000.000	-	21.549.000.000	Held-to-maturity medium term note
Reksa dana dimiliki hingga jatuh tempo	5.000.000.000	-	5.420.576.000	-	5.420.576.000	Held-to-maturity mutual funds
	868.429.564.907	120.884.264.654	786.695.917.428	-	907.580.182.082	

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan (lanjutan)

Tabel di bawah ini mengikhtisarkan sensitivitas keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi pada tanggal 31 Desember 2021 dan 2020 atas perubahan harga pasar:

	Pengaruh harga pasar terhadap keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi atas efek-efek dalam kelompok nilai wajar melalui laba rugi/ <i>Market value impact to unrealized gains (loss) on fair value through profit and loss</i>		
	Peningkatan/ <i>Increase by</i> 1%	Penurunan/ <i>Decrease by</i> 1%	
31 Desember 2021	1.949.187.472	(1.949.187.472)	December 31, 2021
31 Desember 2020	124.870.479	(124.870.479)	December 31, 2020

Proyeksi di atas mengasumsikan bahwa seluruh variabel lainnya adalah konstan dan berdasarkan tanggal pelaporan serta seluruh posisi yang konstan hingga jatuh tempo.

The table below shows the sensitivity of company's unrealized gains (loss) on fair value through profit or loss marketable securities to movement of market value on December 31, 2021 and 2020:

The projection assumes that all other variables are held constant, it also assumes a constant reporting date and all positions until the maturity date.

e. Risiko permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalannya adalah untuk menjaga kelangsungan usaha Perusahaan untuk dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada *stakeholders* lainnya, dan memelihara optimalisasi struktur permodalan untuk mengurangi biaya operasional.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi liabilitas.

Perusahaan juga memonitor rasio solvabilitas yang dihitung berdasarkan POJK No. 71/POJK.05/2016 tertanggal 23 Desember 2016 tentang Kesehatan Keuangan Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi. Jumlah minimum pencapaian rasio solvabilitas adalah 120%.

e. Capital risk

The Company's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as going concern in order to provide returns for shareholders and benefits for other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to reduce the cost of operation.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Company may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return capital to shareholders or issue new shares to reduce liabilities.

The Company also monitors solvency ratio which is calculated in accordance with POJK No. 71/POJK.05/2016 dated December 23, 2016 regarding The Financial Soundness of The Insurance Company and Reinsurance Company. Minimum solvency ratio is 120%.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penyebaran virus Covid-19

Penyebaran virus Covid-19 telah berdampak terhadap ekonomi secara keseluruhan, sektor riil, sektor keuangan, termasuk pada operasi Perusahaan. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan ini, pandemi Covid-19 telah mendorong terjadinya pertumbuhan ekonomi negatif, pelemahan konsumsi masyarakat akibat melemahnya daya beli masyarakat, penurunan nilai investasi, perlambatan ekspor akibat melemahnya permintaan global dan penurunan impor. Krisis akibat Covid-19 juga telah menjadi faktor pendorong depresiasi nilai tukar, penurunan kinerja pasar modal, dan perlambatan kinerja industri.

Sektor asuransi termasuk asuransi kesehatan juga terdampak atas pandemi Covid-19, antara lain mengalami penurunan pendapatan premi dan kenaikan beban klaim.

Untuk mengatasi tantangan di atas, manajemen Perusahaan telah dan berencana melakukan hal-hal sebagai berikut:

1. Menerapkan kebijakan di mana kesehatan karyawan adalah prioritas utama dan membentuk Tim Penanganan Covid-19 dan Tim Pengawas Pelaksanaan Protokol *New Normal* yang memastikan kebijakan pemerintah dilaksanakan sesuai dengan protokol kesehatan yang dianjurkan, melakukan pendampingan dan memberikan dukungan kepada karyawan terpapar virus Covid-19.
2. Manajemen menerapkan kebijakan *split operations* pada bulan Maret 2020, yang kemudian dilanjutkan dengan *Work from Home* (WFH) dengan kapasitas yang dianjurkan pemerintah dan yang didukung oleh tersedianya infrastruktur yang memadai.
3. Inisiatif digitalisasi dan otomasi terkait pengembangan usaha maupun efisiensi operasional terus dilanjutkan sekalipun karyawan bekerja dari rumah (WFH). Inisiatif ini termasuk pengembangan produk baru dan kerjasama baru untuk memberikan pelayanan secara *online*, pemanfaatan sistem untuk mengelola dan akseptasi risiko yang lebih baik, pengembangan konsolidasi proses administrasi klaim kesehatan, dan pengembangan Mandiri Inhealth *contact center*.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

The outbreak of Covid-19 virus

The outbreak of Covid-19 virus has an impact on the economy as a whole, the real sector, the financial sectors, including the Company's operations. As of the date of completion of this financial report, Covid-19 pandemic has driven negative economic growth, weakening public consumption due to weakening public purchasing power, decreased investment value, slowing exports due to weakening global demand and lower imports. The crisis due to Covid-19 has also been a driving factor for exchange rate depreciation, a decline in capital market performance, and a slowdown in industrial performance.

The insurance sector including health also impacted by Covid-19 pandemic, among others decline in premium income and increase in claim expenses.

To resolve the above challenges, the Company's management has and plans to do the following:

1. *Apply policies with employee health as a top priority and form a Covid-19 Management Team ("Tim Penanganan Covid-19") and a New Normal Protocol Implementation Team ("Tim Pengawas Pelaksanaan Protokol New Normal") to ensure government policies are implemented based on recommended health protocols, provide assistance and provide support to employees exposed to the Covid-19 virus.*
2. *Management implemented a split operations policy in March 2020, which was then followed by Work from Home (WFH) with the capacity as recommended by the government and supported by the availability of adequate infrastructure.*
3. *Digitalization and automation initiatives related to business development and operational efficiency will continue while employees work from home (WFH). These initiatives include the development of new products and new collaborations to provide online services, the utilization of systems to manage and accept the risks, development of a consolidated health claims administration process, and development of the Mandiri Inhealth contact center.*

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

37. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

Penyebaran virus Covid-19 (lanjutan)

4. Memastikan pelayanan terhadap pemegang polis dan pemangku kepentingan lain tetap terlaksana dengan baik dengan memanfaatkan sarana yang tersedia seperti *call center*, dan menjaga pelaporan ke *regulator* tetap sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Untuk mengatasi tantangan di atas, manajemen Perusahaan telah dan berencana melakukan hal-hal sebagai berikut: (lanjutan)

5. Melakukan *financial risk stress test* untuk melihat tingkat risiko kondisi keuangan Perusahaan dengan menggunakan skenario *worst, severe* dan *extremely severe*, sekaligus menetapkan dan menjalankan *contingency plan*.
6. Melakukan peninjauan *Business Impact Analysis (BIA)* untuk menyiapkan rencana mitigasi selama masa pandemi Covid-19 dan saat *recovery (New Normal)* dalam rangka memastikan keberlangsungan usaha Perusahaan.

38. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI

Risiko utama dalam kontrak asuransi adalah kemungkinan atas terjadinya kondisi yang diasuransikan dan ketidakpastian jumlah atas klaim. Secara sifat kontrak asuransi, risiko tersebut adalah acak, sehingga tidak dapat diperkirakan.

Risiko utama lainnya yang dihadapi Perusahaan atas kontrak asuransi adalah pembayaran aktual klaim dan manfaat yang melebihi jumlah tercatat dari liabilitas asuransi. Risiko tersebut dikelola dengan pembentukan kebijakan *pricing underwriting*, termasuk memperoleh reasuransi yang memadai, serta pembentukan cadangan liabilitas asuransi yang memadai.

Strategi *underwriting* adalah untuk memastikan risiko *underwriting* yang diterima telah terdiversifikasi dalam hal jenis risiko dan level manfaat yang diasuransikan.

Perusahaan juga secara reguler melakukan *review* terhadap kecukupan liabilitas asuransi.

Konsentrasi risiko dapat timbul dimana kondisi atau serangkaian kondisi dapat mempengaruhi secara signifikan liabilitas asuransi Perusahaan. Konsentrasi tersebut dapat timbul dari satu kontrak asuransi atau melalui sejumlah kecil dari kontrak yang terkait, dan berhubungan dengan kondisi dimana liabilitas yang signifikan dapat timbul.

37. RISK MANAGEMENT (continued)

The outbreak of Covid-19 virus (continued)

4. Ensure that services to policyholders and other stakeholders are carried out properly by utilizing available facilities such as in call center, and maintaining compliance reporting to regulators in accordance with applicable regulations.

To resolve the above challenges, the Company's management has and plans to do the following: (continued)

5. Conduct financial risk stress tests to identify the Company's financial condition's risk level using the worst, severe and extremely severe scenarios, including establishing and implementing a contingency plan.
6. Review Business Impact Analysis (BIA) to prepare a mitigation plan during the Covid-19 pandemic and recovery (New Normal) to ensure the Company's business continuity.

38. INSURANCE RISK MANAGEMENT

Key risks of insurance contract are the possibility that the insured event occurs and the uncertainty of the claim amount. By the nature of an insurance contract, the risk is random and therefore unpredictable.

The other key risks that the Company faces from its insurance contracts are that the actual claims and benefit payments exceed the carrying amount of the insurance liabilities. Such risks are managed by adherence to established underwriting guidelines on pricing and including seeking the appropriate reinsurance covers, as well as providing a sufficient insurance liabilities reserves.

The underwriting strategy is intended to ensure that underwriting risks are well diversified in terms of type of risk and the level of insured benefits.

The Company also regularly reviews the adequacy of insurance liability.

Concentration of risk may arise where a particular event or series of events could significantly impact the Company's insurance liabilities. Such concentrations may arise from a single insurance contract or through small number of related contracts, and related to the circumstances where significant liabilities could arise.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Hanya reasuradur yang memenuhi risiko kredit minimal yang dipertimbangkan ketika memutuskan reasuradur yang akan mereasuransikan risiko Perusahaan.

Tabel di bawah menunjukkan konsentrasi liabilitas kontrak asuransi berdasarkan tipe produk:

38. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

Only reinsurer who meets a minimum credit risk is considered to reinsure the Company's risk.

The table below sets out the concentration of insurance contract liabilities by type of product:

31 Desember/December 31, 2021			
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities
Asuransi Kesehatan			Health Insurance
<i>InHealth Managed Care</i>	427.763.986.362	7.220.366.640	<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Indemnity</i>	250.837.939.455	26.256.247.060	<i>InHealth Indemnity</i>
Asuransi Jiwa			Life Insurance
<i>InHealth Credit Life</i>	124.219.140.677	34.676.684.285	<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Endowment</i>	59.265.218.333	42.815.163	<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>	3.607.650.146	313.889.454	<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	725.688.064	4.865.341	<i>InHealth Group Personal Accident</i>
<i>Inhealth Hospital Cash Plan</i>	87.382.061	358.962	<i>Inhealth Hospital Cash Plan</i>
<i>Mandiri Inhealth Life Protection</i>	20.868.518	4.512.037	<i>Mandiri Inhealth Life Protection</i>
<i>Mandiri Inhealth</i>			<i>Mandiri Inhealth</i>
<i>Accident Protection</i>	1.865.632	421.918	<i>Accident Protection</i>
<i>Inhealth Total Permanent</i>			<i>Inhealth Total Permanent</i>
<i>Disability</i>	69.884	-	<i>Disability</i>
<i>Mandiri Inhealth Critical Illness</i>	95.508.366	61.851.306	<i>Mandiri Inhealth Critical Illness</i>
Total	866.625.317.498	68.582.012.166	Total

31 Desember/December 31, 2020			
	Liabilitas bruto/ Gross liabilities	Aset reasuransi/ Reinsurance assets	Liabilitas neto/ Net liabilities
Asuransi Kesehatan			Health Insurance
<i>InHealth Managed Care</i>	296.687.424.051	5.967.011.170	<i>InHealth Managed Care</i>
<i>InHealth Indemnity</i>	223.465.754.571	26.856.459.550	<i>InHealth Indemnity</i>
Asuransi Jiwa			Life Insurance
<i>InHealth Credit Life</i>	140.564.464.651	47.351.584.091	<i>InHealth Credit Life</i>
<i>InHealth Endowment</i>	47.091.850.302	13.756.497	<i>InHealth Endowment</i>
<i>InHealth Group Term Life</i>	4.137.363.031	348.952.805	<i>InHealth Group Term Life</i>
<i>InHealth Group Personal Accident</i>	717.380.886	-	<i>InHealth Group Personal Accident</i>
<i>Inhealth Hospital Cash Plan</i>	360.830.932	6.639.955	<i>Inhealth Hospital Cash Plan</i>
<i>Mandiri Inhealth Life Protection</i>	89.889.660	9.230.075	<i>Mandiri Inhealth Life Protection</i>
<i>Mandiri Inhealth</i>			<i>Mandiri Inhealth</i>
<i>Accident Protection</i>	67.943.318	3.411.191	<i>Accident Protection</i>
Total	713.182.901.402	80.557.045.334	Total

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

38. MANAJEMEN RISIKO ASURANSI (lanjutan)

Analisa sensitivitas

Analisis berikut ini dilakukan untuk memperkirakan dampak dari perubahan yang mungkin terjadi pada asumsi utama, dengan semua asumsi lainnya tetap konstan, terhadap laba rugi (tidak diaudit). Korelasi asumsi akan memiliki dampak yang signifikan dalam menentukan laba rugi sesungguhnya, tetapi untuk menunjukkan dampak akibat perubahan asumsi. Asumsi harus diubah secara individual (tidak diaudit).

	Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Dampak terhadap laba sebelum pajak/ Impact on profit before tax		
		2021	2020	
Kenaikan tingkat diskonto	250bps	15.727.300.021	12.763.213.382	Increment of discount rate
Penurunan tingkat diskonto	250bps	(11.535.504.041)	(10.220.879.527)	Decrement of discount rate

38. INSURANCE RISK MANAGEMENT (continued)

Sensitivity analysis

The following analysis is performed for estimating the impact of the possible movements in key assumptions, with all other assumptions held constant, to the profit or loss (unaudited). The correlation of assumptions will have a significant effect in determining the ultimate profit and loss, but to demonstrate the impact due to changes in assumptions. The assumptions had to be changed on an individual basis (unaudited).

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut:

- Pada tanggal 1 April 2016 telah ditandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruang tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 19, 20 dan 21, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 3.292 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 April 2016 sampai dengan 31 Maret 2023.
- Perusahaan telah menandatangani perjanjian kerjasama koordinasi manfaat dengan BPJS Kesehatan (sebelumnya PT Askes (Persero)). Adapun tujuan dilaksanakan kerjasama tersebut adalah untuk memberikan tambahan manfaat pelayanan kesehatan non medis dari yang telah diperoleh peserta BPJS dengan membeli produk Managed Care. Pada tanggal 12 November 2020, Perusahaan telah menandatangani kesepakatan bersama dengan BPJS Kesehatan untuk pengakhiran perjanjian kerjasama koordinasi manfaat bagi peserta jaminan kesehatan, dengan ketentuan pengakhiran kerjasama mulai berlaku efektif sejak tanggal 31 Desember 2020. Dengan telah berakhirnya kerjasama koordinasi manfaat, Perusahaan dan BPJS Kesehatan sepakat untuk menyelesaikan hak dan kewajiban, dengan masa pengajuan klaim asuransi kesehatan dapat disampaikan kepada BPJS Kesehatan sampai dengan maksimal 30 Juni 2021 sesuai dengan ketentuan masa kadaluarsa klaim.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS

The Company has entered into the following significant agreements:

- On April 1, 2016 the office space lease agreement has been signed between the Company as tenants with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The building is located at Menara Palma Building 19th, 20th, and 21st floor Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with size of 3,292 m². The lease agreement has a term of 7 years, from the date of April 1, 2016 to March 31, 2023.
- The Company has signed a coordination of benefits agreement with BPJS Kesehatan (formerly PT Askes (Persero)). The cooperation provides additional benefits of non-medical health care services for BPJS members by buying Managed Care products. On November 12, 2020, the Company signed a termination of the agreement with BPJS Kesehatan to end coordination of benefit, with a clause that the termination of the agreement shall be effective as of December 31, 2020. By the end of this coordination of benefits agreement, the Company and BPJS Kesehatan shall complete the rights and obligations, with an insurance claim submission period that can be submitted to BPJS Kesehatan up to a maximum of June 30, 2021, in accordance with the provisions of the claim expiration period.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut (lanjutan):

- c. Perusahaan mempunyai perjanjian reasuransi dengan beberapa perusahaan reasuransi di dalam negeri. Berdasarkan perjanjian tersebut, Perusahaan membayar porsi tertentu dari premi kepada reasuradur sehubungan dengan semua risiko yang diserahkan.
- d. Pada tanggal 15 September 2017, Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Pengadaan Jasa Layanan Third Party Administration (TPA) dan *Call Center* bagi peserta Produk Indemnity antara PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia dengan PT Aplikanusa Lintasarta. Perjanjian pengadaan jasa tersebut berjangka waktu 3 tahun, dari tanggal 1 Oktober 2017 sampai dengan 30 September 2020. Perusahaan telah mengakhiri perjanjian ini dengan mendatangi Berita Acara Kesepakatan pada tanggal 27 November 2019. Pelayanan administrasi klaim telah berakhir pada 29 Februari 2020.
- e. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruang tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 544 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 31 Januari 2024.
- f. Pada tanggal 1 Februari 2017, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruang tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 5, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 544 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Februari 2017 sampai dengan 31 Januari 2024.
- g. Pada tanggal 1 Februari 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruang tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 6, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 1.153 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 Maret 2018 sampai dengan 28 Februari 2025.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has entered into the following significant agreements (continued):

- c. The Company has reinsurance agreements with several local reinsurance companies. Based on the agreement, the Company pays a certain portion of premiums to reinsurers in respect of all risks submitted.
- e. On September 15, 2017, the Company has signed an agreement for Third Party Administration Service (TPA) and Call Center Service for Indemnity Product participants, between PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia and PT Aplikanusa Lintasarta. The service agreement has a term of 3 years, from the date of October 1, 2017 to September 30, 2020. The Company has terminated this agreement by signing the Minutes of Agreement dated November 27, 2019. The claim administration service has completely ended on February 29, 2020.
- e. On February 1, 2017, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 5th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 544 m². The lease term is 7 years, from February 1, 2017 up to January 31, 2024.
- f. On February 1, 2017, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 5th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 544 m². The lease term is 7 years, from February 1, 2017 up to January 31, 2024.
- g. On February 1, 2018, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 6th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 1,153 m². The lease term is 7 years, from March 1, 2018 up to February 28, 2025.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut (lanjutan):

- h. Pada tanggal 30 Juli 2018, Perusahaan telah menandatangani perjanjian implementasi sistem akuntansi, Infor Sunsystems, antara Perusahaan selaku penerima lisensi dengan PT Supersoft Sistemindo sebagai pemberi lisensi. Perjanjian proyek tersebut mulai berlaku 31 Juli 2018 sampai dengan 1 Januari 2019, dengan perpanjangan pemeliharaan dari 31 Juli 2019 sampai dengan 30 Juli 2022.
- i. Pada tanggal 24 Februari 2020, Perusahaan telah menandatangani perjanjian sewa menyewa ruang kantor antara Perusahaan selaku penyewa dengan PT Wanamitra Permai selaku pemilik. Ruangan tersebut berlokasi di Gedung Menara Palma Lantai 7, Jl. HR. Rasuna Said Blok X2 Kav. 6, Jakarta Selatan 12950 dengan luas ruangan 425 m². Perjanjian sewa tersebut berjangka waktu 7 tahun, dari tanggal 1 April 2020 sampai dengan 31 Maret 2025.
- j. Di tahun 2021, Perusahaan mempunyai perjanjian pertanggungan asuransi dengan beberapa badan usaha besar diantaranya PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Perum Bulog, PT Pegadaian, PT Angkasa Pura I (Persero) untuk menanggung asuransi direksi, komisaris, dan karyawan/ti beserta keluarga.
- k. Perusahaan dan PT Axa Mandiri Financial Services telah menandatangani Nota Kesepahaman tentang Pengembangan Produk Asuransi Secara Bersama-Sama pada tanggal 5 April 2021, dimana dalam Nota Kesepahaman tersebut telah disepakati kerjasama untuk produk Managed Care Individu dan Managed Care Syariah.
- l. Pada tanggal 30 April 2021, Perusahaan menandatangani Perjanjian kerjasama dengan PT Pintar Data Group tentang Layanan Telemedicine Berbasis Aplikasi Bagi Peserta PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia yang bertujuan untuk memberikan layanan telemedicine kepada peserta asuransi Perusahaan dalam aplikasi FitAja.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has entered into the following significant agreements (continued):

- h. *On July 30, 2018, the Company has signed implementation of accounting information system agreement, Infor Sunsystems, between the Company as the licensee and PT Supersoft Sistemindo as the licensor. The project agreement is effectively started from July 31, 2018 up to January 1, 2019, with maintenance renewal from July 31, 2019 up to July 30, 2022.*
- i. *On February 24, 2020, an office lease agreement has been signed between the Company as the tenant with PT Wanamitra Permai, as the owner of the building. The room is located in Menara Palma Building 7th Floor, Jl. HR. Rasuna Said Block X2 Kav. 6, South Jakarta 12950 with an area of 425 m². The lease term is 7 years, from April 1, 2020 up to March 31, 2025.*
- j. *In 2021, the Company has insurance coverage agreements with several large business entities including PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Perum Bulog, PT Pegadaian, PT Angkasa Pura I to cover insurance for directors, commissioners, employees and their families*
- k. *The Company and PT Axa Mandiri Financial Services have signed a Memorandum of Understanding on the Development of Insurance Products Together on April 5, 2021, in which the Memorandum of Understanding has agreed to cooperate for Individual Managed Care and Sharia Managed Care products.*
- l. *On April 30, 2021, the Company signed a cooperation agreement with PT Pintar Data Group regarding Application-Based Telemedicine Services for Participants of PT Asuransi Jiwa Inhealth Indonesia which aims to provide telemedicine services to the Company's insurance participants in the FitAja.*

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. PERJANJIAN-PERJANJIAN PENTING (lanjutan)

Dalam menjalankan usahanya Perusahaan telah menandatangani perjanjian-perjanjian penting sebagai berikut (lanjutan):

- m. Pada tanggal 23 Juli 2021, Perusahaan, PT Asuransi BRI Life, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Bio Farma, PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Mandiri Capital Indonesia, Perusahaan Perseroan (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT BNI Life dan PT Axa Mandiri Financial Services telah menandatangani Nota Kesepahaman (MOU) tentang Percepatan Integrasi Pengelolaan Ekosistem Digital Healthcare Badan Usaha Milik Negara yang mengatur langkah-langkah pendirian Badan Usaha FitAja.
- n. Pada tanggal 23 September 2021 Perusahaan dan PT Arthur DLittle Indonesia telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Jasa Lead Advisor untuk Project Pembentukan badan Hukum FitAja sebagai tindak lanjut Nota Kesepahaman sebagaimana poin n di atas. Perjanjian ini mencantumkan timeline pekerjaan pembentukan PT FitAja Digital Nusantara.
- o. Pada tanggal 18 November 2021, telah ditandatangani Perjanjian Induk antara Perusahaan dengan PT Asuransi Jiwa IFG tentang Ko-asuransi Produk Asuransi Kesehatan Kumpulan sebagai kerjasama pertanggungansian asuransi bagi calon pemegang polis.

40. REKLASIFIKASI

Beberapa akun pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2020 telah direklasifikasi untuk menyesuaikan dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021.

39. SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

The Company has entered into the following significant agreements (continued):

- m. On July 23, 2021, the Company, PT Asuransi BRI Life, Limited Liability Company (Persero) PT Bio Farma, PT Pertamina Bina Medika IHC, PT Mandiri Capital Indonesia, Limited Liability Company (Persero) PT Telekomunikasi Indonesia Tbk, PT BNI Life and PT Axa Mandiri Financial Services has signed a Memorandum of Understanding (MOU) on the Acceleration of Integration of the Digital Healthcare Ecosystem Management of State-Owned Enterprises which regulates the steps for establishing the FitAja Business Entity.
- n. On September 23, 2021, the Company and PT Arthur DLittle Indonesia signed a Lead Advisor Service Cooperation Agreement for the FitAja Legal Entity Establishment Project as a follow-up to the Memorandum of Understanding as referred to in letter e above. This agreement includes the work timeline for the establishment of PT FitAja Digital Nusantara.
- o. On November 18 2021, a Master Agreement was signed between the Company and PT Asuransi Jiwa IFG regarding Co-insurance of Group Health Insurance Products as a joint insurance coverage for prospective policyholders.

40. RECLASSIFICATIONS

Some accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2020 have been reclassified to conform with the presentation of statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2021.

	Sebelum Reklasifikasi/Before Reclassification	Nilai reklasifikasi/ Reclassification Amount	Setelah reklasifikasi/ After reclassification	
Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain				Statements of profit or loss and other comprehensive income
Klaim dan manfaat	2.037.755.546.514	15.349.582.689	2.053.105.129.203	Claim and benefit
Beban umum dan administrasi	289.210.611.945	(44.819.725.604)	244.390.886.341	General and administrative expenses
Beban akuisisi, neto	123.744.508.466	27.052.178.280	150.796.686.746	Acquisition expenses, net
Hasil investasi, neto	140.600.719.461	(896.955.397)	139.703.764.064	Investment income, net
Pendapatan lain-lain, neto	5.090.178.199	(1.521.009.238)	3.569.168.961	Other income, net

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF**

Berikut ini ikhtisar Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang belum berlaku efektif untuk laporan keuangan Perusahaan pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2021:

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022:**

- a. Amendemen PSAK No. 22: Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini mengklarifikasi interaksi antara PSAK No. 22, PSAK No. 57, ISAK No. 30 dan Kerangka Konseptual Pelaporan Keuangan.

Secara umum Amendemen PSAK No. 22 ini:

- Menambahkan deskripsi terkait "liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam ruang lingkup PSAK No. 57 atau ISAK No. 30" yang dinyatakan dalam paragraf 21A-21C.
- Mengubah paragraf 23 dengan mengklarifikasi liabilitas kontinjensi yang diakui pada tanggal akuisisi.
- Menambahkan paragraf 23A terkait definisi aset kontinjensi dan perlakuan akuntansinya.

Amendemen PSAK No. 22 Kombinasi Bisnis tentang Referensi ke Kerangka Konseptual ini berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- b. Amendemen PSAK 57: Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi tentang Kontrak Memberatkan - Biaya Memenuhi Kontrak.

Amendemen ini mengklarifikasi biaya untuk memenuhi suatu kontrak dalam kaitannya dalam menentukan apakah suatu kontrak merupakan kontrak memberatkan.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE**

The following summarizes the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretation of Financial Accounting Standards (IFAS) issued by the Indonesian Accounting Standards Board (IASB) which are not yet effective for the Company's financial statements as of and for the year ended December 31, 2021:

Effective on or after January 1, 2022:

- a. Amendments to SFAS No. 22: Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks.

The amendments to SFAS No. 22 Business Combinations regarding Reference to Conceptual Frameworks clarify the interactions between SFAS No. 22, SFAS No. 57, SFAS No. 30 and the Conceptual Framework of Financial Reporting.

In general, the amendments to SFAS No. 22:

- Add a description regarding "liabilities and contingent liabilities within the scope of SFAS No. 57 or IFAS No. 30" stated in paragraphs 21A-21C.
- Amend paragraph 23 by clarifying the contingent liabilities recognized at the acquisition date.
- Adds paragraph 23A regarding the definition of a contingent asset and its accounting treatment.

The amendments to SFAS No. 22 Business Combinations regarding References to Conceptual Frameworks will become effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- b. Amendments to SFAS No. 57: Provisions, Contingent Liabilities, and Contingent Assets regarding Aggravating Contracts - Contract Fulfillment Costs.

This amendment clarifies the cost of fulfilling a contract in relation to determining whether a contract is a burdensome contract.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2022 (lanjutan):**

Amendemen PSAK No. 57 mengatur bahwa biaya untuk memenuhi kontrak terdiri dari biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak. Biaya yang berhubungan langsung dengan kontrak terdiri dari:

1. biaya inkremental untuk memenuhi kontrak tersebut, dan
2. alokasi biaya lain yang berhubungan langsung untuk memenuhi kontrak.

Amendemen PSAK No. 57 berlaku efektif pada 1 Januari 2022 dengan penerapan dini diperkenankan.

- c. Penyesuaian Tahunan 2020 – PSAK No. 71: Instrumen Keuangan - Imbalan dalam pengujian “10 per sen” untuk penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Amendemen tersebut mengklarifikasi biaya yang termasuk dalam entitas ketika menilai apakah persyaratan liabilitas keuangan baru atau yang dimodifikasi secara substansial berbeda dari persyaratan liabilitas keuangan asli. Biaya ini hanya mencakup yang dibayarkan atau diterima antara peminjam dan pemberi pinjaman, termasuk biaya yang dibayarkan atau diterima baik oleh peminjam atau pemberi pinjaman atas nama pihak lain. Entitas menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

Amendemen ini berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2022 dengan penerapan lebih awal diizinkan. Perusahaan akan menerapkan amendemen atas liabilitas keuangan yang dimodifikasi atau dipertukarkan pada atau setelah awal periode pelaporan tahunan di mana entitas pertama kali menerapkan amendemen tersebut.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2022:

The amendments to SFAS No. 57 provide that costs to fulfill a contract consist of costs that are directly related to the contract. Costs that are directly related to the contract consist of:

1. *incremental costs to fulfill the contract, and*
2. *allocation of other costs that are directly related to fulfilling the contract.*

Amendments to SFAS No. 57 is effective on January 1, 2022 with earlier application permitted.

- c. *2020 Annual Adjustments – SFAS No. 71: Financial Instruments - Fees in the “10 per cent” test for derecognition of financial liabilities.*

The amendment clarifies the fees that an entity includes when assessing whether the terms of a new or modified financial liability are substantially different from the terms of the original financial liability. These fees include only those paid or received between the borrower and the lender, including fees paid or received by either the borrower or lender on the other’s behalf. An entity applies the amendment to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

The amendment is effective for annual reporting periods beginning on or after 1 January 2022 with earlier adoption permitted. The Company will apply the amendments to financial liabilities that are modified or exchanged on or after the beginning of the annual reporting period in which the entity first applies the amendment.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2023:**

- a. Amendemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang efektif 1 Januari 2021, dan penerapan lebih awal diizinkan.

Amendemen menentukan persyaratan untuk mengklasifikasikan kewajiban sebagai lancar atau tidak lancar. Amendemen tersebut menjelaskan:

- Apa yang dimaksud dengan hak untuk menunda penyelesaian;
- Bahwa hak untuk menunda harus ada pada akhir periode pelaporan;
- Klasifikasi tersebut tidak terpengaruh oleh kemungkinan bahwa entitas akan menggunakan hak penangguhannya; dan
- Bahwa hanya jika derivatif melekat dalam liabilitas konversi itu sendiri merupakan instrumen ekuitas, ketentuan liabilitas tidak akan memengaruhi klasifikasinya.

Amendemen tersebut berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023 dan harus diterapkan secara retrospektif.

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025:**

- a. PSAK 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72.

Tanggal efektif penerapan PSAK No. 74 telah memperhitungkan usulan yang diterima DSAK IAI dari asosiasi perusahaan asuransi untuk memberikan jangka waktu persiapan yang cukup bagi industri asuransi untuk menerapkan PSAK No. 74.

PSAK No. 74 merupakan adopsi dari Kontrak Asuransi IFRS 17 yang berlaku efektif secara internasional pada tanggal 1 Januari 2023. PSAK No. 74 memuat relaksasi beberapa ketentuan sebagaimana diatur dalam Amendemen IFRS 17 yang antara lain memberikan tambahan ruang lingkup pengecualian, penyesuaian penyajian laporan keuangan, penerapan opsi mitigasi risiko dan beberapa modifikasi pada ketentuan transisi.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

Effective on or after January 1, 2023:

- a. Amendments to SFAS No. 1: Classification of Liabilities as Current or Non-current, effective January 1, 2023, and earlier application is permitted.

The amendments specify the requirements for classifying liabilities as current or non-current. The amendments clarify:

- What is meant by a right to defer settlement;
- That a right to defer must exist at the end of the reporting period;
- That classification is unaffected by the likelihood that an entity will exercise its deferral right; and
- That only if an embedded derivative in a convertible liability is itself an equity instrument would the terms of a liability not impact its classification.

The amendments are effective for annual reporting periods beginning on or after January 1, 2023 and must be applied retrospectively.

Effective on or after January 1, 2025:

- a. SFAS 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies SFAS 71 and SFAS 72.

The effective date of the application of SFAS No. 74 has taken into account the proposal received by Indonesian Financial Standard Accounting Board from the insurance companies association to provide a sufficient preparation period for the insurance industry to implement SFAS No. 74.

SFAS No. 74 is an adoption of the IFRS 17 Insurance Contract which will be effective internationally on January 1, 2023. SFAS No. 74 includes relaxation of several provisions as stipulated in the Amendments to IFRS 17 which among others provides additional scope exceptions, adjustments presentation of financial statements, application of risk mitigation options and some modifications to transitional provisions.

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

**Efektif berlaku pada atau setelah tanggal
1 Januari 2025: (lanjutan)**

- a. PSAK 74: Kontrak Asuransi, yang diadopsi dari IFRS 17, berlaku efektif 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK 71 dan PSAK 72. (lanjutan)

Penerapan PSAK No. 74 akan membuat laporan keuangan perusahaan asuransi menjadi “berdaya banding” (sebanding) dengan industri lain seperti perbankan dan jasa keuangan lainnya karena PSAK No. 62 masih memungkinkan pelaporan yang berbeda menurut yurisdiksi/ negara. Selain itu, PSAK No. 74 juga mensyaratkan pemisahan yang jelas antara pendapatan yang dihasilkan dari bisnis asuransi dan pendapatan dari aktivitas investasi sehingga semua pemangku kepentingan dari laporan keuangan, termasuk pemegang polis dan investor, mendapatkan informasi yang transparan atas laporan keuangan perusahaan yang memiliki kontrak asuransi. produk perlindungan asuransi dengan fitur investasi.

Setelah efektif, PSAK No. 74 akan menggantikan PSAK No. 62 Kontrak Asuransi, PSAK 74 berlaku untuk semua jenis kontrak asuransi (yaitu, jiwa, non-jiwa, asuransi langsung, dan asuransi ulang), terlepas dari jenis entitas yang menerbitkannya, juga mengenai jaminan dan instrumen keuangan tertentu dengan fitur partisipasi tidak mengikat.

Beberapa pengecualian ruang lingkup akan berlaku. Tujuan keseluruhan PSAK No. 74 adalah untuk menyediakan model akuntansi untuk kontrak asuransi yang lebih bermanfaat dan konsisten untuk perusahaan asuransi. Berbeda dengan persyaratan dalam PSAK No. 62, yang sebagian besar didasarkan pada kebijakan akuntansi lokal sebelumnya, IFRS 17 menyediakan model komprehensif untuk kontrak akuntansi, yang mencakup semua aspek akuntansi yang relevan.

Inti dari IFRS 17 adalah model umum, dilengkapi dengan:

- Adaptasi spesifik untuk kontrak dengan fitur partisipasi langsung (pendekatan biaya variabel);
- Pendekatan yang disederhanakan (pendekatan alokasi premium) terutama untuk kontrak jangka pendek.

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

**Effective on or after January 1, 2025:
(continued)**

- a. SFAS 74: Insurance Contracts, adopted from IFRS 17, effective January 1, 2025, and earlier application is permitted, but not before the entity applies SFAS 71 and SFAS 72. (continued)

The application of SFAS No. 74 will make the financial statements of insurance companies to be comparable with other industries such as banking and other financial services since to SFAS No. 62 still allows reporting which varies by jurisdiction/ country. In addition, SFAS No. 74 also requires a clear separation between income generated from the insurance business and income from investment activities so that all stakeholders from the financial statements, including policyholders and investors, get transparent information on the financial statements of companies that have insurance contracts for insurance protection products with investment features.

Once effective, SFAS No. 74 will replace SFAS No. 62 Insurance Contracts. SFAS No. 74 applies to all types of insurance contracts (i.e. life, non-life, direct insurance and re-insurances), regardless of the type of entities that issue them, as well as to certain guarantees and financial instruments with discretionary participation features.

A few scope exceptions will apply. The overall objective of SFAS No. 74 is to provide an accounting model for insurance contracts that is more useful and consistent for insurers. In contrast to the requirements in SFAS No. 62, which are largely based on grandfathering previous local accounting policies, IFRS 17 provides a comprehensive model for insurance contracts, covering all relevant accounting aspects.

The core of IFRS 17 is the general model, supplemented by:

- A specific adaptation for contracts with direct participation features (the variable fee approach);
- A simplified approach (the premium allocation approach) mainly for short-duration contracts.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
Tanggal 31 Desember 2021 dan Untuk
Tahun yang Berakhir pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**41. STANDAR AKUNTANSI YANG TELAH
DISAHKAN NAMUN BELUM BERLAKU EFEKTIF
(lanjutan)**

Perusahaan sedang mengevaluasi dan belum menentukan dampak dari Standar tersebut terhadap laporan keuangan.

42. PENERBITAN LAPORAN KEUANGAN

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang diselesaikan dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 20 Januari 2022.

**PT ASURANSI JIWA INHEALTH INDONESIA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2021 and
For the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**41. ACCOUNTING STANDARDS ISSUED BUT NOT
YET EFFECTIVE (continued)**

The Company is currently evaluating and has not determined the effects of these Standards on the financial statements.

42. ISSUANCE OF THE FINANCIAL STATEMENTS

The management of the Company is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were completed and authorized for issuance by the Company's Directors on January 20, 2022.